

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)  
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND FOR THE  
PERIOD THEN ENDED**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

***Interim Consolidated Financial Statements***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

*Interim Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

E

*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT AGUNG PODOMORO LAND, TBK. DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND FOR THE PERIOD THEN ENDED  
PT AGUNG PODOMORO LAND, TBK. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name : Cosmas Batubara<br/>Alamat Kantor/Office address : APL Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470<br/>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Cidurian No. 3, RT.005/004, Kelurahan Cikini Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.<br/>Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 29034567<br/>Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director</p> <p>2. Nama/Name : Cesar M Dela Cruz<br/>Alamat Kantor/Office address : APL Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470<br/>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Senayan City 15 C Senayan City Residence Jl. Asia Afrika Kav 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat<br/>Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 29034567<br/>Jabatan/Position : Direktur / Director</p> | <p><i>We, the undersigned:</i></p> <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i><br/>b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|--|---|

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i><br/>b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|---|--|

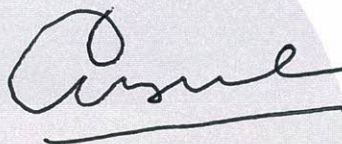
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Juli 2019 / July 30, 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director





( Cosmas Batubara )

( Cesar M Dela Cruz ) 

Ekshibit A

Exhibit A

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	666.678.754	845.979.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	6	1.390.025.784	1.435.849.108	Trade accounts receivable from third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,40	16.889.349	16.258.231	Related parties
Pihak ketiga		259.880.067	226.015.431	Third parties
Persediaan				Inventories
Hotel	8	6.951.022	11.162.477	Hotel
Aset real estat	9	3.491.351.062	3.681.225.623	Real estate assets
Pajak dibayar di muka	10	374.696.316	384.736.270	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11	276.281.543	288.826.899	Prepaid expenses
Uang muka		1.556.785.484	1.385.369.658	Advances
Jumlah Aset Lancar		8.039.539.381	8.275.422.732	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Persediaan				Inventories
Hotel	8	22.721.112	59.909.205	Hotel
Aset real estat	9	7.766.920.221	7.455.044.337	Real estate assets
Biaya dibayar di muka	11	74.429.308	75.416.931	Prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	12	1.095.541.081	862.319.896	Other financial assets
Investasi saham pada entitas asosiasi	13	81.143.086	81.040.406	Investment in associates
Properti investasi - bersih	14	8.183.605.346	8.163.467.192	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	15	3.462.542.864	4.433.790.374	Property and equipment - net
Biaya yang ditangguhkan - bersih	16	33.015.025	30.495.281	Deferred charges - net
Aset pajak tangguhan		32.709.223	103.341.557	Deferred tax assets
Goodwill		30.334.910	30.334.910	Goodwill
Lain-lain		9.889.585	13.247.083	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.792.851.761	21.308.407.172	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>28.832.391.142</b>	<b>29.583.829.904</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ Desember 31, 2018 Rp'000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	17	46.869.882	56.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	19	737.906.794	1.033.066.195	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	20,40	38.033.561	1.755.002	Related parties
Pihak ketiga		1.047.898.826	885.407.755	Third parties
Utang pajak	21	74.849.273	95.014.796	Taxes payable
Utang akrual		119.813.673	179.107.474	Accrued payable
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	22	1.613.481.337	1.829.467.424	Bank loans
Utang obligasi	23	549.248.398	1.201.000.000	Bonds payable
				Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap		1.518.585	2.038.805	Advances from customers and unearned revenues - realizable within one year
Utang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	24	1.952.343.919	2.555.847.825	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.181.964.248</u>	<u>7.838.705.276</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	22	3.833.897.425	2.944.019.618	Bank loans
Utang obligasi	23	4.181.087.627	4.373.936.215	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		240.559	875.263	Liabilities for purchase of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	26	47.808.978	-	Derivative financial instruments
Utang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	24	1.969.038.389	1.840.707.989	Advances from customers and unearned revenues - net of realizable within one year
Utang jaminan penyewa		177.690.112	165.266.465	Tenants' security deposits
Liabilitas imbalan pascakerja	25	220.029.386	212.122.249	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan		643.350	643.350	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.430.435.826</u>	<u>9.537.571.149</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>16.612.400.074</u>	<u>17.376.276.425</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	27	1.936.456.170	1.936.456.170	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	28	1.030.476.588	1.030.476.588	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		35.411.406	35.411.406	Other equity component
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		45.845.060	45.845.060	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(30.589.867)	(30.589.867)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(17.112.123)	31.222.390	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	110.000.000	105.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		5.847.399.631	5.709.015.575	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>8.957.886.865</u>	<u>8.862.837.322</u>	<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
Kepentingan non-pengendali	30a	<u>3.262.104.203</u>	<u>3.344.716.157</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>12.219.991.068</u>	<u>12.207.553.479</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>28.832.391.142</u></u>	<u><u>29.583.829.904</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Ekshibit B

Exhibit B

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2019 Rp'000	2018 Rp'000	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	31	1.956.562.263	2.497.324.845	<b>SALES AND REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	32	<u>(1.034.771.879)</u>	<u>(1.380.263.863)</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>921.790.384</u>	<u>1.117.060.982</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	33	(85.819.563)	(96.602.492)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	34	(445.220.887)	(416.982.792)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	13	28.752.680	21.643.010	<i>Share in profit of associates</i>
Penghasilan bunga	35	19.871.854	28.530.997	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	36	(449.037.630)	(409.462.695)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Beban pajak final	38a	(76.888.447)	(91.713.049)	<i>Final tax expense</i>
Rugi instrumen keuangan derivatif	26	(191.641.513)	-	<i>Loss on derivative financial instruments</i>
Laba penjualan investasi entitas anak	37	366.384.366	-	<i>Gain on sale of investment in subsidiary</i>
Keuntungan lainnya - bersih		<u>117.957.280</u>	<u>29.897.286</u>	<i>Other gain - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		206.148.524	182.371.247	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	38b	<u>(15.346.624)</u>	<u>(2.634.486)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u>190.801.900</u>	<u>179.736.761</u>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	25	(202.418)	(980.534)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual		(48.783.865)	(65.455.550)	<i>Net fair value loss on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		<u>585.523</u>	<u>(184.168)</u>	<i>Exchange difference on translating foreign operations</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		<u>(48.400.760)</u>	<u>(66.620.252)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income for the Period</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>142.401.140</u>	<u>113.116.509</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		143.384.056	61.801.905	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali	30b	<u>47.417.844</u>	<u>117.934.856</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<u>190.801.900</u>	<u>179.736.761</u>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		95.049.543	(4.794.169)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali		<u>47.351.597</u>	<u>117.910.678</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<u>142.401.140</u>	<u>113.116.509</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Dalam Rupiah penuh)	39	7,40	3,19	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.



These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C

Exhibit C

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor bersih/ Additional paid in capital-net	Opsi saham/ Stock options	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan entitas anak/ Foreign currency adjustment of the subsidiary	Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya Net fair value loss on available-for-sale financial assets	Pengukuran imbalan pensi/ Remeasurement of defined benefits obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2017	2.050.090.000	1.389.679.134	-	35.411.406	45.845.060	16.496.412	(1.785.633)	-	-	(5.843.188)	85.000.000	4.366.549.106	(472.836.376)	7.508.605.921	2.462.156.788	9.970.762.709		Balance as of January 1, 2017	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Penarikan saham diperoleh kembali	(113.633.830)	(359.202.546)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	472.836.376	-	-	-	-	-	Withdrawal of treasury stock	
Pembelian sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	-	-	-	(47.086.279)	-	-	-	-	-	-	-	(47.086.279)	(76.137.072)	(123.223.351)	-	Partial addition of interest in subsidiary	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38.729.123)	-	(38.729.123)	-	(38.729.123)	-	Dividends	
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(277.390.469)	(277.390.469)	-	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests	
Peningkatan setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246.549.950	246.549.950	-	Capital increase of non-controlling interest	
Penurunan setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(152.885.000)	(152.885.000)	-	Capital decrease of non-controlling interest	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(24.138)	(42.234)	(2.649.436)	(8.470.853)	-	1.371.638.553	-	1.360.451.892	511.440.941	1.871.892.833	-	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2017	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(1.809.771)	(42.234)	(2.649.436)	(14.314.041)	95.000.000	5.689.458.536	-	8.783.242.411	2.713.735.138	11.496.977.549	-	Balance as of December 31, 2017	
Saldo per 1 Januari 2018	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(1.809.771)	(42.234)	(2.649.436)	(14.314.041)	95.000.000	5.689.458.536	-	8.783.242.411	2.713.735.138	11.496.977.549	-	Balance as of January 1, 2018	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(277.637.398)	(277.637.398)	-	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests	
Peningkatan setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	176.385.400	176.385.400	-	Capital increase of non-controlling interest	
Penurunan setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.928.700)	(1.928.700)	-	Capital decrease of non-controlling interest	
Pengembalian uang muka setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.533.900)	(11.533.900)	-	Advance for capital stock subscription decrease of non-controlling interest	
Kenaikan nilai wajar kepentingan non-pengendali karena akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	577.080.054	577.080.054	-	Increase in fair value of non-controlling interest for acquisition of subsidiaries	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.223.371	(636.683)	(9.013.972)	58.465.156	-	29.557.039	-	79.594.911	168.615.563	248.210.474	-	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2018	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(586.400)	(678.917)	(11.663.408)	44.151.115	105.000.000	5.709.015.575	-	8.862.837.322	3.344.716.157	12.207.553.479	-	Balance as of December 31, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
 (Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**  
 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
 (Continued)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahkan modal disetor -bersih/ Additional paid in capital-net Rp'000	Opsi saham/ Stock options Rp'000	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component Rp'000	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests Rp'000	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests Rp'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks Rp'000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp'000		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
							Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates Rp'000	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign currency translation adjustment of the subsidiary Rp'000	Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya Net fair value loss on available-for-sale financial assets Rp'000	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		Saldo laba/Retained earnings Rp'000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2018	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(1.809.771)	(42.234)	(2.649.436)	(14.314.041)	95.000.000	5.689.458.536	-	8.783.242.411	2.713.735.138	11.496.977.549	Balance as of January 1, 2018	
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(92.925.020)	(92.925.020)	-	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests	
Penarikan uang muka setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.232.000)	(8.232.000)	Advance for capital decrease of non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(184.168)	(65.455.550)	(956.356)	-	61.801.905	-	(4.794.169)	117.910.678	113.116.509	Total comprehensive income for the period	
Saldo per 30 Juni 2018	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(1.809.771)	(226.402)	(68.104.986)	(15.270.397)	105.000.000	5.741.260.441	-	8.778.448.242	2.730.488.796	11.508.937.038	Balance as of June 30, 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(586.400)	(678.917)	(11.663.408)	44.151.115	105.000.000	5.709.015.575	-	8.862.837.322	3.344.716.157	12.207.553.479	Balance as of January 1, 2019	
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves	
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(94.996.095)	(94.996.095)	-	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests	
Penurunan nilai wajar kepentingan non-pengendali karena akuisisi entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.636.517)	(30.636.517)	Decrease in fair value of non-controlling interest for acquisition of subsidiary	
Pengembalian uang muka setoran modal oleh pemegang saham lain	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.229.283)	(1.229.283)	Decrease in advance in investment in shares by non-controlling interests	
Penjualan kepemilikan saham entitas anak oleh pemegang saham lain	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.101.656)	(3.101.656)	Sale of investment in shares by non-controlling interests	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	585.523	(48.783.865)	(136.171)	-	143.384.056	-	95.049.543	47.351.597	142.401.140	Total comprehensive income for the period	
Saldo per 30 Juni 2019	1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(586.400)	(93.394)	(60.447.273)	44.014.944	110.000.000	5.847.399.631	-	8.957.886.865	3.262.104.203	12.219.991.068	Balance as of June 30, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.



Ekshibit D

Exhibit D

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.072.642.682	1.813.960.126	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(400.269.480)	(323.862.951)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.942.099.187)	(1.883.805.874)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(269.725.985)	(393.708.699)	Cash used for operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(533.611.077)	(429.601.856)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(76.888.447)	(123.962.325)	Income taxes paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(880.225.509)	(947.272.880)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	88.675	207.242	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	19.871.854	33.517.643	Interest received
Penerimaan dividen entitas asosiasi	28.650.000	32.850.000	Dividends received from associates
Penerimaan (pemberian) piutang lain-lain kepada pihak berelasi	806.498.474	(7.455.302)	Decrease (increase) in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(307.362.769)	(224.151.362)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(94.287.135)	(129.788.441)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset keuangan lainnya - rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(21.925.564)	(4.898.978)	Placement of other financial assets - restricted cash in banks
Peningkatan uang muka investasi saham	-	(51.998.000)	Additional advance in investment in stock
Penempatan aset keuangan lainnya - investasi saham dan unit	(149.681)	-	Placement of other financial assets - investment in shares and units
Pembayaran biaya yang ditangguhkan	(2.519.744)	(5.597.938)	Deferred charges paid
Penurunan kas dan bank akibat pelepasan entitas anak	(35.424.516)	-	Decrease in cash on hand and banks due to disposal of subsidiary
Penjualan investasi entitas anak	177.603.944	-	Proceed from sale of investment in subsidiary
Pencairan aset keuangan lainnya - deposito berjangka	8.482.611	5.317.347	Withdrawal of other financial assets - time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	579.526.149	(351.997.789)	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

	30 Juni/June 30,		
	2019 Rp'000	2018 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.748.079.015	2.216.552.855	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain kepada pihak berelasi	36.278.559	(312.031.109)	<i>Additional (payment) of other accounts payable to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(813.885.583)	(286.939.400)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penarikan setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	(8.232.000)	<i>Decrease in capital contribution of non-controlling interest</i>
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	6.724.299	<i>Sales of stock investment in subsidiary</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(94.996.095)	(92.925.020)	<i>Payment of dividends to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang obligasi	(750.000.000)	(1.200.000.000)	<i>Payment of bonds payable</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>125.475.896</b>	<b>323.149.625</b>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(175.223.464)</b>	<b>(976.121.044)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>845.979.035</b>	<b>2.297.047.219</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.076.817)	11.456.687	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>666.678.754</b>	<b>1.332.382.862</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Agung Podomoro Land ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 29 tanggal 30 Juli 2004 dari Sri Laksmi Damayanti, S.H., notaris pengganti dari Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21538 HT.01.01.TH.2004 tanggal 26 Agustus 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004, Tambahan No. 11289. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 17 Juni 2019, dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLB) 2017 dan perubahan pasal 13 anggaran dasar dan perubahan anggota direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032198.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang real estat, termasuk pembebasan tanah, pengembang, dan penjualan tanah, baik tanah untuk perumahan, maupun tanah untuk industri, serta penjualan tanah berikut bangunannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi pembebasan tanah, pengembang real estat, persewaan dan penjualan tanah berikut bangunannya atas apartemen, pusat perbelanjaan dan perkantoran dengan proyek Mediterania Garden Residence 2, Central Park, Royal Mediterania Garden, Garden Shopping Arcade, Gading Nias Emerald, Gading Nias Residence, Grand Emerald, Gading Nias Shopping Arcade, Madison Park, Garden Shopping Arcade 2 dan Grand Madison serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 1.559 dan 1.525 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Agung Podomoro, dengan PT Sunter Agung sebagai pemegang saham utama.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Agung Podomoro Land (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 29 dated July 30, 2004, of Sri Laksmi Damayanti, S.H., replacement of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-21538 HT.01.01.TH.2004 dated August 26, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 12, 2004, Supplements No. 11289. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated June 17, 2019, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, replacement of Ardi Kristiar, S.H., notary in Jakarta, regarding the realignment of the Company's Articles of Association article 3 regarding the Standard Classification of Business of Indonesia (KLB) and amendment of article 13 regarding Articles of Association and change of board of directors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032198.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 21, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in real estate business, including land acquisition, development, and sale of land, either land for housing, or land for industries, and sale of land along with the building. The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's main business activities include land acquisition, real estate development, rental and sale of land including building apartments, malls and offices, with projects namely Mediterania Garden Residence 2, Central Park, Royal Mediterania Garden, Garden Shopping Arcade, Gading Nias Emerald, Gading Nias Residence, Grand Emerald, Gading Nias Shopping Arcade, Madison Park, Garden Shopping Arcade 2 and Grand Madison and investing in subsidiaries and associates.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, West Jakarta.

The Company and its subsidiaries ("the Group") had average total number of 1,559 and 1,525 employees as of June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively.

The Company is part of Agung Podomoro Group, with PT Sunter Agung as the ultimate controlling party.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of June 30, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Komisaris Utama (Independen)	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Wibowo Ngaserin	Wibowo Ngaserin	Commissioner
Direktur Utama	Cosmas Batubara	Cosmas Batubara	President Director
Wakil Direktur Utama	H. Noer Indrajaja	H. Noer Indrajaja	Vice President Director
Direktur	Bambang Setiobudi Madja Miarni Ang Paul Christian Ariyanto Anak Agung Mas Wirajaya Cesar M. Dela Cruz	Indra Widjaja Antono Bambang Setiobudi Madja Miarni Ang Paul Christian Ariyanto	Directors
Direktur Independen	-	Cesar M. Dela Cruz	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Indaryono Djajarizki	Indaryono Djajarizki	Members
Sekretaris Perusahaan	Justini Omas	Justini Omas	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Laurence Untu	Laurence Untu	Internal Audit Head

Perusahaan merubah susunan pengurus Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

The Company changes the composition of the Company's management through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Deed No. 11 dated June 17, 2019 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta.

**b. Entitas Anak**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019			31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>								
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	Pusat perbelanjaan, dan hotel/ Mall and hotel	Bandung	58,84%	58,84%	2009	Festival CityLink	536.074.656	523.866.378
PT Kencana Unggul Sukses (KUS)	Pusat perbelanjaan, dan apartemen / Mall and apartments	Jakarta	99,98%	99,98%	2009	Green Bay	4.989.271.193	4.896.759.408
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	Pusat perbelanjaan, apartemen dan perkantoran/ Mall, apartments and offices	Jakarta	60,00%	60,00%	2005	Kuningan City	895.839.694	861.858.457
PT Intersatria Budi Karya Pratama (IBKP)	Apartemen/ Apartments	Jakarta	80,00%	80,00%	2006	The Lavande	3.507.597	3.578.702
PT Buana Surya Makmur (BSM)	Apartemen, perumahan dan Rumah toko/Apartments, housing and shop houses	Jakarta	99,94%	99,94%	2010	Green Lake Sunter	796.795.247	797.386.635
PT Kharisma Bhakti Sejahtera (KBS)	Apartemen dan perumahan/ Apartments and housing	Jakarta	70,00%	70,00%	2010	Green Permata	83.972.937	73.271.722

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,			31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,
			2018	2019			2018	2019
							Rp'000	Rp'000
PT Central Indah Palace (CIP)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Jakarta	75,00%	75,00%	2011	Hotel Amaris Thamrin City	67.738.953	67.849.916
PT Pesona Gerbang Karawang (PGK)	Perumahan/Housing	Karawang	90,00%	90,00%	1993	Grand Taruma	559.690.469	545.021.679
PT Griya Pancaloka (GPL)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Bali	99,92%	-	2013	Sofitel Nusa Dua Bali Beach Resort	1.315.287.363	-
PT Putra Adhi Prima (PAP)	Perumahan dan pengelola hotel/ Housing and hotel operator	Jawa Barat	99,90%	99,90%	2012	Vimala Hills	1.049.517.516	1.173.916.397
PT Cipta Pesona Karya (CPKA)	Rumah kantor, perkantoran dan pusat perbelanjaan/ Home office, offices and mall	Jakarta	99,99%	99,99%	2012	SOHO@ Pancoran	584.465.996	569.190.616
PT Karya Gemilang Perkasa (KGP)	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Jakarta	99,90%	99,90%	2011	-	668.384.733	689.292.026
PT Tiara Metropolitan Indah (TMI)	Rumah kantor, perkantoran dan pusat perbelanjaan/ Home office, offices and mall	Jakarta	99,93%	99,93%	2012	SOHO@ Podomoro city	1.008.085.313	982.403.956
PT Alam Hijau Teduh (AHT)	Apartemen/Apartments	Jakarta	80,00%	80,00%	2012	Metro Park Residence	66.697.634	59.778.284
PT Central Cipta Bersama (CCB)	-	Makassar	51,00%	51,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	72.585.350	72.545.408
PT Tunas Karya Bersama (TKB)	-	Makassar	51,00%	51,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	92.241.645	92.229.459
PT Sentral Agung Indah (SAI)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Jakarta	51,00%	51,00%	2013	The BnB Hotel	50.382.930	47.699.761
PT Agung Kencana Sukses (AKS) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	40.030.827	40.009.024
PT JKS Realty (JKS)	Apartemen/Apartments	Bandung	51,00%	51,00%	2013	Parahyangan Residences	74.498.149	72.325.150
PT Pandega Citraniaga (PCN)	Pusat perbelanjaan dan apartemen/ Mall and apartments	Balikpapan	65,00%	65,00%	2012	The Plaza Balikpapan	1.421.659.117	1.458.515.339
PT Bali Perkasasukses (BPS)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Bali	63,00%	63,00%	2017	Hotel Indigo Bali Seminyak Beach	1.327.942.253	1.296.362.657
PT Buana Makmur Indah (BMI)	-	Karawang	55,00%	55,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	850.819.352	933.549.933
PT Graha Tunas Selaras (GTS) *)	Apartemen/Apartments	Jakarta	100,00%	100,00%	2015	Podomoro Golf View	853.003.759	841.656.706
PT Alam Makmur Indah (AMI)	-	Karawang	70,00%	70,00%	2017	-	175.962.752	178.799.192
PT Tritunggal Lestari Makmur (TTLM)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Bandung	90,00%	90,00%	Pra-operasi/ Pre-operating	Hotel Pullman Bandung City Center	553.709.275	710.090.419
PT Karya Pratama Propertindo (KPP) *)	Pemilik dan pengelola hotel/ Owner and hotel operator	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / Pre-operating	Sofitel Bali Ubud Resort and Spa	251.100.647	271.577.695
PT Simprug Mahkota Indah (SMI)	Apartemen/ Apartments	Jakarta	60,00%	60,00%	2015	The Pakubuwono Spring	1.101.313.110	874.032.947
PT Agung Pesona Unggul (APU) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	508.441	508.001

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019			31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019
							Rp'000	Rp'000
PT Pesona Agung Lestari (PAL) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	500.449	491.860
PT Griya Agung Sukses (GAS) *)	Jasa pengelolaan manajemen/ Management service	Jakarta	100,00%	100,00%	2016	-	12.953.511	12.710.578
PT Dimas Pratama Indah (DPI)	Apartemen, rumah toko dan rumah/Apartment, shop house and houses	Batam	80,00%	80,00%	2013	Orchard Park Batam	534.970.256	516.544.573
PT Sinar Menara Deli (SMD)	Apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pengelola hotel/ Apartment, office, mall, and hotel operator	Medan	58,00%	58,00%	2013	Podomoro City Deli Medan	2.250.552.184	2.347.493.771
PT Wahana Sentra Sejati (WSS)	Rumah toko/ shophouses	Jakarta	69,00%	69,00%	2013	Harco Glodok	756.893.581	748.239.631
PT Caturmas Karsaudara (CMK)	Pusat perbelanjaan/ Mall	Jakarta	50,01%	50,01%	2014	Plaza Kenari Mas	226.855.703	238.001.879
PT Graha Cipta Kharisma (GCK)	-	Jakarta	85,00%	85,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	687.538.330	697.308.324
PT Central Tata Makmur (CTM)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / Pre-operating	-	1.466.526.069	1.550.661.750
PT Podomoro Bangun Abadi (PBA)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / Pre-operating	-	1.421.468	2.483.131
PT Podomoro Central Sejahtera (PCS)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / Pre-operating	-	501.700	501.700
PT Podomoro Sukses Lestari (PSL)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / Pre-operating	-	501.700	501.700
PT Podomoro Batununggal Indah (PBI)	-	Bandung	70,00%	70,00%	Pra-operasi / Pre-operating	-	291.880.051	291.807.895
APL Realty Holdings Pte Ltd (APLR)	Konsultasi manajemen dan bisnis/ Business and management consulting	Singapore	100,00%	100,00%	2017	-	4.329.136.694	4.232.720.615
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>								
PT Pluit Propertindo (PP) **)	Pusat perbelanjaan/ Mall	Jakarta	52,78%	52,78%	2009	Mal Emporium Pluit	668.350.383	681.342.718
PT Agung Dinamika Perkasa (ADP) ***)	Perumahan dan rumah toko/ Houses and shop houses	Jakarta	99,97%	99,97%	Pra-operasi / Pre-operating	-	363.669.138	368.059.882
PT Muara Wisesa Samudra (MWS) ****)	Perumahan dan rumah toko/ Houses and shop houses	Jakarta	79,98%	79,98%	2012	Pluit City	3.190.621.751	3.151.786.066
PT Tirta Kelola Sukses (TKS) ****)	-	Jakarta	99,97%	99,97%	Pra-operasi / Pre-operating	-	780.769	659.651
PT Kencana Kelola Sukses (KKS) ****)	-	Jakarta	99,88%	99,88%	Pra-operasi / Pre-operating	-	73.817	76.136
PT Buana Surya Lestari (BSL) *****)	-	Jakarta	89,94%	89,94%	Pra-operasi / Pre-operating	-	272.389.631	272.370.960
PT Jaladri Kartika Pakci (JKP) *****)	-	Jakarta	99,94%	99,94%	Pra-operasi / Pre-operating	-	516.115.147	518.235.219
PT Astakona Megahtama (AM) *****)	-	Karawang	89,99%	89,99%	Pra-operasi / Pre-operating	-	263.093.535	265.594.083
PT Tatar Kertabumi (TK) *****)	Apartemen, rumah toko dan rumah/Apartments, shop houses and houses	Karawang	89,99%	89,99%	2018	Taruma City	162.832.399	167.762.178
PT Pandega Layar Prima (PLP) *****)	-	Balikpapan	64,94%	64,94%	2013	-	2.812.551	2.812.285
Podomoro Properties Pte LTD (PPR) *****)	Konsultasi manajemen dan bisnis/ Business and management consulting	Singapore	100,00%	100,00%	2017	-	4.326.357.458	4.230.139.399
PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)*****)	Perumahan dan rumah toko/ Houses and shop houses	Bandung	54,98%	54,98%	2018	Podomoro Park Bandung	1.518.981.476	1.581.894.180

\*) Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui KUS sebesar 0,02%/Including indirect ownership through KUS for 0.02%

\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui KGP / Indirect ownership through KGP  
 \*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui KUS / Indirect ownership through KUS  
 \*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui BSM / Indirect ownership through BSM  
 \*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui PGK / Indirect ownership through PGK  
 \*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui PCN / Indirect ownership through PCN  
 \*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui APLR / Indirect ownership through APLR  
 \*\*\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui CTM / Indirect ownership through CTM

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Pada bulan Desember 2018, CTM, entitas anak meningkatkan kepemilikan pada PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) sebesar Rp 212.724.038 ribu atau setara dengan 17% kepemilikan di PMKM. Tidak ada *goodwill* atau laba yang timbul dari akuisisi bertahap tersebut.

*In December 2018, CTM, a subsidiary increase its ownership on PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) amounted to Rp 212,724,038 thousand or equivalent to 17% ownership at PMKM. There is no goodwill or a gain arising from partial acquisition.*

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menjual 100% atau setara dengan 211.860 saham seri A dan 2.520.200 saham seri B di PT Griya Pancaloka kepada pihak ketiga senilai Rp 177.603.944 ribu.

*In March 2019, the Company sold 100% of ownership or equal to 211,860 shares of serie A and 2,520,200 shares of serie B to third party amounting to Rp 177,603,944 thousand.*

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**c. Public Offering of Shares and Bonds of the Company**

**Saham**

**Shares**

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Bapepam-LK, (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. S-9845/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 6.150.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 November 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*On November 1, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Agency Bapepam-LK, (now Financial Service Authority of Indonesia - OJK) in his letter No. S-9845/BL/2010 for its public offering of 6,150,000,000 shares. On November 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 11 November 2010, 14.350.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*On November 11, 2010, 14,350,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 19.364.561.700 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*As of June 30, 2019, all of the Company's 19,364,561,700 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Obligasi**

**Bonds**

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-9303/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan tingkat bunga tetap sebesar 10% untuk Obligasi Seri A dan 11% untuk Obligasi Seri B. Pada tanggal 26 Agustus 2011, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2016, seluruh Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 ini telah dilunasi.

*On August 18, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-9303/BL/2011 for its public offering of Bonds I Agung Podomoro Land Year 2011 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 10% for A Series Bonds and 11% for B Series Bonds. On August 26, 2011, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2016, Bonds I Agung Podomoro Land Year 2011 has been paid off.*

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-9754/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan tingkat bunga tetap sebesar 9,375% (Catatan 23). Pada tanggal 16 Agustus 2012, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2017, seluruh Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 ini telah dilunasi.

*On August 7, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in his letter No. S-9754/BL/2012 for its public offering of Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 9.375% (Note 23). On August 16, 2012, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2017, Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 has been paid off.*

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-177/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500.000.000 ribu. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perusahaan menawarkan dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan

*On June 19, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its decision letter No. S-177/D.04/2013 to conduct the Sustainable Public Offering of Agung Podomoro Land Bond I with collected target funds amounting to Rp 2,500,000,000 thousand. Related to the Public Offering, the Company offers and issues the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase I year 2013 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with annual fixed coupon*



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun (Catatan 23). Pada bulan Juni 2018, obligasi berkelanjutan I Agung Podomoro Land tahap I tahun 2013 tersebut telah dilunasi.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II dan Tahap III tahun 2014 dengan dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp 750.000.000 ribu dan Rp 451.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,25% dan 12,5% per tahun (catatan 23). Pada tanggal 9 Juni 2014 dan 22 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Juni 2019, Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II tahun 2014 telah dilunasi.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV tahun 2015 dengan dana yang dihimpun sebesar Rp 99.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun (catatan 23). Pada tanggal 26 Maret 2015, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017, APLR, entitas anak, menerbitkan Senior Notes dengan dana yang dihimpun sebesar USD 300.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,95% per tahun (catatan 23). Pada tanggal 2 Juni 2017, Senior Notes tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Singapura.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -

rate of 9.25% (Note 23). On June 2018, Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase I year 2013 have been fully paid.

In 2014, the Company issued the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase II and Phase III year 2014 with collected target funds amounting to Rp 750,000,000 thousand and Rp 451,000,000 thousand, respectively, with annual fixed coupon rate of 12.25% and 12.5%, respectively (note 23). On June 9, 2014 and December 22, 2014, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. On June 2019, Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase II year 2014 has been paid off.

In 2015, the Company issued the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase IV year 2015 with collected target funds amounting to Rp 99,000,000 thousand with annual fixed coupon rate of 11.25% (note 23). On March 26, 2015, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2017, APLR, a subsidiary, issued Senior Notes with collected target funds amounting to USD 300,000 thousand with annual fixed coupon rate of 5.95% (note 23). On June 2, 2017, Senior Notes have been listed on the Singapore Stock Exchange.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF PSAK (ISAK)**

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2018 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendment to PSAK No. 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK No. 69, "Agriculture".

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2019 and 2020 as follows:

January 1, 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

- Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa”.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

- Amendment, Curtailment or Settlement”;
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), “Borrowing Cost”;
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), “Income Taxes”;
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), “Joint Arrangements”;
- ISAK No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”; and
- ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

January 1, 2020

- Amendment to PSAK No. 15, “Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- Amendment to PSAK No. 62, “Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract”;
- PSAK No. 71, “Financial Instruments”;
- Amendment to PSAK No. 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”; and
- PSAK No. 73, “Leases”.

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The Interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the*

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap

*Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55 atau PSAK No. 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode

*value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK No. 55 or PSAK No. 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being acquired in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquired party is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquired party prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional) dalam mata uang Rupiah (Rp), kecuali APLR dan entitas anak dalam Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan konsolidasian Interim dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup (APLR) dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currencies**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency) to be Indonesian Rupiah (Rp), except APLR and its subsidiary in United States Dollar. The Interim consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations (APLR) are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
- vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables and available for sale (AFS) and fair value to profit or loss.



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi pada *Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust* (SHREIT) yang dimiliki oleh Perusahaan, tercatat di Bursa Efek Thailand dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Investasi pada SHREIT diklasifikasikan sebagai investasi AFS ekuitas.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih atas AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada kerugian nilai wajar bersih atas AFS direklas ke laba rugi.

Perbedaan selisih kurs mata uang asing atas investasi AFS ekuitas (bukan moneter) dicatat dalam ekuitas.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that from an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except for cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS)

Investment in *Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust* (SHREIT) held by the Company, are listed on the Stock Exchange of Thailand and traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period. Investments in SHREIT classified as investment equity AFS.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in net fair value gains or losses on AFS financial asset, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in net fair value loss on AFS financial asset reserve is reclassified to profit or loss.

Foreign exchange differences on (non-monetary) equity AFS investments taken into equity.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Classification as Liability or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Consideration paid or received shall be recognized directing in equity.*

*Issuance costs of shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.*

Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified as either financial liability "at FVTPL" or "at amortized cost".*

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar  
melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44.

Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya)

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK No. 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 44.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other accounts payables, bonds payable, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

recognition.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liabilities derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, is applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized from part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK No. 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Jika entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan Grup untuk transaksi dan peristiwa serupa, maka penyesuaian perlu dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

**l. Dana/Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel**

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 0,5% - 3% dari jumlah pendapatan hotel setiap bulan.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari dana cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

**m. Persediaan Hotel**

Persediaan merupakan makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**n. Persediaan Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari bangunan apartemen, perkantoran dan kios yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan dalam penyelesaian pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan dalam penyelesaian pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

If an associate uses accounting policies other than those of the Group for like transactions and event in similar circumstances, adjustment shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the entity in applying the equity method.

**l. Funds/Reserve For Replacement of Furniture and Equipment**

Reserve for replacement of furniture and equipment is set at 0.5% - 3% of total hotel revenue every month.

The funds are specifically set aside as a reserve and deposit in bank. Interest earned on bank accounts deposited is part of the reserves and funds.

Expense for replacement and addition to hotel equipment is a reduction of fund balance reserves.

**m. Hotel Inventories**

Inventories, which include food and beverages, operating equipment and building maintenance materials, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**n. Real Estate Asset Inventories**

Real estate assets, which consist of apartment, offices and counter units ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

**o. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.*

*The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:*

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
  
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

*Costs which are allocated to project costs are:*

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired.*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

*The Group capitalizes the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.*

*Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.*

*Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.*

*Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.*

**o. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**p. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the cost model.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20-30
Mesin dan peralatan	8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan proyek	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang

*Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and facilities</i>
<i>Machinery and equipment</i>

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

*Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

**q. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Building and facilities</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Project equipment</i>
<i>Machine and equipment</i>

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**r. Biaya yang Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan kantor pemasaran, ruang pameran dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 2 - 4 tahun.

**s. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

**t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari

subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**r. Deferred Charges**

Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 2 - 4 years.

**s. Goodwill**

*Goodwill* arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units which have been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash generating unit, the attributed amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of associates is described in Note 3k.

**t. Impairment of Nonfinancial Asset Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3s.

**u. Imbalan Pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini

of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3s.

**u. Post-employment Benefits**

The Group established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**w. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**x. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya

from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**v. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**x. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost is stop when all

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Penjualan**

Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko, apartemen, perkantoran dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pre-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas

*activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost is stop when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**y. Revenue and Expense Recognition**

**Sales**

*Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:*

- *the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *total revenues and costs can be reasonably estimated.*

*The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.*

*Revenues from sale of house, shophouses, apartment, office buildings and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:*

- *the sale process is completed;*
- *the selling price is collectible;*
- *the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*
- *the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.*

*If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.*

*This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**Pendapatan Hotel**

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**Beban**

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat

related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized in profit or loss as incurred.

**Rental Income**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

**Hotel Revenue**

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

**Interest Revenue**

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**Expenses**

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method is recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (*accrual basis*).

**z. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**aa. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**aa. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**bb. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 26.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**cc. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**bb. Derivative Financial Instruments**

The Group uses financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 26.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**cc. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**Aset Real Estat - Tanah Belum Dikembangkan Pulau G, I dan F**

**Pulau G**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 42, sehubungan dengan berakhirnya izin pelaksanaan reklamasi Pulau G, MWS sedang mengajukan permohonan perpanjangan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G kepada Gubernur Provinsi Khusus Ibukota Jakarta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, pengurusan perpanjangan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G sedang dalam proses. Manajemen berpendapat, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum, bahwa perpanjangan izin reklamasi Pulau G masih dapat diberikan dengan dasar pertimbangan sebagai berikut : 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G tidak dicabut dan sedang dalam proses perpanjangan dan adanya preseden perpanjangan izin reklamasi sebelumnya; 2) Putusan pengadilan terhadap Pulau G milik MWS yang telah berkekuatan hukum tetap (Catatan 46a) dengan demikian kegiatan reklamasi yang sudah dilakukan dan telah diberikan izin sampai saat ini tidak melanggar prosedur dan administrasi dan peraturan perundang-undang dalam penerbitan Izin Pelaksanaan Reklamasi; 3) Pencabutan penerbitan sanksi administratif paksaan pemerintah berupa penghentian sementara seluruh kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Catatan 46a).

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No. 045/APLN-CM/IX/2018 mengenai informasi sehubungan pemberitaan di media massa tentang pencabutan izin 13 pulau reklamasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Di dalam surat tersebut, Perusahaan telah memberitahukan kelanjutan pengembangan Pulau G dan pengaturan tata ruang dan peruntukannya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan MWS belum memperoleh perpanjangan ijin pelaksanaan reklamasi dari Gubernur Provinsi Khusus Ibukota Jakarta. Manajemen berkeyakinan bahwa izin pelaksanaan reklamasi dapat diperpanjang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.*

**Real Estate Asset - Land not Yet Developed Island G, I and F**

**Island G**

*As disclosed in Note 42, in connection with the expiration of reclamation permit of the Island G, MWS is applying for an extension of the Island G reclamation permit to the Governor of DKI Jakarta. Until the issuance date of the interim consolidated financial statements, the extension of reclamation permit for Island G is in process. Management believes, after consulting with legal consultants, that the extension of reclamation permits Island G can still be granted on the basis of the following considerations: 1) Permit for reclamation of Island G is not revoked and is in the process of extension and precedent for extending the previous reclamation permit; 2) The court ruling on MWS Island G which has permanent legal force (Note 46a) therefore the reclamation activities that have been carried out and have been granted permission to date have not violated the procedures and administration and legislation in issuing the Reclamation Implementation Permit; 3) Revocation of imposing administrative sanctions in the form of temporary termination of All MWS activities on Island G on the North Coast of Jakarta by the Minister of Environment and Forestry (Note 46a).*

*On September 27, 2018, Company submitted an information disclosure through letter No. 045/APLN-CM/IX/2018 about information related to news in the mass media with regard to revocation of the permits for 13 reclamation islands by the Provincial Government of DKI Jakarta. In the letter, the Company informed continuation of development of Island G and spatial and the purpose arrangement. Up to the date of the interim consolidated financial statements, the Company has not yet received extension of the reclamation permit with Governor of DKI Jakarta. Management believes that the reclamation permit of Island G will be extended.*

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**Pulau I**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46a, tuntutan hukum untuk pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau I dalam Surat Keputusan Gubernur Nomor 2269 Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015, telah diputus Mahkamah Agung Republik Indonesia, dalam putusannya No. 193 K/TUN/LH/2018 tanggal 31 Mei 2018, menolak kasasi dari para penggugat. Dengan demikian, perkara ini telah berkekuatan hukum tetap.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, pada tanggal 6 September 2018, Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah menerbitkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1409 tahun 2018 tentang pencabutan beberapa keputusan gubernur tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi. Izin pelaksanaan reklamasi pulau I milik JKP termasuk dalam Keputusan Gubernur tersebut, dengan demikian, JKP tidak dapat melanjutkan pengembangan reklamasi Pulau I.

Berkaitan dengan pencabutan izin pelaksanaan reklamasi pulau I, JKP telah menyerahkan daftar realisasi pelaksanaan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi pulau I kepada Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Ketua Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantura Jakarta, pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019, JKP mencatat aset reklamasi sebesar Rp 515.849.502 ribu, yang terutama terdiri dari beban-beban untuk memperoleh izin reklamasi, biaya untuk melakukan kajian, pembuatan master plan dan melakukan perencanaan-perencanaan, serta beban kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi yang disyaratkan dalam izin reklamasi.

Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 42, berdasarkan pendapat hukum dari ahli hukum, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019, disebutkan beberapa hal yang menjadi perhatian manajemen dan dapat ditempuh JKP sehubungan dengan pencabutan izin pelaksanaan Pulau I yang terutama adalah upaya administrasi dan upaya hukum. Pendapat lainnya yang juga menjadi perhatian manajemen adalah bahwa tindakan hukum yang dilakukan sebelum pencabutan tidak lagi memiliki kekuatan hukum mengikat untuk dimintakan kewajiban kepada perusahaan penerima izin, sehingga komitmen dan kewajiban sebelum dan sesudah keputusan pencabutan harus dinyatakan wajib dikembalikan secara tunai atau dalam bentuk kompensasi lainnya yang mempunyai nilai yang sama dengan kerugian material termasuk ganti rugi karena hak dan kewajiban penerima izin tidak diberikan secara prosedural menurut asas umum pemerintahan yang baik.

**Pulau F**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, ADP melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), selaku pemegang hak konsesi reklamasi Pulau F.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, pada tanggal 6 September 2018, Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah menerbitkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1409 tahun 2018 tentang pencabutan beberapa keputusan gubernur tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi. Izin pelaksanaan reklamasi Pulau F milik Jakpro termasuk dalam Keputusan Gubernur tersebut, dengan demikian, Jakpro tidak dapat melanjutkan pengembangan reklamasi Pulau F.

**Island I**

*As disclosed in Note 46a, lawsuits for the cancellation of the Island I reclamation permit in Governor Decree Number 2269 Year 2015 dated October 22, 2015, have been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, in its decision No. 193 K/TUN/LH/2018 dated May 31, 2018, refused the appeal of the plaintiffs. Therefore, this case has permanent legal force.*

*As disclosed in Note 42, on September 6, 2018, the Governor of DKI Jakarta has issued Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 of 2018 concerning revocation of some governor decrees concerning the granting of permits for the implementation of reclamation. The permission to reclamation implementation of Island I owned by JKP is included in the Governor's Decree, therefore, JKP cannot continue the development of Island I reclamation.*

*Regarding the revocation of the Island I reclamation permit, JKP has submitted a list of realization of obligations, contributions and additional island I contributions to the Regional Secretary of Government DKI Jakarta, as Chair of the Jakarta Coastal Reclamation Management Coordinating Board, on August 20, 2018.*

*As of June 30, 2019, JKP recorded a reclamation asset of Rp 515,849,502 thousand, which mainly consisted of expenses for obtaining reclamation permits, costs for conducting studies, making a master plan and carrying out plans, as well as the burden of contributions required in the reclamation permit.*

*As explained further in Note 42, based on the legal opinions of legal experts, in its report dated March 25, 2019, it was mentioned several things that were of concern to management and JKP could take in connection with the revocation of licenses for the implementation of Island I which were mainly administrative and legal efforts. Another opinion that also concerns management is that legal actions carried out before revocation no longer have binding legal powers to be asked for obligations to companies that receive licenses, so that commitments and obligations before and after revocation decisions must be declared obligatory to be returned in cash or in other forms of compensation has the same value as material losses including compensation because the rights and obligations of the recipient of the permit are not given processually according to the general principle of good governance.*

**Island F**

*As disclosed in Note 42, ADP entered into a cooperation agreement with PT Jakarta Propertindo (Jakpro), as the holder of the Island F reclamation concession right.*

*As disclosed in Note 42, on September 6, 2018, the Governor of the Province of DKI Jakarta has issued Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 of 2018 concerning revocation of some governor decrees concerning the granting of permits for the implementation of reclamation. The permit for the implementation of reclamation Island F owned by Jakpro is included in the Governor's Decree, therefore, Jakpro cannot continue the development of Island F reclamation.*

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Berkaitan dengan pencabutan izin pelaksanaan reklamasi pulau F, ADP telah menyerahkan daftar realisasi pelaksanaan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi pulau F kepada Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Ketua Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantura Jakarta, pada tanggal 26 Oktober 2018.

Sebagaimana juga diungkapkan dalam Catatan 42, tuntutan hukum untuk pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau F dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2268 Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015, telah diputus Mahkamah Agung Republik Indonesia, dalam putusannya Nomor 192 K/TUN/LH/2018 tanggal 31 Mei 2018, menolak kasasi dari para penggugat. Dengan demikian, perkara ini telah berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2019, ADP mencatat aset reklamasi sebesar Rp 358.713.083 ribu, yang terutama terdiri dari beban-beban untuk memperoleh izin reklamasi, biaya untuk melakukan kajian, pembuatan master plan dan melakukan perencanaan-perencanaan, serta beban kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi yang disyaratkan dalam izin reklamasi.

Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 42, berdasarkan pendapat hukum dari ahli hukum, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019, disebutkan beberapa hal yang menjadi perhatian manajemen dan dapat ditempuh ADP sehubungan dengan pencabutan izin pelaksanaan Pulau F yang terutama adalah upaya administrasi, upaya hukum dan upaya hukum baik litigasi maupun non-litigasi.

Jumlah tercatat aset reklamasi Pulau G adalah sebesar Rp 2.848.126.127 ribu, Pulau I sebesar Rp 515.849.502 ribu dan Pulau F sebesar Rp 358.713.083 ribu, sebagai bagian dari tanah belum dikembangkan dalam akun aset real estat (Catatan 9) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2019. Manajemen Perusahaan, JKP dan ADP berpendapat bahwa jumlah tercatat tersebut akan dapat dipulihkan melalui upaya-upaya yang telah dan akan ditempuh. Penyerahan daftar realisasi pelaksanaan kewajiban, kontribusi, dan tambahan kontribusi kepada Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Ketua Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantura Jakarta telah dilakukan. Sesuai dengan pendapat hukum dari ahli hukum, upaya administrasi dan upaya hukum baik litigasi maupun non-litigasi dapat ditempuh.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### **Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan**

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3y. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam

*Regarding the revocation reclamation permit of Island F, ADP has submitted a list of realization of obligations, contributions and additional contributions to Island F to the Regional Secretary of the Government DKI Jakarta, as Chair of the Jakarta Reclamation Management Board, on October 26, 2018.*

*As also disclosed in Note 42, lawsuits for cancellation reclamation permit of Island F in Governor Decree No. 2268 Year 2015 dated October 22, 2015, have been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, in its decision Number 192 K/TUN/LH/2018 May 31 2018, rejecting the appeal of the plaintiffs. Therefore, this case has permanent legal force.*

*As of June 30, 2019, ADP recorded a reclamation asset of Rp 358,713,083 thousand, which mainly consisted of expenses for obtaining reclamation permits, costs for conducting studies, making master plans and carrying out plans, as well as obligations, contributions and additional contributions required in the reclamation permit.*

*As explained further in Note 42, based on the legal opinions of legal experts, in its report dated March 25, 2019, it was mentioned several things that were of concern to management and could be taken by ADP in connection with the revocation of the license to carry out the Island F which was mainly administrative efforts, legal efforts and efforts law both litigation and non-litigation.*

*The carrying amount reclamation assets of Island G is Rp 2,848,126,127 thousand, Island I is Rp 515,849,502 thousand and Island F is Rp 358,713,083 thousand, as part of the land has not been developed in real estate asset accounts (Note 9) in the interim consolidated financial position as of June 30, 2019. The Company's management, JKP and ADP are of the opinion that the carrying amount will be recoverable through efforts that have been and will be taken. Submission of a list of realization of the implementation of obligations, contributions, and additional contributions to the Regional Secretary of the Government DKI Jakarta, as Chair of the Jakarta North Coast Reclamation Reclamation Management Coordination Board. In accordance with the legal opinions of legal experts, administrative efforts and legal efforts both litigation and non-litigation can be taken.*

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

#### **Revenue and Cost of Sales Recognition**

*The Group recognizes revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3y. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialists. Revenue from the projects are disclosed in Note 31 and expense from the project are disclosed in*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Catatan 31 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 32.

**Penurunan Nilai Aset**

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 25.

Note 32.

**Impairment of Assets**

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash-generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the interim consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Group.

**Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment**

The useful life of each item of the Group' investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.

**Employee Benefits**

The determination of post-employment benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumption is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment benefits obligation of the Group. The carrying amount of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 25.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

---

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

---

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 44, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 44, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.376.343	3.539.389	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	10	266.461	United States Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	45.674.779	42.806.736	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	35.239.984	57.523.065	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	29.800.017	27.617.420	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	11.417.297	19.705.856	Bank CIMB Niaga
Bank BNP Paribas Indonesia	8.142.295	8.139.795	Bank BNP Paribas Indonesia
Bank Victoria International	3.677.022	3.234.412	Bank Victoria International
Bank Tabungan Negara	3.106.664	2.958.062	Bank Tabungan Negara
Bank Pan Indonesia	2.685.277	11.914.340	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	1.731.507	5.069.617	Bank Mandiri
Bank Permata	1.340.541	2.174.123	Bank Permata
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 ribu)	1.766.663	2.033.175	Others (each below Rp 2,000,000 thousand)
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
BNP Paribas	18.007.103	13.086.460	BNP Paribas
Bank Maybank Indonesia	3.339.515	5.185.950	Bank Maybank Indonesia
Bank Negara Indonesia	1.326.699	3.879.877	Bank Negara Indonesia
Bank Pan Indonesia	88.228	5.790.029	Bank Pan Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 ribu)	2.139.592	2.652.972	Others (each below Rp 2,000,000 thousand)
Euro			Euro
Bank CIMB Niaga	1.248.377	1.248.377	Bank CIMB Niaga
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	226.440.058	209.256.716	Bank Maybank Indonesia
Bank KEB Hana Indonesia	65.450.000	181.000.000	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Permata	54.130.892	22.530.892	Bank Permata
Bank UOB Indonesia	52.828.000	65.251.000	Bank UOB Indonesia
Bank Victoria International	36.150.000	48.684.903	Bank Victoria International
Bank Negara Indonesia	36.070.015	34.906.900	Bank Negara Indonesia
Bank Windu Kentjana	-	22.500.000	Bank Windu Kentjana
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000 ribu)	13.145.831	22.805.047	Others (each below Rp 20,000,000 thousand)
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Maybank Indonesia	11.816.905	18.655.694	Bank Maybank Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000 ribu)	-	4.737.675	Others (each below Rp 10,000,000 thousand)
Jumlah	<u>670.139.614</u>	<u>849.154.943</u>	Total
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 12)	<u>(3.460.860)</u>	<u>(3.175.908)</u>	Funds/reserve for replacement of furniture and equipment (Note 12)
Bersih	<u>666.678.754</u>	<u>845.979.035</u>	Net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 8,00%	3,95% - 9,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,25% - 1,75%	United States Dollar

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000
a. Berdasarkan jenis usaha		
Penjualan		
Apartemen	680.573.652	671.644.842
Kios dan toko	227.412.368	223.876.687
Rumah tinggal	125.945.842	161.738.318
Rumah kantor	97.338.707	135.330.107
Perkantoran	77.405.776	105.247.193
Rumah toko	71.812.320	2.029.552
Tanah	25.176.000	30.211.200
Ballroom	10.210.158	20.410.158
Pendapatan		
Sewa	64.223.139	64.102.216
Hotel	10.145.567	21.476.580
Jumlah	1.390.243.529	1.436.066.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.745)	(217.745)
Bersih	<u>1.390.025.784</u>	<u>1.435.849.108</u>
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	1.267.503.401	1.351.701.930
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	36.004.162	32.584.965
31 - 60 hari	47.257.818	9.049.588
61 - 90 hari	14.832.040	6.551.565
91 - 120 hari	13.406.106	25.294.643
Lewat 120 hari	11.022.257	10.666.417
Bersih	<u>1.390.025.784</u>	<u>1.435.849.108</u>

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000
a. By type of business		
Sales		
Apartments	680.573.652	671.644.842
Kiosks and counters	227.412.368	223.876.687
Houses	125.945.842	161.738.318
Home offices	97.338.707	135.330.107
Offices	77.405.776	105.247.193
Shophouses	71.812.320	2.029.552
Land	25.176.000	30.211.200
Ballroom	10.210.158	20.410.158
Revenues		
Rental	64.223.139	64.102.216
Hotel	10.145.567	21.476.580
Total	1.390.243.529	1.436.066.853
Allowance for impairment losses	(217.745)	(217.745)
Net	<u>1.390.025.784</u>	<u>1.435.849.108</u>
b. Aging of trade accounts receivable not impaired		
Not yet due	1.267.503.401	1.351.701.930
Past due		
1 - 30 days	36.004.162	32.584.965
31 - 60 days	47.257.818	9.049.588
61 - 90 days	14.832.040	6.551.565
91 - 120 days	13.406.106	25.294.643
More than 120 days	11.022.257	10.666.417
Net	<u>1.390.025.784</u>	<u>1.435.849.108</u>

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah, kecuali sebesar Rp 8.505.966 ribu dan Rp 12.543.543 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan piutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Piutang usaha atas penjualan apartemen, rumah kantor dan perkantoran terutama berasal dari selisih kurang penerimaan dari pelanggan dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Piutang usaha dari penjualan rumah tinggal, kios dan toko dan rumah toko merupakan tagihan atas penjualan proyek Green Permata, Grand Taruma, Vimala Hills, The Plaza Balikpapan, Podomoro Golf View, Orchard Park Batam, Harco Glodok, dan Plaza Kenari Mas.

Piutang usaha atas penjualan ballroom berasal dari proyek Green Bay (KUS).

Piutang usaha atas penjualan tanah berasal dari proyek Podomoro Golf View (GTS).

Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan. Piutang usaha hotel merupakan tagihan kepada tamu hotel dan biro perjalanan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 729.253.416 ribu dan Rp 741.645.874 ribu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22).

Cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 217.745 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

All trade account receivable from third parties are denominated in Rupiah, except for Rp 8,505,966 thousand and Rp 12,543,543 thousand in June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, which are denominated in United States Dollar.

Trade account receivable from sale of apartments, home offices and offices are mainly derived from the excess of revenue recognized based on percentage of completion over the advances received from customers.

Trade account receivable from sale of houses, kiosks and counters and shophouses are derived from the projects' sale in Green Permata, Grand Taruma, Vimala Hills, The Plaza Balikpapan, Podomoro Golf View, Orchard Park Batam, Harco Glodok, and Plaza Kenari Mas.

Trade account receivable from ballroom sales was derived from Green Bay project (KUS).

Trade account receivable from land sales was derived from Podomoro Golf View Project (GTS).

Trade account receivable from rental is derived from mall rents. Trade accounts receivable from hotel are derived from charges to hotel guests and travel agents.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, trade account receivable amounting to Rp 729,253,416 thousand and Rp 741,645,874 thousand, respectively, are used as collateral for credit facilities of bank loan (Note 22).

Allowance for impairment losses amounted to Rp 217,745 thousand in June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectible.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
PT Prima Buana Internusa (PBI)	8.658.528	8.055.078	PT Prima Buana Internusa (PBI)
PT Pandega Citra Kelola (PCK)	7.161.944	7.156.060	PT Pandega Citra Kelola (PCK)
Lain-lain	1.068.877	1.047.093	Others
Jumlah	<u>16.889.349</u>	<u>16.258.231</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi terutama merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Other receivable from related parties mainly represents advance payments of related party expenses made by the Group. No interest is charged on other accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all the other receivable from related parties are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

**8. PERSEDIAAN HOTEL**

**8. HOTEL INVENTORIES**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
Aset lancar			Current assets
Makanan dan minuman	3.357.843	6.516.685	Food and beverages
Perlengkapan	3.582.331	4.636.782	Supplies
Barang dagangan	10.848	9.010	Merchandises
Jumlah	<u>6.951.022</u>	<u>11.162.477</u>	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Perlengkapan operasional hotel	<u>22.721.112</u>	<u>59.909.205</u>	Hotel's operating equipment

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**9. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT**

**Aset Lancar**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp'000	Rp'000
<b>Bangunan siap dijual</b>		
Apartemen dan perkantoran siap dijual		
The Pakubuwono Spring	435.746.123	-
Metro Park Residence	29.112.710	33.109.334
Central Park	21.764.716	21.764.716
The Lavande	2.303.160	2.303.160
Gading Nias	914.322	914.322
Parahyangan Residences	382.364	382.364
Royal Mediterania Garden	287.353	287.353
Kios dan counter siap dijual		
Plaza Kenari Mas	120.234.464	129.580.485
The Plaza Balikpapan	48.870.074	7.688.063
Rumah siap dijual		
Vimala Hills	282.738.058	54.032.820
Green Permata	10.304.162	10.304.162
Subjumlah	<u>952.657.506</u>	<u>260.366.779</u>
<b>Bangunan dalam penyelesaian</b>		
Podomoro City Deli Medan	817.436.680	867.160.002
Harco Glodok	704.663.416	709.233.612
Podomoro Golf View	343.518.055	384.943.483
Borneo Bay Residence	201.077.825	67.572.742
Orchard Park Batam	145.207.416	291.463.703
SOHO @Pancoran	101.114.025	100.596.211
Grand Madison	55.769.140	54.183.463
Green Bay	13.469.066	18.169.917
SOHO @Podomoro City	12.014.347	12.743.962
Grand Taruma Karawang	9.387.881	21.077.056
Madison Park	2.392.017	2.473.510
The Pakubuwono Spring	-	534.937.840
Vimala Hills	-	229.899.872
Subjumlah	<u>2.406.049.868</u>	<u>3.294.455.373</u>
<b>Tanah yang sedang dikembangkan</b>	<u>132.643.688</u>	<u>126.403.471</u>
Jumlah	<u><u>3.491.351.062</u></u>	<u><u>3.681.225.623</u></u>

**Bangunan Siap Dijual**

Merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran dan rumah yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

**Bangunan Dalam Penyelesaian**

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen, rumah toko, kios dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

**9. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES**

**Current Assets**

***Buildings ready for sale***

<i>Apartments and offices ready for sale</i>
<i>The Pakubuwono Spring</i>
<i>Metro Park Residence</i>
<i>Central Park</i>
<i>The Lavande</i>
<i>Gading Nias</i>
<i>Parahyangan Residences</i>
<i>Royal Mediterania Garden</i>
<i>Kiosks and counters ready for sale</i>
<i>Plaza Kenari Mas</i>
<i>The Plaza Balikpapan</i>
<i>Houses ready for sale</i>
<i>Vimala Hills</i>
<i>Green Permata</i>

*Subtotal*

***Buildings under construction***

<i>Podomoro City Deli Medan</i>
<i>Harco Glodok</i>
<i>Podomoro Golf View</i>
<i>Borneo Bay Residence</i>
<i>Orchard Park Batam</i>
<i>SOHO @Pancoran</i>
<i>Grand Madison</i>
<i>Green Bay</i>
<i>SOHO @Podomoro City</i>
<i>Grand Taruma Karawang</i>
<i>Madison Park</i>
<i>The Pakubuwono Spring</i>
<i>Vimala Hills</i>

*Subtotal*

***Land under development***

*Total*

***Buildings Ready For Sale***

*Represents apartments, kiosks, counters, offices and houses which have been completed and ready for sale.*

***Buildings Under Construction***

*Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments, shophouses, kiosks and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.*

**PT AGUNG PDOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PDOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Persentase penyelesaian masing-masing proyek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Vimala Hills	100%
SOHO @Podomoro City	99,55% - 99,99%
SOHO @Pancoran	99,99%
Grand Taruma Karawang	99,99%
Madison Park	99,86%
Green Bay	99,86% - 99,99%
Orchard Park Batam	14,03% - 99,00%
Borneo Bay Residence	59,64% - 99,44%
Podomoro City Deli Medan	61,23% - 99,52%
Harco Glodok	94,01% - 99,72%
Grand Madison	99,88%
Podomoro Golf View	99,04%

The details of the percentage of completion for each project are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
90,27%	99,55% - 99,99%	Vimala Hills
99,99%	99,99%	SOHO @Podomoro City
99,99%	99,99%	SOHO @Pancoran
99,86%	99,99%	Grand Taruma Karawang
99,86% - 99,99%	99,86%	Madison Park
14,03% - 95,00%	99,86% - 99,99%	Green Bay
55,14% - 91,78%	14,03% - 95,00%	Orchard Park Batam
48,79% - 97,45%	55,14% - 91,78%	Borneo Bay Residence
86,72% - 99,89%	48,79% - 97,45%	Podomoro City Deli Medan
99,88%	86,72% - 99,89%	Harco Glodok
97,03%	99,88%	Grand Madison
	97,03%	Podomoro Golf View

**Tanah Yang Sedang Dikembangkan**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik TK, entitas anak PGK dan AKS yang telah dikembangkan untuk membangun proyek.

**Aset Tidak Lancar**

Merupakan real estat yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Perusahaan	Rp'000
Entitas anak	45.108.950
KUS	3.206.812.680
CTM	1.357.528.008
BMI	1.022.727.961
BSM	724.375.916
GCK	704.381.150
PGK	276.812.877
PBI	267.750.663
TKB	90.776.483
CCB	68.410.397
PBA	2.235.136
Jumlah	<u>7.766.920.221</u>

**Land Under Development**

As of June 30, 2019 and December 31, 2019, land under development represents land owned by TK, subsidiary of PGK and AKS which have started project development.

**Non-Current Assets**

Details of real estate not yet developed are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	
45.108.950	45.108.950	The Company Subsidiaries
3.206.812.680	3.231.566.731	KUS
1.357.528.008	1.320.114.550	CTM
1.022.727.961	942.610.285	BMI
724.375.916	521.035.571	BSM
704.381.150	692.564.000	GCK
276.812.877	273.910.375	PGK
267.750.663	267.723.517	PBI
90.776.483	90.776.483	TKB
68.410.397	68.410.397	CCB
2.235.136	1.223.478	PBA
<u>7.766.920.221</u>	<u>7.455.044.337</u>	Total

Real estat belum dikembangkan berupa tanah milik:

- Perusahaan, seluas 6.775 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat.
- BMI, seluas 2.852.230 m<sup>2</sup> terletak di Karawang.
- GCK seluas 97.180 m<sup>2</sup> terletak di Klender, Jakarta Timur.
- BSL (entitas anak BSM), seluas 5.530 m<sup>2</sup> terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara dan 253.826 m<sup>2</sup> di Rorotan, Jakarta Timur.
- AM (entitas anak PGK), seluas 898.070 m<sup>2</sup> pada tanggal 30 Juni 2019 dan 896.836 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2018 terletak di Desa Karawang Kulon, Karawang Barat, Jawa Barat.

Real estate not yet developed represents land owned by:

- The Company, measuring 6,775 m<sup>2</sup> located at Jl. Tanjung Duren Selatan, West Jakarta.
- BMI, measuring 2,852,230 m<sup>2</sup> located in Karawang.
- GCK measuring 97,180 m<sup>2</sup> located at Klender, East Jakarta.
- BSL (subsidiary of BSM), measuring 5,530 m<sup>2</sup> located at Kelapa Gading, North Jakarta and 253,826 m<sup>2</sup> at Rorotan, East Jakarta.
- AM (subsidiary of PGK), measuring 898,070 m<sup>2</sup> in June 30, 2019 and 896,836 m<sup>2</sup> in December 31, 2018 located at Desa Karawang Kulon, Karawang Barat, West Java.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

- PBI seluas 25.114 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Batununggal dan Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Jawa Barat dan seluas 81.698 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Mengger dan Kelurahan Wates, Kecamatan Bandung Kidul, Jawa Barat.
- CCB, seluas 151.310 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar.
- PMKM (entitas anak CTM) seluas 1.098.263 m<sup>2</sup> terletak di Buah Batu, Bandung.

Real estat belum dikembangkan milik entitas anak KUS (dari MWS dan ADP), entitas anak BSM (dari JKP) dan entitas anak TKB pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dan kapitalisasi biaya untuk mendapatkan hak atas tanah, konsultan, perizinan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, ADP, MWS, dan JKP telah mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan antara lain biaya konsultan, perizinan dan pengerukan tanah sehubungan dengan reklamasi Pulau F, G dan I masing-masing sebesar Rp 358.713.083 ribu, Rp 2.848.126.127 ribu dan Rp 515.849.502 ribu.

Pembayaran kepada kontraktor yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi berasal dari:

	30 Juni/ June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	123.696.385	178.864.905	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Cahaya Teknindo	44.835.790	19.201.382	PT Cahaya Teknindo
PT Jaya Kencana	42.305.719	79.116.766	PT Jaya Kencana
PT Perdana Rancanganbangun	32.077.580	46.099.168	PT Perdana Rancanganbangun
PT Nusa Raya Cipta Tbk	15.368.471	32.937.760	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	14.312.842	79.260.978	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Totalindo Eka Persada	11.788.592	31.498.119	PT Totalindo Eka Persada
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	10.499.512	264.440.410	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Probicindo Tunggal Taruna	-	157.738.328	PT Probicindo Tunggal Taruna
Jumlah	<u>294.884.890</u>	<u>889.157.817</u>	Total

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan, proses sertifikasi hak atas tanah dan balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset real estat masing-masing sebesar Rp 2.009.023.192 ribu dan Rp 2.019.073.930 ribu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22). Sebagian aset real estat diasuransikan bersama dengan properti investasi dan aset tetap (Catatan 14 dan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

- PBI measuring 25,114 m<sup>2</sup> located at Kelurahan Batununggal and Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, West Java and measuring 81,698 m<sup>2</sup> located at Kelurahan Mengger and Kelurahan Wates, Kecamatan Bandung Kidul, West Java.
- CCB, measuring 151,310 m<sup>2</sup> located at Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar.
- PMKM (subsidiary of CTM) measuring 1,098,263 m<sup>2</sup> located at Buah Batu, Bandung.

Real estate not yet developed, owned by subsidiaries: KUS (from MWS and ADP), BSM (from JKP) and TKB as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are capitalized costs for landrights, consultant and license costs, etc.

As of June 30, 2019, ADP, MWS, and JKP have recorded costs incurred such as consultant fee, license and land dredging related to reclamation project of Island F, G and I amounting to Rp 358,713,083 thousand, Rp 2,848,126,127 thousand and Rp 515,849,502 thousand, respectively.

Payments to contractors with amount more than 10% of the total construction and land development costs of real estate assets, property and equipment and investment properties are as follows:

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group has a period of 20 - 30 years until 2020 - 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, certification process and transfer of title since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, real estate assets amounting to Rp 2,009,023,192 thousand and Rp 2,019,073,930 thousand, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 22). Part of real estate assets was insured along with investment properties and property and equipment (Notes 14 and 15).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak pertambahan nilai	373.074.403	384.371.339	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A - entitas anak	1.621.913	364.931	Income taxes article 28A - subsidiaries
Jumlah	<u>374.696.316</u>	<u>384.736.270</u>	Total

**10. PREPAID TAXES**

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak final	216.353.764	222.243.004	Final taxes expense
Sewa	78.704.361	79.457.842	Rent
Lain-lain	55.652.726	62.542.984	Others
Jumlah	350.710.851	364.243.830	Total
Dikurangi: yang jatuh tempo dalam satu tahun	(276.281.543)	(288.826.899)	Less: current maturity
Jumlah	<u>74.429.308</u>	<u>75.416.931</u>	Total

**11. PREPAID EXPENSES**

**12. ASET KEUANGAN LAINNYA**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
Investasi saham	433.353.332	21.393.332	Investment in shares
Aset keuangan tersedia untuk dijual	354.613.622	403.247.806	Available-for-sale financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	190.221.838	168.296.275	Restricted cash in banks
Deposito berjangka pada pihak ketiga	100.876.820	109.359.431	Time deposits with third parties
Aset keuangan derivatif (catatan 26)	13.014.609	156.847.144	Derivative financial assets (Note 26)
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5)	3.460.860	3.175.908	Funds/reserve for replacement of furniture and equipment (Note 5)
Jumlah	<u>1.095.541.081</u>	<u>862.319.896</u>	Total

**12. OTHER FINANCIAL ASSETS**

**Investasi Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki saham preferen di St Gallen Hotels Ltd. (GAL) sebesar Rp 411.960.000 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak, BMI, memiliki 10,48% kepemilikan saham PT Trans Heksa Karawang (THK) atau masing-masing sebesar Rp 11.393.332 ribu.

**Investment in Shares**

As of June 30, 2019, The Company owns preferred shares in St Gallen Hotels Ltd. (GAL) amounting to Rp 411,960,000 thousand.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, BMI, a subsidiary owned 10.48% ownership of PT Trans Heksa Karawang (THK) or amounting to Rp 11,393,332 thousand, respectively.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, MWS (entitas anak KUS), juga memiliki 11,11% kepemilikan saham PT Pembangunan Kota Tua Jakarta (PKTJ) atau sebesar Rp 10.000.000 ribu.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, MWS (subsidiary of KUS), also owned 11.11% ownership of PT Pembangunan Kota Tua Jakarta (PKTJ) amounting to Rp 10,000,000 thousand, respectively.

Saham-saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena THK dan PKTJ bergerak dalam industri yang sama dengan Grup.

The shares are held primarily for long-term growth potential since THK and PKTJ are engaged in the similar business with the Group.

THK, PKTJ dan GAL merupakan entitas yang tidak terdaftar di bursa efek, oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

THK, PKTJ and GAL are non-listed and there is none of available measurement of fair value of the shares; therefore, the investments are stated at cost.

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan pada *Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust* (SHREIT) sebanyak 100.194.100 unit dengan nilai pasar sebesar THB 771.495 ribu atau setara dengan Rp 354.613.622 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 dan sebanyak 100.155.700 unit dengan nilai pasar sebesar THB 906.409 ribu atau setara dengan Rp 403.247.806 ribu pada tanggal 31 Desember 2018.

**Available-For-Sale Financial Assets**

Available-for-sale financial assets represents investment of the Company in *Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust* (SHREIT) of 100,194,100 units, with market value amounting to THB 771,495 thousand or equivalent to Rp 354,613,622 thousand as of June 30, 2019 and amounting to 100,155,700 units, with market value amounting to THB 906,409 thousand or equivalent to Rp 403,247,806 thousand as of December 31, 2018.

**Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya**

	30 Juni/ June 30, 2019
	Rp'000
Bank Negara Indonesia	173.793.586
Bank QNB Indonesia	10.000.000
Bank CIMB Niaga	3.737.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 ribu)	2.690.752
<b>Jumlah</b>	<b>190.221.838</b>

**Restricted Cash in Banks**

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	
Bank Negara Indonesia	161.723.827	Bank Negara Indonesia
Bank QNB Indonesia	-	Bank QNB Indonesia
Bank CIMB Niaga	3.737.500	Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 thousand)	2.834.948	Others (each below Rp 2,000,000 thousand)
<b>Total</b>	<b>168.296.275</b>	<b>Total</b>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank sehubungan dengan utang bank jangka panjang (Catatan 22), kecuali rekening Bank Negara Indonesia sebesar Rp 154.699.355 ribu dan Rp 152.048.185 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan rekening yang berkaitan dengan penjualan tanah AMI (Catatan 42aa).

All restricted cash in banks are bank accounts which were required by respective banks in relation to the long-term bank loans (Note 22), except for Bank Negara Indonesia account amounted to Rp 154,699,355 thousand and Rp 152,048,185 thousand in June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively are bank account related to the sale of land by AMI (Note 42aa).

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000
Rupiah	
Bank Maybank Indonesia	21.792.352
Bank Negara Indonesia	7.874.448
Bank UOB	5.787.545
Bank Permata	5.016.344
Bank CIMB Niaga	4.474.717
Bank Mandiri	3.949.296
Bank Tabungan Negara	2.520.245
Bank Victoria International	396.856
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000.000 ribu)	3.797.608
Dollar Amerika Serikat	
Krungthai Bank	35.352.500
Bank Central Asia	9.914.909
<b>Jumlah</b>	<b>100.876.820</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	3,50% - 8,00%
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%

**Time Deposits with Third Parties**

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000
Rupiah	
Bank Maybank Indonesia	24.034.839
Bank Negara Indonesia	16.060.939
Bank UOB	5.746.192
Bank Permata	5.781.656
Bank CIMB Niaga	11.701.959
Bank Mandiri	5.160.733
Bank Tabungan Negara	4.475.508
Bank Victoria International	4.396.856
Others (each below Rp 3,000,000 thousand)	3.946.155
Dollar Amerika Serikat	
Krungthai Bank	17.901.296
Bank Central Asia	10.153.298
<b>Total</b>	<b>109.359.431</b>
Interest rates per annum on time deposits	
Rupiah	3,95% - 9,00%
United States Dollar	0,25% - 1,75%

Deposito berjangka Krungthai Bank digunakan sebagai jaminan Perusahaan kepada *Strategic Property Investors Company Limited* terkait dengan investasi SHREIT.

*Time deposits in Krungthai Bank are used by the Company as collateral to Strategic Property Investors Company Limited related to investment in SHREIT.*

Deposito berjangka Bank Central Asia digunakan sebagai jaminan Perusahaan atas pembayaran kepada Perusahaan Gas Negara (PGN).

*Time deposits in Bank Central Asia are used as collateral for the payment to PGN.*

Deposito berjangka lainnya yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli oleh Bank yang bersangkutan. Pencairan deposito berjangka akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemajuan penyelesaian pekerjaan dan dokumen-dokumen terkait sebagaimana dirinci dalam perjanjian (Catatan 42d).

*Other guaranteed time deposits are related to the credit facilities provided by the banks to customers. The withdrawal of time deposit will be made in accordance with the progress of the completion of construction and the related documents as specified in each respective agreement (Note 42d).*

**Dana Cadangan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel**

Entitas anak, BSP, SAI, BPS, PAP dan CIP membentuk cadangan rekening untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5) dengan persentase sebesar 0,5% - 3% dari pendapatan hotel setiap bulan.

**Funds Reserve for Replacements of Furniture and Equipment**

*BSP, SAI, BPS, PAP and CIP, subsidiaries, are required to establish reserve funds for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5) with percentage of 0.5% - 3% of revenues per month.*

**13. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	62.328.764
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	18.814.322
<b>Jumlah</b>	<b>81.143.086</b>

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

*Details of investment in associates accounted for under the equity method are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	56.314.430
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	24.725.976
<b>Total</b>	<b>81.040.406</b>



**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

MGP

MGP berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Senayan City dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 25,5%.

CGN

CGN berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Lindeteves Trade Center dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 35%.

PMKM

Pada tahun 2018, CTM meningkatkan kepemilikan saham atas PMKM sebesar 17%, dari total kepemilikan sebesar 38% menjadi sebesar 55% berdasarkan Akta No. 17 tanggal 21 Desember 2018 oleh Notaris Lieyono, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018, PMKM menjadi entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui CTM.

Investasi pada perusahaan tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri properti yang sama dengan industri Grup.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000
<b>PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)</b>		
Saldo awal	56.314.430	183.990.493
Perubahan periode berjalan		
Pembagian dividen	(25.500.000)	(191.250.000)
Bagian laba bersih	39.885.930	91.047.628
Penyesuaian atas bagian laba bersih atas perubahan kebijakan akuntansi	(8.382.423)	(28.384.362)
Penyesuaian lain	10.827	-
Bagian penghasilan komprehensif lain	-	910.671
Saldo akhir	<u>62.328.764</u>	<u>56.314.430</u>
<b>PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)</b>		
Saldo awal	24.725.976	55.140.678
Perubahan periode berjalan		
Pembagian dividen	(3.150.000)	(19.250.000)
Bagian laba bersih	(2.761.654)	(11.477.402)
Bagian penghasilan komprehensif lain	-	312.700
Saldo akhir	<u>18.814.322</u>	<u>24.725.976</u>
<b>PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)</b>		
Saldo awal	-	488.216.338
Perubahan periode berjalan		
Pembelian investasi saham	-	212.724.038
Bagian rugi bersih	-	(22.593.316)
Bagian penghasilan komprehensif lain	-	(182)
Penyesuaian investasi saham atas perubahan persentase kepemilikan saham	-	(678.346.878)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

MGP

MGP is domiciled in Jakarta whose project is named Senayan City with percentage ownership by the Company of 25.5%.

CGN

CGN is domiciled in Jakarta whose project is named Lindeteves Trade Center with percentage ownership by the Company of 35%.

PMKM

In 2018, CTM increased its ownership of shares in PMKM of 17%, from ownership of 38% to 55% based on the notarial Deed No. 17 dated December 21, 2018 by Notary Lieyono, S.H., Notary in Jakarta. As of December 31, 2018, PMKM become a subsidiary owned indirectly through CTM.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the property business similar to the Group.

Movements of investment in associates are as follows:

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Beginning balance  
Changes during the period  
    Dividends distribution  
    Share in net profit  
    Adjustment share in net income  
    change in accounting policy  
    Other adjustments  
    Share in other comprehensive income

Ending balance

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)

Beginning balance  
Changes during the period  
    Dividends distribution  
    Share in net profit  
    Share in other comprehensive income

Ending balance

PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)

Beginning balance  
Changes during the period  
    Purchase of investment in shares  
    Share in net loss  
    Share in other comprehensive income  
    Adjustment of share investment  
    percentage change  
    shareholding

Ending balance

The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

	PMKM		MGP		CGN		
	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>							<b>Statement of Financial Position</b>
Aset lancar	65.547.710	274.518.140	250.482.165	121.761.690	122.317.578	40.942.825	Current assets
Aset tidak lancar	1.453.433.766	5.324.978.957	5.345.451.329	37.524.397	40.942.825		Non-current assets
Jumlah aset	1.518.981.476	5.599.497.097	5.595.933.494	159.286.087	163.260.403		Total assets
Liabilitas jangka pendek	28.005.862	139.175.759	479.031.681	73.105.620	40.376.195		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	143.213.885	1.215.350.397	928.388.742	31.217.756	52.243.366		Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.347.761.729	4.244.970.941	4.188.513.071	54.968.233	70.645.644	(4.802)	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	(5.522)	-	-	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.518.981.476	5.599.497.097	5.595.933.494	159.286.087	163.260.403		Total liabilities and equity
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>							<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penjualan dan pendapatan usaha	-	323.589.966	608.550.303	21.389.002	79.309.674		Sales and revenue
Beban	(59.456.094)	(167.174.555)	(306.446.011)	(29.279.440)	(112.103.686)		Expenses
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	-	54.945.228	-	-	-	Increase of fair value of investment properties
Laba (rugi) periode berjalan	(59.456.094)	156.415.411	357.049.520	(7.890.438)	(32.794.012)		Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	(480)	-	3.571.257	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	(59.456.574)	156.415.411	360.620.777	(7.890.438)	(31.900.584)	893.428	Total comprehensive income for the period

MGP mengukur properti investasi menggunakan metode nilai wajar. Perusahaan melakukan penyesuaian dari metode nilai wajar ke metode biaya pada laporan keuangan konsolidasian interim.

MGP measured their investment property using fair value model. The Company makes adjustment from fair value model to cost model in the interim consolidated financial statements.

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	1.048.352.439	-	-	8.178.379	1.056.530.818	Land
Bangunan dan prasarana	6.376.818.924	5.481.981	-	(34.588.622)	6.347.712.283	Building and facilities
Mesin dan peralatan	354.932.808	5.574.382	-	-	360.507.190	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.974.820.905	213.142.089	-	(59.409.187)	2.128.553.807	Construction in progress
Jumlah	9.754.925.076	224.198.452	-	(85.819.430)	9.893.304.098	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	1.324.302.509	96.522.458	-	-	1.420.824.967	Building and facilities
Mesin dan peralatan	267.155.375	21.718.410	-	-	288.873.785	Machinery and equipment
Jumlah	1.591.457.884	118.240.868	-	-	1.709.698.752	Total
Jumlah Tercatat	8.163.467.192				8.183.605.346	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	1.045.679.334	-	-	2.673.105	1.048.352.439	Land
Bangunan dan prasarana	6.183.097.792	51.698.731	15.574.020	157.596.421	6.376.818.924	Building and facilities
Mesin dan peralatan	342.885.821	12.046.987	-	-	354.932.808	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.512.294.412	339.226.207	-	123.300.286	1.974.820.905	Construction in progress
Jumlah	9.083.957.359	402.971.925	15.574.020	283.569.812	9.754.925.076	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	1.132.480.779	191.821.730	-	-	1.324.302.509	Building and facilities
Mesin dan peralatan	225.495.822	41.659.553	-	-	267.155.375	Machinery and equipment
Jumlah	1.357.976.601	233.481.283	-	-	1.591.457.884	Total
Jumlah Tercatat	7.725.980.758				8.163.467.192	Net Carrying Amount

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset dalam penyelesaian terdiri dari Mal The Plaza Balikpapan, Park Avenue dan Deli Park, yang diperkirakan selesai pada tahun 2019.

*As of June 30, 2019, construction in progress consists of The Plaza Balikpapan Mall, Park Avenue and Deli Park, which are estimated to be completed in 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian terdiri dari Mal The Plaza Balikpapan dan Deli Park, yang diperkirakan selesai pada tahun 2019.

*As of December 31, 2018, construction in progress consists of The Plaza Balikpapan Mall and Deli Park, which are estimated to be completed in 2019.*

Penghasilan sewa dari properti investasi adalah sebesar Rp 416.639.715 ribu dan Rp 418.890.999 ribu masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 31).

*Rent income from investment properties is Rp 416,639,715 thousand and Rp 418,890,999 thousand in June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 31).*

Beban penyusutan sebesar Rp 118.240.868 ribu dan Rp 121.809.947 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan sebagai beban langsung (Catatan 32).

*Depreciation expense amounting to Rp 118,240,868 thousand and Rp 121,809,947 thousand in June 30, 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of direct costs (Note 32).*

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset real estat dan aset tetap (Catatan 9 dan 15).

*Investment properties were insured along with real estate assets and property and equipment (Notes 9 and 15).*

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The legal right over the land of investment properties in the form of HGB under the name of the Group has a period of 20 years until 2023 - 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dan utang obligasi (Catatan 22 dan 23).

*Some of investment properties are used as collateral for long-term bank loans and bonds payable (Notes 22 and 23).*

Nilai wajar properti investasi telah dilakukan penilaian oleh KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, KJPP Edi Rianto & Rekan, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen, pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan metode biaya dan pendapatan yang didukung oleh nilai pasar pada saat penilaian. Nilai wajar properti investasi di atas nilai buku pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

*Fair value of investment properties has assessed by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, KJPP Edi Rianto & Rekan, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2018 based on cost and income method, supported by the market value at the time of assessment. Fair values of investment properties exceeded their carrying values as at June 30, 2019 and December 31, 2018.*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.259.810.578 ribu.

*Fair value of investment properties as of December 31, 2018 amounted to Rp 18,259,810,578 thousand.*

Nilai wajar aset dalam penyelesaian proyek Deli Park (SMD) dan Mal The Plaza Balikpapan (PCN) pada tanggal 31 Desember 2018 belum dapat ditentukan secara andal sampai dengan saat ini dikarenakan pembangunan sampai saat ini masih dalam proses sehingga harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang serupa belum tersedia. Dengan data dan informasi yang sangat minim tersebut, sulit untuk dapat menghasilkan nilai wajar yang andal.

*Fair value of construction in progress assets from Deli Park (SMD) and The Plaza Balikpapan Mall (PCN) in December 31, 2018 can not be determined reliably to date because of the ongoing construction process, hence the current value in active market for similar property, whether similar in location and/or condition is not yet available. With that limited data and information, it has been difficult to generate reliable fair value.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**15. ASET TETAP**

**15. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition
Tanah	341.777.545	1.183.648	-	-	342.961.193	Land
Bangunan dan prasarana	3.457.012.041	5.198.570	1.593.160.657	709.364.316	2.578.414.270	Building and facilities
Peralatan kantor	151.823.487	10.817.218	10.192.280	-	152.448.425	Office equipment
Kendaraan	40.516.401	787.748	1.827.184	-	39.476.965	Vehicles
Perlengkapan proyek	8.512.201	294.257	2.613	-	8.803.845	Project equipment
Mesin dan peralatan	22.920.382	2.962.985	17.174	-	25.866.193	Machine and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.206.662.252	269.156.410	-	(713.794.785)	762.023.877	Construction in progress
Jumlah	5.229.224.309	290.400.836	1.605.199.908	(4.430.469)	3.909.994.768	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	573.417.026	58.899.253	412.229.841	-	220.086.438	Building and facilities
Peralatan kantor	171.661.190	12.432.799	9.958.925	-	174.135.064	Office equipment
Kendaraan	27.565.245	1.565.980	1.738.598	-	27.392.627	Vehicles
Perlengkapan proyek	5.631.795	441.577	2.613	-	6.070.759	Project equipment
Mesin dan peralatan	17.158.679	2.625.511	17.174	-	19.767.016	Machine and equipment
Jumlah	795.433.935	75.965.120	423.947.151	-	447.451.904	Total
Jumlah Tercatat	4.433.790.374				3.462.542.864	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition
Tanah	321.647.156	20.130.389	-	-	341.777.545	Land
Bangunan dan prasarana	3.265.862.232	190.611.234	-	538.575	3.457.012.041	Building and facilities
Peralatan kantor	131.545.867	20.869.289	355.459	(236.210)	151.823.487	Office equipment
Kendaraan	35.859.369	7.898.920	3.478.098	236.210	40.516.401	Vehicles
Perlengkapan proyek	7.970.425	541.776	-	-	8.512.201	Project equipment
Mesin dan peralatan	19.327.622	3.662.960	70.200	-	22.920.382	Machine and equipment
Aset dalam penyelesaian	843.916.685	363.284.142	-	(538.575)	1.206.662.252	Construction in progress
Jumlah	4.626.129.356	606.998.710	3.903.757	-	5.229.224.309	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	414.762.228	158.654.798	-	-	573.417.026	Building and facilities
Peralatan kantor	150.696.210	21.292.333	327.353	-	171.661.190	Office equipment
Kendaraan	24.047.926	4.207.343	690.024	-	27.565.245	Vehicles
Perlengkapan proyek	4.789.636	842.159	-	-	5.631.795	Project equipment
Mesin dan peralatan	12.216.347	5.010.040	67.708	-	17.158.679	Machine and equipment
Jumlah	606.512.347	190.006.673	1.085.085	-	795.433.935	Total
Jumlah Tercatat	4.019.617.009				4.433.790.374	Net Carrying Amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The sales of property and equipment are as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai buku	-	441.237	Book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	88.675	619.045	Proceed from sales of property and equipment
Jumlah	88.675	177.808	Total

Pengurangan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 termasuk pelepasan aset milik GPL (catatan 37) sebagai berikut:

The deduction of property and equipment in June 30, 2019 included divestment of property and equipment of GPL (note 37) as follows:

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp'000	
Biaya perolehan	1.605.036.570	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(423.783.812)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>1.181.252.758</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Beban langsung (Catatan 32)	55.669.687	59.148.819	Direct costs (Note 32)
Beban penjualan (Catatan 33)	548.969	397.832	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>19.746.464</u>	<u>21.139.093</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>75.965.120</u>	<u>80.685.744</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari rencana pembangunan hotel oleh TTLM dan KPP.

In June 30, 2019 construction in progress consists of hotel development planned by TTLM and KPP.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari rencana pembangunan hotel oleh PAP, TTLM dan KPP.

In December 31, 2018, construction in progress consists of hotel development plans by PAP, TTLM and KPP.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group have a period of 20 years until 2021 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap telah dilakukan penilaian oleh penilai independen dan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan data pasar. Nilai wajar aset tetap diatas nilai buku pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Fair value of property and equipment has assessed by independent appraisers and KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, based on income approach and market data approach. Fair values of property and equipment exceeded their carrying values as at June 30, 2019 and December 31, 2018.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.661.354.300 ribu.

Fair value of property and equipment as of December 31, 2018 amounted to Rp 4,661,354,300 thousand.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

**16. BIAYA YANG DITANGGUHKAN**

Merupakan biaya pembangunan kantor pemasaran dan ruang pameran untuk proyek milik Grup dengan rincian sebagai berikut:

**16. DEFERRED CHARGES**

This account represents costs related to the construction of marketing offices and show units of the Group, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	100.047.491	131.310.509	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(67.032.466)</u>	<u>(100.815.228)</u>	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	<u>33.015.025</u>	<u>30.495.281</u>	Total

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Beban amortisasi sebesar Rp 3.112.042 ribu dan Rp 1.965.723 ribu masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 33).

Beban ditangguhkan yang telah diamortisasi penuh dan dihapus pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 36.894.804 ribu.

Amortization expense amounting to Rp 3,112,042 thousand and Rp 1,965,723 thousand, respectively, in June 30, 2019 and 2018, were recorded under selling expenses (Note 33).

Deferred charge that fully amortized and disposed as of June 30, 2019 is amounting to Rp 36,894,804 thousand.

**17. UTANG BANK**

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
PGK - Bank Tabungan Negara	44.200.000	56.000.000	PGK - Bank Tabungan Negara
BSP - Bank Pan Indonesia	2.669.882	-	BSP - Bank Pan Indonesia
Jumlah	<u>46.869.882</u>	<u>56.000.000</u>	Total

**PGK**

Pada bulan Desember 2016, PGK memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi *Non Revolving* angsuran dari Bank Tabungan Negara (BTN) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000 ribu, jangka waktu fasilitas ini selama 48 bulan sampai dengan bulan Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan 190 unit rumah dan ruko pada perumahan Grand Taruma, Karawang.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan tidak ada jadwal pembayaran cicilan secara bulanan. Tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 12% per tahun.

Pengembalian pokok pinjaman dilakukan dari hasil penjualan setiap unit rumah pada perumahan Grand Taruma yang pembiayaannya dibiayai oleh BTN.

Pinjaman ini diberikan dengan agunan berupa: a) tanah dan bangunan pada Perumahan Grand Taruma, Karawang dengan jumlah luas lahan seluas minimal 33.302 m<sup>2</sup>; b) bukti penguasaan agunan dalam bentuk 190 sertifikat atas nama PGK; c) agunan lainnya berupa *personal guarantee* atas nama Aking Saputra, salah satu pemegang saham PGK; instruksi pembayaran atas penyaluran pencairan dana kredit konstruksi BTN serta hasil penjualan rumah dan kavling yang dibiayai kredit konstruksi; *cessie* atas piutang penjualan proyek Grand Taruma; dan sub ordinasi yang menyatakan utang pada pihak ketiga tidak akan dilunasi sebelum kredit pada BTN dilunasi.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut: 1) PGK wajib memberikan laporan konfirmasi atas laporan realisasi pendapatan meliputi laporan progress penjualan rumah yang dibiayai dengan fasilitas kredit BTN; 2) dalam hal pengurusan sertifikat pecahan per kavling harus seizin dan sepengetahuan BTN; 3) wajib menyerahkan laporan perkembangan fisik proyek, progres penjualan atau laporan lain yang diminta BTN; 4) setiap penjualan unit rumah secara KPR dan Tunai wajib menjadi sumber pengembalian pokok kredit; 5) atas penjualan melalui KPR bank lain, PGK wajib menerbitkan instruksi pembayaran atau surat perintah penyaluran dana kepada bank pemberi kredit untuk men-

**17. BANK LOANS**

Represent short-term loan facilities, with details as follows:

**PGK**

In December 2016, PGK obtained a *Non Revolving Working Capital Construction Credit* facility from Bank Tabungan Negara (BTN) with maximum credit of Rp 100,000,000 thousand, for a period of 48 months until December 2020. This loan will be used to build 190 unit houses and shophouses at Grand Taruma Residence, Karawang.

The loan bears floating interest and without monthly payment installment schedule. The interest rate for this credit facility at June 30, 2019 and December 31, 2018 are 12% per annum, respectively.

Payment for principal loan is made from sale of house in Grand Taruma Residence that was funded by BTN.

The credit facility is secured by the following collaterals: a) land and building at Grand Taruma Residence, Karawang with a total area of 33,302 m<sup>2</sup> at minimum; b) collateral evidence, which is 190 certificates under the name of PGK; c) Other collateral consisting of personal guarantee of Aking Saputra, one of shareholders of PGK; standing instruction from withdrawal of construction credit BTN proceeds from sale of houses and land from constructions credit facility; *cessie* from sales receivables Grand Taruma; and subordination stating that payable to third party will not be paid off before credit to BTN is paid off.

The credit facility includes certain covenants as follows: 1) PGK must submit confirmation letter of revenue realization including sales progress, which facilities is related to the loan; 2) land's certification should be under permission of BTN; 3) PGK must submit project development report sales progress and other report as BTN may request; 4) all installment receipt through credit facility or by cash will be treated as loan's payment; 5) for sales facilitated by other banks, PGK must issue standing instruction to related bank to transfer the funds to BTN escrow account in PGK; 6) unit sales without approval from BTN cannot be used to settle the loans, therefore PGK must pay the loans

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

transfer hasil realisasi KPR ke rekening giro escrow PGK di BTN; 6) setiap penjualan unit tanpa persetujuan BTN tidak dapat digunakan membayar kewajiban pengembalian pokok kredit, maka PGK harus membayar pokok kredit senilai harga jual unit tersebut; 7) apabila pembayaran pokok dan bunga terkendala suatu hal, maka PGK wajib menyelesaikannya dari usaha lain atau sumber dana lain atau dari grup perusahaannya.

**BSP**

Merupakan pinjaman dari Bank Pan Indonesia (Panin) dalam bentuk pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 ribu yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan Desember 2019. Tingkat bunga 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang Bank Panin jangka panjang (Catatan 22).

equal to the unit price; 7) if there is disruption of the principal and interest payment, PGK must used other fund to settle the payment or by fund from the Group.

**BSP**

This represents loan from Bank Pan Indonesia (Panin), which is an overdraft loan facility with maximum Rp 15,000,000 thousand of credit and will be used as working capital. The loan has a term of 12 months until December 2019. Interest rate per annum is 11% at June 30, 2019.

This loan facility is secured together with long-term debt of Bank Panin (Note 22).

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

Pada tanggal 8 November 2017, SMD, entitas anak, menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 300.000.000 ribu dengan tingkat bunga sebesar 11,26% per tahun dan terutang setiap bulan. Jangka waktu MTN ini adalah 370 hari sejak tanggal penerbitan dengan harga jual pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari pokok MTN.

Hasil penerbitan surat utang ini dipergunakan untuk pengembangan superblok Podomoro City Deli Medan.

MTN ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Sumber Menara Deli dan pernyataan kesanggupan dari Perusahaan sebagai pemegang saham SMD. MTN tersebut telah dilunasi pada bulan November 2018.

**18. MEDIUM TERM NOTES**

On November 8, 2017, SMD, a subsidiary, issued a medium term note (MTN) amounting to Rp 300,000,000 thousand with fixed interest rate of 11.26% per annum and payable monthly. The term of this MTN is 370 days after issuance date with the selling price at the time of the offering amounting to 100% of the principal MTN.

The proceeds of the notes issuance were used to develop superblock Podomoro City Deli Medan.

This MTN is guaranteed by corporate guarantee of PT Sumber Menara Deli and the Company, as shareholders of SMD. MTN was fully paid in November 2018.

**19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000
<b>Berdasarkan Pemasok</b>	
PT Probicindo Tunggal Taruna	160.796.236
PT Nusa Raya Cipta Tbk	90.689.718
PT Totalindo Eka Persada	29.178.427
PT Total Bangun Persada Tbk	12.580.621
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	-
Lain-lain	444.661.792
Jumlah	<u>737.906.794</u>

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada kontraktor dalam mata uang Rupiah kecuali sebesar nil dan Rp 541.039 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan utang dalam mata uang asing. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 60 hari dan tanpa jaminan.

**19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
		<b>By Supplier</b>
	269.002.460	PT Probicindo Tunggal Taruna
	93.152.756	PT Nusa Raya Cipta Tbk
	10.055.299	PT Totalindo Eka Persada
	82.966.023	PT Total Bangun Persada Tbk
	8.089.408	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
	569.800.249	Others
	<u>1.033.066.195</u>	Total

All trade accounts payable to third parties, are denominated in Rupiah, except for nil and Rp 541,039 thousand as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, which are denominated in foreign currency. All trade accounts payable have credit terms of 30 to 60 days and are not secured.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

20. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
PT Central Mall Kelola	35.000.000	-	PT Central Mall Kelola
PT Prima Buana Internusa	2.965.769	1.687.452	PT Prima Buana Internusa
Lain-lain	67.792	67.550	Others
Jumlah	38.033.561	1.755.002	Total

Utang lainnya merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya Grup dan penerimaan pinjaman oleh Grup.

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO RELATED PARTIES

Other accounts payable represents advance payment of expenses for the Group and loans received by the Group.

Other accounts payable are denominated in Rupiah and not subject to interest, have no collateral and will be settled in one year.

21. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Pajak penghasilan final			Final tax expense
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan (Catatan 38a)	35.332.896	37.238.962	Transfer of land rights and/or buildings (Note 38a)
Persewaan tanah & bangunan (Catatan 38a)	2.357.250	3.084.395	Building & land rent (Note 38a)
Jasa konstruksi	2.076.828	8.284.580	Construction services
Dividen	-	4.000.000	Dividend
Pajak pertambahan nilai	27.273.046	21.888.034	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.999.679	10.052.338	Article 21
Pasal 22	-	347.826	Article 22
Pasal 23	1.053.752	1.145.964	Article 23
Pasal 25	90	14.840	Article 25
Pasal 26	74.241	1.062.941	Article 26
Pasal 29	34.860	1.270.544	Article 29
Pajak Hotel dan Restoran	3.646.631	6.624.372	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	74.849.273	95.014.796	Total

21. TAXES PAYABLE



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM BANK LOAN**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Bank Maybank Indonesia	1.663.365.887	978.730.456	Bank Maybank Indonesia
Utang Sindikasi	1.178.499.000	1.300.000.000	Syndicated loan
Bank Negara Indonesia	1.166.458.190	1.572.412.000	Bank Negara Indonesia
Bank QNB Indonesia	538.624.000	-	Bank QNB Indonesia
Bank Victoria International	223.575.000	212.300.000	Bank Victoria International
Bank Permata	218.327.213	56.926.780	Bank Permata
Bank Pan Indonesia	195.601.201	217.584.201	Bank Pan Indonesia
Bank Tabungan Negara	154.740.000	172.750.000	Bank Tabungan Negara
Bank CIMB Niaga	114.370.000	283.380.000	Bank CIMB Niaga
Bank Victoria Syariah	36.139.819	38.293.322	Bank Victoria Syariah
Sub-jumlah	5.489.700.310	4.832.376.759	Sub- total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(42.321.548)	(58.889.717)	Unamortized transaction costs
Jumlah	5.447.378.762	4.773.487.042	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.613.481.337)	(1.829.467.424)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.833.897.425	2.944.019.618	Long-term loans
Tingkat suku bunga per tahun	10,50%-12,75%	10,50%-12,75%	Interest rate per annum

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Jatuh tempo dalam tahun:			Due in the year:
2019	1.364.352.518	1.848.349.076	2019
2020	539.245.864	778.209.954	2020
2021	1.374.398.268	790.022.549	2021
2022	672.738.161	602.846.712	2022
2023 dan seterusnya	1.538.965.499	812.948.468	2023 and thereafter
Jumlah	5.489.700.310	4.832.376.759	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Saldo utang bank	5.447.378.762	4.773.487.042	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	9.167.437	12.921.838	Accrued interest
Jumlah	5.456.546.199	4.786.408.880	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun utang akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Accrued interest is recorded in accrued payable in the interim consolidated statements of financial position.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**Bank Negara Indonesia**

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
PCN	507.785.000	432.788.000	PCN
PAP	447.400.000	404.000.000	PAP
SMI	211.273.190	180.000.000	SMI
BPS	-	555.624.000	BPS
Jumlah	1.166.458.190	1.572.412.000	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(10.504.277)	(19.057.277)	Less: unamortized transaction costs
Bersih	1.155.953.913	1.553.354.723	Net

**Bank Negara Indonesia**

Represent loan facilities, with details as follows:

**BPS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 2 April 2015 antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan BPS, BNI setuju untuk memberikan kepada BPS, fasilitas kredit sebesar Rp 597.624.000 ribu dengan jangka waktu 9 tahun sejak akad kredit ditandatangani, yang akan digunakan BPS untuk pembiayaan konstruksi dan renovasi pembangunan Hotel Indigo Seminyak Bali yang berlokasi di Seminyak, Bali. Pinjaman tersebut diberikan *grace period* selama 24 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 12% per tahun.

BPS diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimum 100% (berlaku 1 tahun setelah *grand opening* atau 2 tahun setelah proyek selesai yang mana tercapai terlebih dahulu); *debt equity ratio* sebesar 3x sampai 3 tahun pertama, 2,5x dalam tahun ke-4 sampai tahun ke-5, dan 2x dalam tahun ke-6 sampai ke-9; *debt service coverage* minimal 105% dan *loan to total value* maksimal 70%.

BPS dilarang untuk melakukan kegiatan seperti halnya merger, akuisisi, mengubah susunan direksi, mengubah status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar, melakukan investasi, penyertaan modal dan pengambilalihan saham, memberikan pinjaman, melunasi sebagian atau seluruh hutang kepada pemegang saham, utang pemegang saham/afiliasi, mengikatkan diri sebagai penjamin, menggunakan dana perusahaan, menjual atau menjaminkan harta kekayaan/saham perusahaan, melakukan likuidasi, melakukan investasi/penyertaan kepada perusahaan lain, melakukan investasi yang dengan nilai transaksi yang lebih besar dari Rp 10.000.000 ribu, menggadaikan saham perusahaan, melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, mengubah bidang usaha, menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal dan dibuat secara notarial, membuat usaha lain, membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, melunasi utang pokok dan/atau bunga kepada pihak lain diluar pihak yang disetujui, melakukan perubahan merek, menarik kembali modal yang sudah disetor, menunggak kewajiban kepada BNI dan melakukan tindakan-tindakan melanggar hukum.

Pinjaman ini sudah dilunasi pada bulan Juni 2019.

**BPS**

Based on credit agreement No. 10 dated April 2, 2015 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and BPS, BNI agreed to provide BPS credit facility amounting to Rp 597,624,000 thousand for a period of 9 years, which will be used to finance the construction and renovation of Hotel Indigo Seminyak Bali located in Seminyak, Bali. The loan has a grace period of 24 months starting from the loan agreement was signed. The interest rate for this credit facility is 12% per annum.

BPS is required to maintain the following financial ratio as follows: minimum current ratio of 100% (effective 1 year after the grand opening or 2 years after the project is completed whichever is earlier); debt to equity ratio of 3x until the first 3 years, 2.5x in year-4 to year-5, and 2x in year-6 to year-9; minimum debt service coverage is 105% and maximum loan to total value is 70%.

BPS is prohibited to conduct activities such as mergers, acquisitions, change of directors, change the legal status of the company, changing the articles of association, do investing, invest in a company, and the acquisition of shares, provide loans, pay off some or all of the debt to the shareholders, the shareholder's loan/affiliate, binds itself as guarantor, used company funds, sell or encumber the assets/stock companies, to liquidate, make an investment/participation to other companies, invested with a transaction value greater than Rp 10,000,000 thousand, pledge the company's shares, do inter financing with affiliated company, changing the business sector, issue or sell shares unless converted into capital and made notarial, make another line of business, make agreement and transaction that are not fair, pay off the loan principal and/or interest to another party outside the party approved, change the brand, pull back the capital that has been paid, delinquent obligations to BNI and commit unlawful acts.

The loan has been paid off on June 2019.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**PCN**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 39 dan 40 tanggal 21 Agustus 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PCN, BNI setuju untuk memberikan kepada PCN fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 - *Tranche 1* sebesar Rp 240.000.000 ribu dengan jangka waktu 120 bulan termasuk *grace period* 18 bulan sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan PCN untuk pembiayaan renovasi Plaza Balikpapan dan pembangunan Promenade Gourmet Tower dan gedung parkir yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 11% per tahun.
2. Kredit investasi 2 - *Tranche 2A dan 2B* sebesar Rp 460.000.000 ribu dengan jangka waktu 105 bulan termasuk *grace period* 30 bulan sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan PCN untuk tambahan pembiayaan pembangunan mal dan apartemen Borneo Bay Residences I yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 11% per tahun.

Fasilitas Kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah sebanyak 22 bidang seluas 74.119 m<sup>2</sup> dan 1 SHMSRS seluas 8.445 m<sup>2</sup>.
- Fidusia atas pendapatan penjualan apartemen Borneo Bay Residence.
- Bangunan, perlengkapan, peralatan, sarana dan fasilitas Mall dan Apartemen Borneo Bay Residence.
- Fidusia atas pendapatan sewa Plaza Balikpapan dan pendapatan sewa di Trade Centre.
- Pendapatan yang diterima dari klaim asuransi atas renovasi Plaza Balikpapan, pembangunan Promenade Gourmet Tower, dan gedung parkir serta pembangunan Mal dan Apartemen Borneo Bay Residence.

**PAP**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 10 Februari 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PAP, BNI setuju untuk memberikan kepada PAP fasilitas kredit investasi sebesar Rp 350.000.000 ribu dengan jangka waktu 120 bulan termasuk 24 bulan *grace period* sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pullman Hotel Vimala Hills yang terletak di Gadog, Jawa Barat. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 10 Februari 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PAP, BNI setuju untuk memberikan kredit modal kerja sebesar Rp 125.000.000 ribu dengan jangka waktu 72 bulan termasuk 36 bulan *grace period* sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja untuk proyek rumah dan vila. Tingkat suku bunga efektif adalah sebesar 10,5% per tahun.

PAP diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut *current ratio* minimum 1x; *debt to equity ratio* maksimum 2,5x; dan *net operating cashflow* minimal 100%.

**PCN**

Based on Investment Loan Agreement No. 39 and 40 dated August 21, 2017 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PCN, BNI agreed to provide PCN investment loan facility as follows:

1. Investment loan 1 - *Tranche 1* amounting to Rp 240,000,000 thousand for 120 months period including 18 months *grace period* since the agreement has been signed, which will be used to renovate the Plaza Balikpapan and the reconstruction of Promenade Gourmet Tower and parking lot building which is located in Balikpapan, Kalimantan Timur. The effective interest rate for this credit facility is 11% per annum.
2. Investment loan 2 - *Tranche 2A and 2B* amounting to Rp 460,000,000 thousand for 105 months period including 30 months *grace period* since the agreement has been signed, which will be used for additional reconstruction of Mall and Borneo Bay Residences I Apartment which is located in Balikpapan, Kalimantan Timur. The effective interest rate for this credit facility is 11% per annum.

The credit facility is secured by:

- 22 land of 74,119 m<sup>2</sup> and 1 SHMSRS with an area of 8,445 m<sup>2</sup>.
- Fiduciary on sales revenue of Borneo Bay Residence apartment.
- Buildings, equipment and facilities of Mall and Apartment of Borneo Bay Residence.
- Fiduciary on rent revenue of Plaza Balikpapan and rent revenue at Trade Centre.
- Income received from insurance claims on renovation of Plaza Balikpapan, the construction of the Promenade Gourmet Tower, and the parking lot building and the construction of Mall and Apartment of Borneo Bay Residence.

**PAP**

Based on Credit Agreement No.15 dated February 10, 2017 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PAP, BNI agreed to provide PAP an investment credit facility amounting to Rp 350,000,000 thousand for 120 months period including 24 months *grace period* since the agreement has been signed, which will be used to build Pullman Hotel Vimala Hills which is located in Gadog, Jawa Barat. The effective interest rate for this credit facility is 10.5% per annum.

Based on Credit Agreement No. 16 dated February 10, 2017 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PAP, BNI agreed to provide working capital credit facility amounting to Rp 125,000,000 thousand for 72 months period including 36 months *grace period* since the agreement has been signed which will be used as an additional working capital for landed house and villa projects. The effective interest rate for this credit facility is 10.5% per annum.

PAP is required to maintain the following financial ratios: minimum *current ratio* of 1x; *debt to equity ratio* maximum of 2.5x; and *net operating cash flow* minimum at 100%.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas hotel bintang lima yang terletak di Jalan Raya Puncak Simpang Gadog, Desa Sukamahi dan Desa Bendungan, Kecamatan Mega mendung, Kabupaten Bogor.
- Pendapatan penjualan rumah dan vila Vimala Hills.

**SMI**

Pada tanggal 7 Desember 2016, SMI mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebesar Rp 750.000.000 ribu yang pada tanggal 18 Januari 2018, fasilitas kredit ini telah diubah menjadi Rp 500.000.000 ribu. Jangka waktu kredit ini adalah 72 bulan termasuk masa tenggang angsuran pokok (*grace period*) selama 27 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SMI untuk pembiayaan pembangunan 2 (dua) tower Apartemen The Pakubuwono Spring yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar 10,5%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Dua puluh lima bidang tanah dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, seluas 14.348 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah Hak Pakai dengan segala sesuatu yang menjadi turutannya termasuk namun tidak terbatas pada bangunan Tower Apartemen The Pakubuwono Spring dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00473/Grogol Selatan, seluas 2 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.128 m<sup>2</sup> dengan segala sesuatu yang menjadi turutannya termasuk namun tidak terbatas pada Bangunan Tower Apartemen The Pakubuwono Spring yang terdaftar atas nama Susetya Mundisugih dengan SHM No. 93 yang telah dikuasai oleh SMI. Terhadap jaminan berupa tanah tersebut diatas dalam proses penggabungan sertifikat dan pengajuan pendaftaran hak atas nama SMI.
- 5 bidang tanah atas nama SMI dengan total luas tanah secara keseluruhan kurang lebih 1.042 m<sup>2</sup>.
- Fidusia atas semua piutang dan klaim yang akan ada terkait piutang atas pendapatan penjualan 2 (dua) tower Apartemen The Pakubuwono Spring.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut, antara lain *current ratio* minimum 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan *net operating cashflow per principal* minimal 105%.

SMI diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The Credit Facility is secured by:

- Land and 5 star hotel building located in Jalan Raya Puncak Simpang Gadog, Desa Sukamahi, and Desa Bendungan, Kecamatan Mega mendung, Kabupaten Bogor.
- Sales of houses and villa Vimala Hills.

**SMI**

On December 7, 2016, SMI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), amounting to Rp 750,000,000 thousand, which have been amended on January 18, 2018 amounting to Rp 500,000,000 thousand. This loan has a term of 72 months including 27 months of grace period since the loan agreement, which facility will be used by SMI to develop two towers of The Pakubuwono Spring Apartment project in Kebayoran Lama, South Jakarta. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the interest rate is 10.5% per annum, respectively.

These credit facilities are secured by:

- Twenty five land with Building Use Rights, covering of 14,348 m<sup>2</sup>, located in Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with Use Rights including but not limited to Land and Building Right No. 00473/Grogol Selatan of Tower Apartment The Pakubuwono Spring, covering of 2 m<sup>2</sup>.
- Certificate of Ownership of 1,128 m<sup>2</sup> including but not limited to Tower Apartment The Pakubuwono Spring, registered under the name of Susetya Mundisugih with SHM No. 93 which has been acquired by SMI. On that collateral, the process of unification and registration of certificate under the name of SMI is still in progress.
- 5 land on behalf of SMI with total area approximately 1,042 m<sup>2</sup>.
- Fiduciary of receivable and claims related to receivable of sales of two towers of The Pakubuwono Spring Apartment.

The loan agreement includes certain covenants to maintain financial ratios, including a minimum current ratio of 1 time, debt to equity ratio up to 2.5 times, and minimum net operation cashflow per principal is 105%.

SMI is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**Bank CIMB Niaga**

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
WSS	114.370.000	143.380.000	WSS
GPL	-	140.000.000	GPL
Jumlah	<u>114.370.000</u>	<u>283.380.000</u>	Total

**WSS**

Berdasarkan Pernyataan Kembali tanggal 28 Mei 2016 atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2012, WSS memperoleh fasilitas pinjaman investasi sebesar Rp 190.000.000 ribu yang digunakan untuk pembelian gedung Harco Glodok dan menambah fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 350.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang untuk pembangunan kios Harco Glodok.

Jangka waktu masing-masing adalah 6 tahun dan 5 tahun (dengan *grace period* 4 dan 12 bulan) dan jatuh tempo pada 28 Desember 2018 dan 28 Juni 2021. Tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar 11,25% dan 10,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Jaminan tanah dan bangunan berupa 2 (dua) bidang tanah HGB No. 882/Mangga Besar dan HGB No. 1110/Mangga Besar dengan nilai agunan Rp 382.000.000 ribu.
- Menambah nilai fidusia piutang yang semula sebesar Rp 100.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 582.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu, yaitu mengharuskan WSS mempertahankan rasio keuangan tertentu seperti maksimal *debt equity ratio*, jumlah dividen yang dibagikan tidak boleh melebihi jumlah Laba Netto (*Net Profit*) pada tahun pembagian dividen dan WSS tidak boleh melakukan pinjaman uang atau memberikan pinjaman kepada pihak lain.

**GPL**

Pada bulan Maret 2013, GPL memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) dan Bank CIMB Niaga dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 290.000.000 ribu untuk masing-masing bank yang memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*) di mana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan. Masa tenggang tersebut berakhir maksimal 30 bulan setelah tanggal perjanjian atau 6 bulan setelah tanggal beroperasinya Hotel Sofitel secara komersial, seperti yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,75% per tahun (*fixed*).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk menjaga rasio keuangan tertentu setelah *commercial operation date* yaitu rasio lancar minimal 1x, *Debt to EBITDA* dengan rincian pada tahun 2015 maksimal

**Bank CIMB Niaga**

Represent loan facilities, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
WSS	114.370.000	143.380.000	WSS
GPL	-	140.000.000	GPL
Jumlah	<u>114.370.000</u>	<u>283.380.000</u>	Total

**WSS**

Based on the Amendment Agreement on May 28, 2016, of Credit Facility dated May 28, 2012, WSS obtained investment loan amounting to Rp 190,000,000 thousand which is used to purchase Harco Glodok building and additional facility for speciality transaction amounting to Rp 350,000,000 thousand with floating interest rate which is used to build Harco Glodok kiosks.

The terms of the loans are 6 years and 5 years (with *grace period* of 4 and 12 months) and mature on December 28, 2018 and June 28, 2021, respectively. The interest rate on June 30, 2019 and December 31, 2018 are 11.25% and 10.75% per annum, respectively.

Guarantees for this facility are:

- Guarantee of land and building in the form of 2 (two) Land and Building Right (HGB) No. 882/Mangga Besar and HGB No. 1110/Mangga Besar amounting to Rp 382,000,000 thousand.
- Increase the fiduciary value of the original receivables amounting to Rp 100,000,000 thousand to Rp 582,000,000 thousand.

The loan agreement also covers certain requirements, which require WSS to maintain certain financial ratios such as the maximum *debt equity ratio*, the amount of dividends distributed shall not exceed the amount of Net Profit in the current year and WSS shall not borrow money or lend to other parties.

**GPL**

In March 2013, GPL obtained long-term credit facility from Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) and Bank CIMB Niaga with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, for each banks respectively, with a term of 90 months including 30 months *grace period*. After the *grace period*, the loan has to be repaid in monthly installment. The *grace period* has maximum of 30 months after date of the agreement or 6 months after operating date of Hotel Sofitel commercially, as agreed by both parties. Interest rate of the loan is 11.75% per annum (*fixed*).

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios, after *commercial operation date* which are, at minimum current ratio of 1 times, *Debt to EBITDA* ratio at maximum of 5 times in

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

5x, pada tahun 2016 maksimal 3,5x, pada tahun 2017 maksimal 2,7x dan pada tahun 2018-2019 maksimal 2x, rasio *leverage* pada tahun 2012 -2014 maksimal 5x; pada tahun 2015 - 2016 maksimal 4,5x; pada tahun 2017-2019 maksimal 4x; *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,25x.

Pada tahun 2018, GPL telah memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga untuk melakukan beberapa hal tersebut di atas yang dibatasi oleh Bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2019.

**PP**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 7 tanggal 9 April 2013, Bank CIMB Niaga dan Bank Permata memberikan fasilitas kredit kepada PP dengan plafon sebesar Rp 290.000.000 ribu dengan pembagian 40% dan 60% antara Bank CIMB Niaga dan Bank Permata dan melakukan pengikatan atas seluruh agunan yang diserahkan Perusahaan secara *cross-collateral* untuk menjaminkan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan. Jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Sebidang tanah dan HGB No. 6127/Penjaringan di Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 580.000.000 ribu.
- *Assignment* atas hasil klaim dan hak tagih *proceeds* asuransi debitor secara proporsional dengan pembagian porsi pinjaman dengan Bank Permata.
- Fidusia atas tagihan/piutang milik PP baik yang ada dan akan ada minimal sebesar Rp 500.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut utang dibanding *equity* maksimal sebesar 3,9 kali dan rasio keuangan *DSCR* minimal 1,1 kali (untuk Bank Permata) serta menjaga rasio keuangan utang dibanding *equity* maksimal sebesar 2,5 kali (untuk Bank CIMB Niaga).

Pada bulan April 2018, pinjaman ini sudah dilunasi.

**Bank Maybank Indonesia**

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
SMD	807.869.556	698.958.855	SMD
Perusahaan	746.739.131	-	The Company
CPKA	107.800.000	130.900.000	CPKA
SAI	957.200	2.871.601	SAI
GPL	-	146.000.000	GPL
Jumlah	<u>1.663.365.887</u>	<u>978.730.456</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(11.510.544)</u>	<u>(12.449.441)</u>	Less: unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.651.855.343</u>	<u>966.281.015</u>	Net

2015, at maximum of 3.5 times in 2016, at maximum of 2.7 times in 2017 and maximum of 2 times in 2018-2019, leverage ratio in 2012-2014 maximum 5x; in 2015-2016 maximum 4.5x; in 2017-2019 maximum 4x; *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) and *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum of 1.25 times.

In 2018, GPL obtained an approval from Bank CIMB Niaga related to fulfillment of certain financial ratio which was restricted as described above.

The loan has been paid off on March 2019.

**PP**

Based on facility agreement No. 7 dated April 9, 2013, PP obtained long-term credit facility from Bank CIMB Niaga and Bank Permata and all collateral are binding as cross-collateral to guarantee the credit facility with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, with portion 40% and 60%, respectively. This facility will be due in 60 months with 11.5% fixed interest rate per annum. Maturity date of this loan is April 12, 2018. Guarantees for this facility are:

- First rank mortgage of land and building with HGB No. 6127/Penjaringan Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit amounted to Rp 580,000,000 thousand.
- Assignment on claim and proceed of insurance with proportion based on loan portion with Bank Permata.
- Fiduciary of receivable owned by PP, amounting to Rp 500,000,000 thousand at minimum.

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios as follows: debt to equity ratio at maximum of 3.9 times and *DSCR* at minimum 1.1 times (for Bank Permata) and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times (for Bank CIMB Niaga).

In April 2018, the loan has been paid off.

**Bank Maybank Indonesia**

Represent loan facilities, with details as follows:

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**SMD**

Pada tanggal 26 Maret 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34, SMD memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 1.300.000.000 ribu dengan jangka waktu 78 - 84 bulan termasuk grace period 18 - 21 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan konstruksi mal dan apartemen proyek Podomoro City Deli Medan dan refinancing MTN yang berlokasi di Medan. Fasilitas kredit berjangka ini terbagi dalam tranche sebagai berikut:

- i) *Tranche A*: Rp 350.000.000 ribu
- ii) *Tranche B*: Rp 650.000.000 ribu
- iii) *Tranche C*: Rp 300.000.000 ribu

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga adalah sebesar 11% per tahun.

Perjanjian kredit juga mencakup persyaratan bagi SMD untuk menjaga rasio keuangan tertentu yaitu Debt to EBITDA maksimum 4x, EBITDA /Financial Payment minimal 1x, dan Interest Bearing Debt to Equity maksimum 2,5x. SMD diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 750.000.000 ribu dengan jangka waktu 24 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan pembayaran obligasi berkelanjutan I Agung Podomoro Land tahap II tahun 2014 yang jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2019, tingkat suku bunga adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun.

Perjanjian kredit dijamin dengan sertifikat Grand Madison dan APL Office.

Perjanjian kredit juga mencakup persyaratan bagi Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yaitu EBITDA terhadap biaya bunga sebesar minimum 1,5x; Debt to Equity sebesar maksimum 1,25x dan loan to value of security maksimum 0.6x.

**GPL**

Pada bulan Maret 2013, GPL memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) dan Bank CIMB Niaga dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 290.000.000 ribu untuk masing-masing bank yang memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan. Masa tenggang tersebut berakhir maksimal 30 bulan setelah tanggal perjanjian atau 6 bulan setelah tanggal beroperasinya Hotel Sofitel secara komersial, seperti yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun (*fixed*).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan tertentu setelah *commercial operation date* yaitu rasio lancar minimal 1x, Debt to EBITDA dengan rincian pada tahun 2015 maksimal 5x, pada tahun 2016 maksimal 3,5x, pada tahun 2017 maksimal 2,7x dan pada tahun 2018-2019 maksimal 2x, dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x.

Pinjaman ini sudah dilunasi pada bulan Maret 2019.

**SMD**

On March 26, 2018, based on Loan Agreement No. 34, SMD obtained credit facility amounting to Rp 1,300,000,000 thousand for a period of 78 - 84 months including a grace period since the loan agreement date, which will be used to finance the construction of Mall and Apartment of Podomoro City Deli Medan located in Medan and refinancing of MTN. The credit facility is consist of tranches as follows:

- i) *Tranche A*: Rp 350,000,000 thousand
- ii) *Tranche B*: Rp 650,000,000 thousand
- iii) *Tranche C*: Rp 300,000,000 thousand

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the interest rate is 11% per annum.

Credit agreement includes certain covenants to maintain certain financial ratios such as Debt to EBITDA maximum 4x, EBITDA /Financial Payment minimum 1x, dan Interest Bearing Debt to Equity maximum 2.5x. SMD is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

**The Company**

Based on Credit Agreement No.66 dated May 24, 2019, The Company obtained credit facility amounting to Rp 750,000,000 thousand for a period of 24 months from the loan agreement date, and be used to refinance the payment of Agung Podomoro Land Sustainable bond I Phase II year 2014 which was due.

As of June 30, 2019, the interest rate was JIBOR + 4% per annum, respectively.

The credit agreement is secured by certificates of Grand Madison and APL Office.

Credit agreement includes certain covenants to maintain certain financial ratios such as EBITDA to interest expense minimum 1.5x; Debt to Equity maximum 1.25x and loan to value of security maximum 0.6x.

**GPL**

In March 2013, GPL obtained long-term credit facility from Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) and Bank CIMB Niaga with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, for each banks respectively, with a term of 90 months including 30 months grace period. After the grace period, the loan has to be repaid in monthly installment. The grace period has maximum of 30 months after date of the agreement or 6 months after operating date of Hotel Sofitel commercially, as agreed by both parties. Interest rate of the loan is 11.75% per annum (*fixed*).

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios, after commercial operation date which are, at minimum current ratio of 1 time, Debt to EBITDA ratio at maximum of 5 times in 2015, at maximum of 3.5 times in 2016, at maximum of 2.7 times in 2017 and maximum of 2 times in 2018-2019, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.25 times.

The loan has been paid off in March 2019.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**CPKA**

Berdasarkan pada akta perjanjian kredit No. 8, tanggal 10 Juni 2016, CPKA mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar maksimal Rp 200.000.000 ribu dengan jangka waktu 60 bulan ditambah *grace period* dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek SOHO Pancoran yang berlokasi di Pancoran.

Pinjaman diangsur setiap 3 bulan dan jatuh tempo 10 Juni 2021. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan struktur jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3531/Tebet Barat, seluas 7.770 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Selatan, Kecamatan Tebet Barat terdaftar atas nama CPKA.
- Fidusia atas tagihan-tagihan dan tagihan klaim asuransi yang dimiliki oleh CPKA.
- Pernyataan dan kesanggupan (*letter of undertaking*) dari para pemegang saham CPKA.

CPKA diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**SAI**

Pada tanggal 22 Maret 2013, SAI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 24.000.000 ribu dengan jangka waktu 78 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan konstruksi dan renovasi pembangunan Hotel Bed & Breakfast yang berlokasi di Kelapa Gading.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga adalah sebesar 12,75% per tahun.

Perjanjian kredit dijamin dengan: (i) akta jaminan atas peralatan berupa perlengkapan BnB, (ii) akta jaminan fidusia atas tagihan surat jaminan/garansi, (iii) akta perjanjian pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan dengan pemberian jaminan Perusahaan dari perseroan terbatas : "PT Panorama Land Development".

Perjanjian kredit juga mencakup persyaratan bagi SAI untuk menjaga rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1,2x, *Times Interest Earned* minimal 1,5x, Rasio EBITDA terhadap pembayaran keuangan minimal 1,1x, *Debt to Equity Ratio* maksimal 1x dan *Sinking Fund* minimal 1x bunga (selama *grace period*) *upfront*, 1x pokok dan bunga (setelah *grace period*) tersedia sebelum masa *grace period* berakhir.

**Bank Pan Indonesia (Bank Panin)**

**BSP**

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Jaminan No. 82 tanggal 27 April 2017, BSP telah memperoleh persetujuan perubahan dan penambahan fasilitas pinjaman dari Bank Panin menjadi:

1. Pinjaman jangka panjang "A" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000 ribu yang digunakan untuk restrukturisasi fasilitas pinjaman. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember 2022 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace*

**CPKA**

On agreement deed No. 8 dated June 10, 2016, CPKA obtained financing facility amounting to maximal Rp 200,000,000 thousand. This loan has a term of 60 months including 12 months of grace period since the loan agreement, which facility will be used to develop SOHO Pancoran project in Pancoran.

The loan is paid in installments every 3 months and is due June 10, 2021. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the interest rate was 11.5% per annum, respectively.

The loan facility is secured by the following guarantee structure:

- Land with Use Right No. 3531/Tebet Barat, measuring 7,770 m<sup>2</sup> located in South Jakarta, Tebet Barat which are registered under name of CPKA.
- Fiduciary of receivable and insurance claim which owned by CPKA.
- Statement and letter of undertaking from shareholder of CPKA.

CPKA is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

**SAI**

On March 22, 2013, SAI obtained credit facility amounting to Rp 24,000,000 thousand for a period of 78 months from the loan agreement date, which will be used to finance the construction and renovation of Bed & Breakfast Hotel located in Kelapa Gading.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the interest rate was 12.75% per annum, respectively.

The credit agreement is secured by: (i) the deed of guarantee for equipment in the form of BnB equipment, (ii) fiduciary guarantee certificate of letter of guarantee, (iii) deed of corporate guarantee agreement in relation to the granting of corporate guarantee from a limited company: "PT Panorama Land Development".

Credit agreement includes certain covenants for SAI to maintain certain financial ratios such as current ratio of at least 1.2x, *Times Interest Earned* a minimum of 1.5x, EBITDA ratio to finance the payment of at least 1.1x, *Debt to Equity Ratio* maximum of 1x and 1x minimal *Sinking Fund* interest (during the grace period) *upfront*, 1x principal and interest (after the grace period) provided before the grace period ends.

**Bank Pan Indonesia (Bank Panin)**

**BSP**

Based on Deed of Changes in Agreement and Warranty No. 82 dated April 27, 2017, BSP has obtained approval for changes and additional loan from Bank Panin, which include, among others:

1. Long-term loan "A" with a maximum amount of Rp 300,000,000 thousand used for restructuring of loan facility. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 12 months grace period, and bears floating



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

*period*) dan dikenai tingkat suku bunga mengambang sebesar 11% dan 10,5% per tahun pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

- Pinjaman jangka panjang "B" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu yang digunakan untuk biaya penyelesaian proyek termasuk penggantian dana talangan pemegang saham Rp 15.000.000 ribu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember 2022 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dan dikenai tingkat suku bunga mengambang sebesar 11% dan 10,5% per tahun pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- Pinjaman jangka panjang "C" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000.000 ribu yang digunakan untuk pembiayaan renovasi Mal Festival CityLink dan Hotel POP serta *capital expenditure* untuk pengadaan *chiller* Mal Festival CityLink. Jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan Desember 2022 termasuk 1 bulan masa tenggang (*grace period*) dan dikenai tingkat suku bunga mengambang sebesar 11% dan 10,5% per tahun pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- APHT atas tanah dan seluruh bangunan (termasuk mal, hotel, dan ballroom/convention) di atas SHGB No. 851/Sukaasih, Proyek Festival CityLink di Jl. Peta No. 241, Bandung, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 426.000.000 ribu.
- Fiduciare Eigendoms Overdracht* (FEO) mesin dan peralatan proyek Festival Citylink di Jl. Peta No. 241, Bandung dengan nilai Rp 50.000.000 ribu.
- FEO atas piutang sewa Debitur termasuk Mal, Hotel Harris, dan Hotel POP dengan nilai Rp 10.000.000 ribu.

BSP diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

**Bank Tabungan Negara (BTN)**

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
DPI	154.740.000	172.750.000	DPI
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(732.527)	(836.602)	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>154.007.473</u>	<u>171.913.398</u>	Net

**DPI**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 127 tanggal 26 April 2017, DPI memperoleh fasilitas kredit konstruksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 207.000.000 ribu yang digunakan untuk membiayai pembangunan Orchard Park tahap 2, jangka waktu pinjaman *non-revolving* ini adalah 60 bulan sejak tanggal akta ini ditandatangani. Pinjaman

interest rate of 11% and 10.5% per annum as of June 30, 2019 and Desember 31, 2018, respectively.

- Long-term loan "B" with a maximum amount of Rp 40,000,000 thousand used for project completion cost, including bailout to shareholders amounting to Rp 15,000,000 thousand. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 12 months grace period, and bears floating interest rate of 11% and 10.5% per annum as of June 30, 2019 and Desember 31, 2018, respectively.
- Long-term loan "C" with a maximum amount of Rp 60,000,000 thousand used for renovation refinancing Festival CityLink Mall and POP Hotel and capital expenditure for chiller of Festival CityLink Mall. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 1 month grace period, and bears floating interest rate of 11% and 10.5% per annum as of June 30, 2019 and Desember 31, 2018, respectively.

These credit facilities are secured by:

- APHT of land and all buildings (including malls, hotels, and ballroom/convention) over SHGB No. 851/Sukaasih, Festival Citylink Project on Jl. Peta No. 241, Bandung, with a mortgage value of Rp 426,000,000 thousand.
- Fiduciare Eigendoms Overdracht* (FEO) on machinery and equipment Festival Citylink project on Jl. Peta No. 241, Bandung with a value of Rp 50,000,000 thousand.
- FEO on lease receivables from Debtors including Mall, Harris hotel, and POP hotel with a value of Rp 10,000,000 thousand.

BSP is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

**Bank Tabungan Negara (BTN)**

Represent loan facilities, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
DPI	154.740.000	172.750.000	DPI
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(732.527)	(836.602)	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>154.007.473</u>	<u>171.913.398</u>	Net

**DPI**

Based on Deed No. 127 dated April 26, 2017, DPI has obtained construction credit facility with a maximum fund amounted to Rp 207,000,000 thousand used to fund construction of Orchard Park phase 2, non-revolving of 60 months from signing date of the deed. The interest rate is 11% per annum and will be reviewed every year.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan disesuaikan setiap tahunnya.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa:

- a. Tanah lokasi proyek pembangunan Orchard Park tahap 2 yang berlokasi di Jl. Orchard Boulevard, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau beserta bangunan yang ada dan akan ada di atasnya dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: 183 HGB unit rumah pada Orchard Park dan 2 bidang tanah HGB No. 27765/Belian seluas 107.455 m<sup>2</sup>, dan HGB No. 11848/Belian seluas 19.989 m<sup>2</sup> yang setelah kedua HGB yang disebutkan tersebut dipecah menjadi unit rumah sebanyak 122 HGB atas unit rumah di Orchard Park.
- b. Agunan tambahan berupa fidusia atas piutang yang berkaitan dengan pembangunan proyek yang dibiayai oleh Bank.

DPI diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, DPI telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

**KUS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 28 September 2011, KUS memperoleh persetujuan perubahan dari BTN untuk mendapatkan pinjaman baru dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000 ribu yang akan digunakan untuk pembangunan 4 tower atas sejumlah 2.048 unit kondominium proyek Green Bay. Jangka waktu pinjaman 84 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan akan dibayar secara bulanan. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 13% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan paripasa dengan utang KUS pada Bank Permata.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, KUS disyaratkan membuka rekening *escrow* di BTN yang hanya digunakan untuk membayar utang bank. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain membatasi hak KUS untuk mengubah anggaran dasar dan pengurus; melakukan merger atau akuisisi; mendapat tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang normal; melunasi utang kepada pemegang saham; membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit; serta menyewakan perusahaan, memindahtangankan dalam bentuk, nama, atau maksud apapun kepada pihak ketiga.

Pada bulan April 2018, KUS telah melunasi seluruh pinjaman ini.

*Loan facility is secured by the following collaterals:*

- a. *Land development Orchard Park phase 2 located in Jl. Orchard Boulevard, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan Riau and all buildings with legal rights as follows: 183 HGB unit houses at Orchard Park and 2 land right No. 27765/Belian with an area of 107,455 m<sup>2</sup>, and land right No.11848/Belian with an area of 19,989 m<sup>2</sup> and after both of the Land Rights stated above are divided into certificates as many as 122 Land Rights for unit of houses at Orchard Park.*
- b. *Additional collaterals, fiduciary of receivable related to the construction of projects financed by the Bank.*

*DPI is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.*

*As of December 31, 2018, DPI has complied with the covenants of this loan agreement.*

**KUS**

*Based on Credit Agreement No. 78 dated September 28, 2011, KUS has obtained approval from BTN to obtain new loan with a maximum credit of Rp 200,000,000 thousand to be used for the construction of 4 towers with 2,048 units of condominium for Green Bay project. The loan has a term of 84 months from the date when the second amendment was signed, including 24 months grace period, that must be returned after the grace period with payment on a monthly installment.*

*The loan bears floating interest rate and will be paid on monthly basis. Interest rate per annum as of December 31, 2018 are 13% per annum, respectively.*

*The facility is secured by collateral pari passu with KUS's loan from Bank Permata.*

*In connection with the facility, KUS is required to open an escrow account in BTN which will be used for the repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in bank (Note 12).*

*The loan agreement also contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain things which include among others: restrict KUS to amend its articles of association and change composition of management; merger or acquisition; incur additional loan from counterparties except for the loan from shareholder or normal business transaction; settle its shareholders' loan; liquidate the company and declare bankruptcy; rent out the company, and transferring rights, both of form, name or other intentions, to counterparties.*

*In April 2018, KUS has paid off the loan.*

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**Bank Permata**

**Bank Permata**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
TTLM	218.327.213	56.926.780	TTLM
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(4.822.719)</u>	<u>(5.159.187)</u>	less unamortized transaction cost
Jumlah	<u>213.504.494</u>	<u>51.767.593</u>	Total

**TTLM**

**TTLM**

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman *Term Loan* dari Bank Permata untuk membiayai konstruksi atas proyek Bandung International Convention Centre (termasuk Convention Hall, Pullman Hotel, Ibis Style Hotel dan seluruh fasilitas pendukungnya) sebesar Rp 500.000.000 ribu yang telah diaktakan pada akta No.1 oleh Notaris Ny. Hj. Julia Chairani Rachman, S.H., M.Kn. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% (*floating*) per tahun dengan jangka waktu selama 96 bulan (termasuk *availability period* dan *grace period* 18 bulan) sejak perjanjian pinjaman ditandatangani.

On September 5, 2018, the Company obtained a Term Loan facility from Bank Permata to finance the construction of the Bandung International Convention Center project (including Convention Hall, Pullman Hotel, Ibis Style Hotel and all supporting facilities) of Rp 500,000,000 thousand which was notarized by deed No. 1 by Notary Ny. Hj. Julia Chairani Rachman, S.H., M.Kn. This loan facility bears interest at 11% (floating) per year with a period of 96 months (including availability period and grace period of 18 months) since the loan agreement was signed.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan antara lain:

Loan facility is secured by, among others:

- Fidusia piutang TTLM senilai Rp 600.000.000 ribu.
- Assignment of contract - power of attorney Perjanjian Kerjasama antara Pemerintahan Provinsi Jawa Barat dengan TTLM.
- Fidusia bangunan Bandung International Convention Centre dan dua hotel senilai Rp 500.000.000 ribu.

- Fiduciary of TTLM's accounts receivable as of Rp 600,000,000 thousand.
- Assignment of contract - power of attorney; the Cooperation agreement between the government of West Java and TTLM.
- Fiduciary of Bandung International Convention Centre and two hotels as of Rp 500,000,000 thousand.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *Leverage Ratio* maksimal 2,5x; *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x mulai 31 Desember 2019.

The loan agreement contains certain covenants to maintain certain financial ratios, among others, maximum Leverage Ratio of 2.5x, and minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25x starts on December 31, 2019.

**KUS**

**KUS**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian No. 80 tanggal 28 September 2011, KUS memperoleh fasilitas *Term Loan* TL-2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu yang digunakan untuk membiayai sebagian proyek konstruksi Green Bay (Mall dan Condominium). Jangka waktu pinjaman 84 bulan sejak tanggal perubahan kedua ini ditandatangani termasuk 24 bulan masa tenggang dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

Based on the Deed of Changes in Agreement No. 80 dated September 28, 2011, KUS has obtained Term Loan TL-2 facility with a maximum amount of Rp 200,000,000 thousand which is used to finance construction projects for Green Bay (Mall and Condominium). The loan has a term of 84 months from the date the second amendment was signed, including 24 months grace period, which thereafter will be payable on a monthly installment.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan paripasu dengan utang KUS kepada Bank Tabungan Negara, antara lain:

Loan facility is secured by collateral *pari passu* with KUS's loan from Bank Tabungan Negara, among others:

- Tanah atas nama KUS dengan dua SHGB masing-masing seluas 13.332 m<sup>2</sup> dan 21.520 m<sup>2</sup>.
- Fidusia piutang KUS senilai Rp 500.000.000 ribu.

- Land in the name of KUS with two SHGB with each covering an area of 13,332 m<sup>2</sup> and 21,520 m<sup>2</sup>.
- Fiduciary over KUS's receivable amounting to Rp 500,000,000 thousand.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, KUS disyaratkan membuka rekening *escrow* di Bank Permata yang hanya digunakan untuk membayar utang bank. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

Tingkat suku bunga per tahun (*floating*) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 12%.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *Leverage Ratio* maksimal 2,5x, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Loan to Value* maksimal 65%.

Pada bulan April 2018, KUS telah melunasi seluruh pinjaman.

**PP**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 7 tanggal 9 April 2013, Bank CIMB Niaga dan Bank Permata memberikan fasilitas kredit kepada PP dengan plafon sebesar Rp 290.000.000 ribu dengan pembagian 40% dan 60% antara Bank CIMB Niaga dan Bank Permata dan melakukan pengikatan atas seluruh agunan yang diserahkan secara *cross-collateral* untuk menjaminkan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan. Jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Sebidang tanah dan HGB No. 6127/Penjarangan di Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 580.000.000 ribu.
- *Assignment* atas hasil klaim dan hak tagih *proceed* asuransi debitor secara proporsional dengan pembagian porsi pinjaman dengan Bank Permata.
- Fidusia atas tagihan/piutang milik PP baik yang ada dan akan ada minimal sebesar Rp 500.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut utang dibanding *equity* maksimal sebesar 3,9 kali dan rasio keuangan *DSCR* minimal 1,1 kali (untuk Bank Permata) serta menjaga rasio keuangan utang dibanding *equity* maksimal sebesar 2,5 kali (untuk Bank CIMB Niaga).

Pada bulan Maret 2018, PP telah melunasi seluruh pinjaman ini.

**Bank Victoria International**

Pada tanggal 5 April 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 dan 04, KUS memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 240.000.000 ribu dengan jangka waktu 84 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk *take over* fasilitas kredit di Bank BTN dan Bank Permata dan untuk perbaikan gedung Green Bay Pluit. Fasilitas kredit investasi ini terbagi sebagai berikut:

- i) TLKK I: Rp 91.000.000 ribu
- ii) TLKK II: Rp 149.000.000 ribu

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga adalah sebesar 11% per tahun.

In connection with the facility, KUS is required to open an *escrow* account with Bank Permata, which is used for the repayments of the loan. At reporting dates, the *escrow* account is presented as part of restricted cash in bank (Note 12).

*Floating* interest rates per annum as of December 31, 2018 is 12%.

The loan agreement contains certain covenants to maintain certain financial ratios, among others, maximum *Leverage Ratio* of 2.5x, minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.25x and maximum *Loan to Value* of 65%.

In April 2018, KUS has paid off the loan.

**PP**

Based on facility agreement No. 7 dated April 9, 2013, PP obtained long-term credit facility from Bank CIMB Niaga and Bank Permata with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, with portion of 40% and 60%, respectively, and all collateral are binding as *cross-collateral* to guarantee the credit facility. This facility will be due in 60 months with 11.5% fixed interest rate per annum. Maturity date of this loan is on April 12, 2018. Collateral for this facility are:

- First rank mortgage of land and building with HGB No. 6127/Penjarangan Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit amounting to Rp 580,000,000 thousand.
- Assignment on claim and *proceed* of insurance with proportion based on loan portion with Bank Permata.
- Fiduciary of receivable owned by PP, amounting to Rp 500,000,000 thousand at minimum.

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios as follows: debt to *equity* ratio at maximum of 3.9 times and *DSCR* at minimum 1.1 times (for Bank Permata) and debt to *equity* ratio at maximum of 2.5 times (for Bank CIMB Niaga).

On March 2018, PP has paid off the loan.

**Bank Victoria International**

On April 5, 2018, based on Loan Agreement No. 03 and 04, KUS obtained investment credit facility amounting to Rp 240,000,000 thousand for a period of 84 months since the loan agreement date, which will be used to take over the credit facilities at Bank BTN and Bank Permata and to renovate Green Bay Pluit. The investment credit facility is consist of as follows:

- i) TLKK I: Rp 91,000,000 thousand
- ii) TLKK II: Rp 149,000,000 thousand

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the interest rate is 11% per annum.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

Fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Karang Ayu B1, Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 10768/Pluit yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai APHT sebesar 110% dari jumlah fasilitas, yang mana setelah dilakukan pemecahan menjadi SHMSRS, maka jaminan yang baru adalah SHMSRS Mal Baywalk.
- b. *Letter of Undertaking* PT Agung Podomoro Land Tbk., PT Cahaya Utama Sejahtera dan PT Lautan Kencana Makmur sebagai pemegang saham.

KUS diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

**Bank Victoria Syariah**

Pada tanggal 5 April 2018, berdasarkan Akad Pembiayaan Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah No. 02 tanggal 5 April 2018 dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, KUS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria Syariah sebesar Rp 40.000.000 ribu dengan jangka waktu 84 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk *refinancing* untuk renovasi Mal Baywalk Pluit.

Nisbah bagi hasil sebagai berikut: bulan ke-1 KUS 86,11% dan bank 13,89%; bulan ke-2 sampai dengan 84 adalah sesuai daftar angsuran.

Fasilitas pembiayaan modal kerja ini dijamin secara *cross-collateral* dengan pinjaman ke Bank Victoria International adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Karang Ayu B1, Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 10768/Pluit yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai APHT sebesar 110% dari jumlah fasilitas, yang mana setelah dilakukan pemecahan menjadi SHMSRS, maka jaminan yang baru adalah SHMSRS Mal Baywalk.
- b. *Letter of Undertaking* PT Agung Podomoro Land Tbk., PT Cahaya Utama Sejahtera dan PT Lautan Kencana Makmur.

KUS diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

**Utang Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juni 2018, Bank BNP Paribas, Bank DBS Indonesia dan Bank Standard Chartered Indonesia memberikan *Bridge Loan Facility* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar Rp 1.300.000.000 ribu. Jangka waktu fasilitas adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga adalah suku bunga JIBOR 3 bulan plus margin sebesar 2,75% sampai dengan 27 Juni 2019 dan 4,75% untuk periode berikutnya.

Pada 18 September 2018, perjanjian sindikasi telah ditandatangani. Dengan perjanjian tersebut pihak *existing lenders* berdasarkan *Facility Agreement* yaitu BNP Paribas, Bank DBS Indonesia dan Standard Chartered Bank telah mengalihkan sebagian hak-hak dan partisipasinya kepada *new lenders* yaitu Bank Mandiri, Bank Shinhan Indonesia dan Bank Permata.

*The investment credit facility is secured by as follows:*

- a. *Land and building at Jl. Pluit Karang Ayu B1, Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No.10768/Pluit which is secured by first rank on legal charge of 110% over the facility amount and after the strata title has been received, its new collateral will be the strata title of Baywalk Mall.*
- b. *Letter of Undertaking of PT Agung Podomoro Land Tbk., PT Cahaya Utama Sejahtera and PT Lautan Kencana Makmur as the shareholders.*

*KUS is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.*

**Bank Victoria Syariah**

*On April 5, 2018, based on Capital Financing Deed No. 02 dated April 5, 2018, made by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., notary in North Jakarta, KUS obtained credit facility from Bank Victoria Syariah amounting to Rp 40,000,000 thousand for a period of 84 months since the loan agreement inception date, which will be used to refinance of renovation of Baywalk Mall Pluit.*

*Sharing portion is as follow: 1<sup>st</sup> month: KUS 86.11% and bank 13.89%; 2<sup>nd</sup> to 84<sup>th</sup> month is as payment schedule.*

*The capital financing credit facility is secured by cross-collateral with loan to Bank Victoria International as follows:*

- a. *Land and building at Jl. Pluit Karang Ayu B1, Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 10768/Pluit which is secured by first rank on legal charge of 110% over the facility amount and after the strata title has been received, its new collateral will be the strata title of Baywalk Mall.*
- b. *Letter of Undertaking of PT Agung Podomoro Land Tbk., PT Cahaya Utama Sejahtera and PT Lautan Kencana Makmur.*

*KUS is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.*

**Syndicated Loans**

*Based on facility agreement dated June 5, 2018, Bank BNP Paribas, Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Indonesia have given Bridge Loan Facility to the Company amounting to Rp 1,300,000,000 thousand. The facility term will be due in 2 years and its interest rate is 3-month JIBOR rate plus applicable margin as of 2.75% up to June 27, 2019 and 4.75% for the next period.*

*On September 18, 2018, syndicated loan agreement has been signed. As the agreement, the existing lenders, based on facility agreement such as BNP Paribas, Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank has handed over part of their rights and interests to the new lenders Bank Mandiri, Bank Shinhan Indonesia and Bank Permata.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut *debt to equity* maksimal sebesar 1,25x; *Debt/EBITDA* maksimum 4x; *EBITDA/Interest expenses* minimum 2x dan *loan to value of security* 70% untuk tahun ke-1 dan 60% untuk tahun ke-2.

Pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- i) Hak Tanggungan peringkat I atas Mal Neo SOHO yang terletak di SOHO@Podomoro City sebesar 115% atas nilai fasilitas. Pada saat TMI mendapatkan SHMSRS (*strata titles*) atas Mal Neo SOHO maka Hak Tanggungan hanya mencakup SHMSRS atas Mal Neo SOHO dan pemberi pinjaman harus melepaskan jaminan-jaminan yang tidak berkaitan seperti SHMSRS atas apartemen SOHO dan SOHO Capital.
- ii) Fidusia atas piutang usaha atas aset yang dijamin.
- iii) Pengalihan untuk tujuan jaminan atas kontrak-kontrak sehubungan dengan aset yang dijamin.
- iv) Fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan aset yang dijamin dengan klausul-klausul yang berkaitan dan diterima oleh pemberi pinjaman.
- v) Gadai atas rekening-rekening bank TMI yang berkaitan dengan operasional Neo SOHO.
- vi) Gadai atas saham TMI.
- vii) Properti Lain: Apabila paling lambat pada 30 April 2019: i) *loan to value* jaminan melebihi 60%; dan ii) debitur tidak dapat menunjukkan bukti yang dapat diterima oleh agen (yang bertindak atas instruksi dari para kreditur utama) bahwa proses *bookbuilding* dari obligasi global USD telah dimulai; maka debitur akan memberikan : i) hak tanggungan (properti lain); ii) jaminan fidusia atas asuransi (properti lain); dalam 20 hari kerja sejak 30 April 2019.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

**Bank QNB Indonesia**

**BPS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.35 tanggal 24 Juni 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, BPS telah mendapatkan fasilitas pinjaman *Term Loan I* dari Bank QNB Indonesia untuk membiayai *take over* pinjaman Bank BNI sebesar Rp 538.624.000 ribu dan *Term Loan II* untuk pembiayaan kembali beach club and roof top bar sebesar Rp 31.376.000 ribu. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu selama 120 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani.

The loan agreement included certain covenants to maintain certain financial ratios as follows: *debt to equity* ratio at maximum of 1.25x; *Debt/EBITDA* maximum 4x; *EBITDA/Interest expenses* minimum 2x and *loan to value of security* 70% for year 1 dan 60% for year 2.

The syndicated loan is secured by as follows:

- i) *First Rank over legal charge of Neo SOHO Mall at SOHO@Podomoro City of 115% over the facility amount and after TMI receives its strata title over Neo SOHO Mall, the legal charge will cover only the strata title of Neo SOHO Mall and the lenders must release collaterals such as the strata titles of SOHO Apartment and SOHO Capital.*
- ii) *Fiducia over receivables generated by the pledged property.*
- iii) *Assignments of all tenancy and material contracts in relation to pledged property.*
- iv) *Fiducia over insurance proceeds of pledged property with relevant bankers' clause, acceptable to lenders.*
- v) *Pledged over bank accounts of TMI related to Neo SOHO operations.*
- vi) *Pledges over shares of TMI.*
- vii) *Other property: If by April 30, 2019: i) loan to value of collateral exceeds 60%; and ii) the borrower is unable to show any satisfactory evidence to the agent (acting on the instructions of the majority lenders) that the bookbuilding process of USD global bond has commenced; the borrower shall (and the borrower shall procure that the relevant security provider) execute: i) legal charge (other property); ii) fiducia over insurance (other property) within 20 business days since April 30, 2019.*

The Company is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

**Bank QNB Indonesia**

**BPS**

Based on Credit Agreement No. 35 dated June 24, 2019 which was notarized by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, BPS obtained a *Term Loan I* of loan facility from Bank QNB Indonesia to refinance the loan facility from Bank BNI of Rp 538,624,000 thousand and *Term Loan II* to refinance the beach club and roof top bar of Rp 31,376,000 thousand. This loan facility bears interest at 10.5% per year with a period of 120 months since the loan agreement was signed.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan antara lain:

- Fidusia atas asuransi sebesar Rp 855.000.000 ribu.
- Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan BPS.
- Gadai rekening escrow atas nama BPS.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *DSCR* minimal 1,2x; dan *Gearing Ratio* maksimal 1,5 x.

Loan facility is secured by, among others:

- Fiduciary of insurance of Rp 855,000,000 thousand.
- First Rank over legal charge of lands and building of BPS.
- Pledged current accounts on behalf of BPS.

The loan agreement contains certain covenants to maintain certain financial ratios, among others, minimum *DSCR* of 1.2x, and maximum *Gearing Ratio* of 1.5x.

**23. UTANG OBLIGASI**

**23. BONDS PAYABLE**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Senior Notes Tahun 2017	4.242.300.000	4.344.300.000	Senior Notes Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land			Agung Podomoro Land Sustainable Bond I
Tahun 2014 Tahap II	-	750.000.000	Phase II Year 2014
Tahun 2014 Tahap III	451.000.000	451.000.000	Phase III Year 2014
Tahun 2015 Tahap IV	99.000.000	99.000.000	Phase IV Year 2015
Jumlah	<u>4.792.300.000</u>	<u>5.644.300.000</u>	Total
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(61.963.975)</u>	<u>(69.363.785)</u>	Less unamortized bond issuance costs
Utang Obligasi - Bersih	4.730.336.025	5.574.936.215	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(549.248.398)</u>	<u>(1.201.000.000)</u>	Current maturities
Jangka panjang - bersih	<u>4.181.087.627</u>	<u>4.373.936.215</u>	Non-current - net
Tingkat bunga per tahun	5,95% - 12,50%	5,95% - 12,50%	Interest rate per annum

Berikut ini adalah rincian utang obligasi berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2019	451.000.000	1.201.000.000	2019
2020	99.000.000	99.000.000	2020
2024	<u>4.242.300.000</u>	<u>4.344.300.000</u>	2024
Jumlah	<u>4.792.300.000</u>	<u>5.644.300.000</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Saldo utang obligasi	4.730.336.025	5.574.936.215	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	<u>21.697.213</u>	<u>28.549.455</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>4.752.033.238</u>	<u>5.603.485.670</u>	Total

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun utang akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Accrued interest is recorded in accrued payable on the interim consolidated statement of financial position.

**APL Realty Holdings Pte. Ltd. Senior Notes Tahun 2017**

**APL Realty Holdings Pte. Ltd. Senior Notes Year 2017**

Pada tanggal 2 Juni 2017, APLR, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* Tahun 2017 sebesar USD 300.000 ribu dengan tingkat bunga tetap 5,95% per tahun dan terutang setiap 6 (enam) bulan. Jangka waktu *Senior Notes* ini adalah 7 (tujuh) tahun sampai dengan 2 Juni 2024 dengan harga jual pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi.

On June 2, 2017, APLR, a subsidiary, issued a Senior Notes Year 2017 amounting to USD 300,000 thousand with a fixed interest rate of 5.95% per annum and payable every 6 (six) months. The term of this Senior Notes is 7 (seven) years up to June 2, 2024 with the selling price at the time of the offering amounting to 100% of the nominal value of the bonds.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat.

The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange with Bank of New York Mellon act as Trustee.

Obligasi ini dijamin dengan tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perusahaan sebagai *Parent Guarantor* dan entitas anak tertentu.

The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company as Parent Guarantor and certain subsidiary entities.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk: 1) Pelunasan Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 yang jatuh tempo pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp 1.200.000.000 ribu; 2) Pelunasan utang Perusahaan kepada Bank Maybank Indonesia sebesar Rp 865.000.000 ribu; 3) Pelunasan utang lainnya; 4) Belanja barang modal; dan 5) Pengembangan real estat lainnya.

The proceeds of the Senior Notes issuance is used to: 1) Redemption of Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 which was due on August 2017 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand; 2) Settlement of the Company's debts to Bank Maybank Indonesia amounting to Rp 865,000,000 thousand; 3) Other debt repayment; 4) Capital expenditure; and 5) Other real estate developments.

*Senior Notes* ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch Rating masing masing adalah B2 dan CCC-.

The Senior Notes are rated by Moody's and Fitch Rating as B2 and CCC-, respectively.

Perusahaan dan entitas anak penjamin wajib menjaga rasio keuangan tertentu seperti minimal Rasio Penutupan Biaya Tetap dan rasio utang dijamin yang belum diselesaikan terhadap total aset.

The Company and subsidiary guarantors are required to maintain certain financial ratio such as minimum Fixed Charge Coverage Ratio and outstanding secure indebtedness to total assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan tersebut.

On December 31, 2018, the Company has fulfilled all terms and conditions required by the obligations.

**Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land**

**Agung Podomoro Land Sustainable Bond I**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.500.000.000 ribu. Sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

The Company obtained effective statements from Chief Executive Capital Markets, Board & Commissioner of Financial Service Authority of Indonesia (OJK) to Public Offering of the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I with collected target fund amounting to Rp 2,500,000,000 thousand. In relation with the Sustainable Bond I, the Company issued bond in some phase as follows:

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 27 Juni 2018. Pada bulan Juni 2018, obligasi ini sudah dilunasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014 sebesar Rp 750.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 6 Juni 2019. Pada bulan Juni 2019, obligasi ini sudah dilunasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014 sebesar Rp 451.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,5%

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase I Year 2013 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with fixed coupon rate of 9.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years and will due on June 27, 2018. In June 2018, this bond has been paid off.
- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase II Year 2014 amounting to Rp 750,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 12.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until June 6, 2019. In June 2019, this bond has been paid off.
- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase III Year 2014 amounting to Rp 451,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 12.5% per annum



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 19 Desember 2019.

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV Tahun 2015 sebesar Rp 99.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 25 Maret 2020.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan perjanjian Perwaliananatan.

Hasil penerbitan obligasi akan dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan usaha Perusahaan melalui akuisisi beberapa perusahaan yang dapat berupa apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan/atau perumahan.

Seluruh obligasi dijamin dengan jaminan khusus berupa tanah dan bangunan, sebesar sekurang-kurangnya 100% dari nilai pokok obligasi berupa tiga bidang tanah yaitu kompleks "Proyek Central Park" yang terdiri dari bangunan mal, hotel, 3 tower apartemen dan gedung perkantoran (office tower), dimana jaminan ini dijamin secara paripasu dengan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013, Tahap II tahun 2014, Tahap III tahun 2014, dan Tahap IV tahun 2015. Setelah Perusahaan memperoleh Sertifikat Hak Milik atas Mal Central Park, maka jaminan bagi Pemegang Obligasi adalah berupa Mal Central Park.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014, Tahap III Tahun 2014, dan Tahap IV Tahun 2015 adalah idA- untuk periode 10 April 2019 sampai dengan 1 April 2020.

payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until December 19, 2019.

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase IV Year 2015 amounting to Rp 99,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 11.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until March 25, 2020.

The Bonds must be repaid at maturity date at a price equal to the principal amount stated on the Bonds held by the Bond Holders, by observing the Jumbo Certificate Bond and the Trustee's terms of agreement.

The proceeds from the issuance at the bonds were used entirely for the development of the Company's business through acquisition of several companies in the form of apartments, hotels, offices, shops, shopping centers, recreation centers and/or housing complex.

All the bonds payable are guaranteed with specific collaterals such as land and building, amounting to at least 100% from the principal value of the bonds in a form of three lands, they are "Central Park Project" consists of mall, hotel, 3 towers of apartment and office tower, where these collaterals are secured paripasu with Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase I Year 2013 holder, Phase II Year 2014 holder, Phase III Year 2014 holder, and Phase IV Year 2015 holder. As soon as the Company obtained the Certificate of Ownership for Central Park Mall, the collateral of Bond Holders is in the form of Central Park Mall.

Based on the latest ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase II Year 2014, Phase III Year 2014, and Phase IV Year 2015 are rated as idA- for the period from April 10, 2019 until April 1, 2020.

**24. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

**24. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUES**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Uang muka			Advances from customers
Penjualan	2.058.119.891	2.210.293.325	Sales
Titipan pelanggan	912.912.736	1.045.605.532	Customer deposits
Pendapatan diterima dimuka			Unearned revenues
Sewa	670.016.242	647.118.420	Rent
Penjualan	280.333.439	493.538.537	Sales
Jumlah	3.921.382.308	4.396.555.814	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(1.952.343.919)	(2.555.847.825)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.969.038.389	1.840.707.989	Net of realizable within one year

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit apartemen, perkantoran, perumahan, rumah kantor, kios, tanah dan rumah toko yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Advances from customers - sales represent sale of apartments, offices, houses, home offices, kiosk, land and shop houses, which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Customer deposits represent advances received from potential buyers that are cancellable at any time.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Pendapatan diterima dimuka dari penjualan merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Unearned revenues - sales represent excess cash received over the revenue recognized based on the project's percentage of completion.

Pendapatan diterima dimuka dari sewa merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

Unearned revenues - rent represent advance rent received from the tenants.

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 1.559 dan 1.525 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 1,559 and 1,525 in 30 June 2019 and December 31, 2018, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	11.713.359	8.110.145	Current service costs
Beban bunga	3.566.542	2.686.407	Interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.279.901	10.796.552	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.254.691	3.158.888	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.868.508)	(2.099.989)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(183.765)	(78.365)	Actuarial gains arising from demographical assumption change
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	202.418	980.534	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	15.482.319	11.777.086	Total

Biaya periode berjalan Rp 15.279.901 ribu dan Rp 10.796.552 ribu masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 34).

The expense for the period Rp 15,279,901 thousand and Rp 10,796,552 thousand were included in general and administrative expenses in June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 34).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	212.122.249	234.504.467	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	11.713.359	46.297.966	Current service costs
Biaya bunga	3.566.542	19.962.259	Interest costs
Mutasi liabilitas	-	(16.444.528)	Transfer out liability
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.254.691	(15.648.707)	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.868.508)	(47.211.050)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(183.765)	(367.530)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(7.575.182)	(8.970.628)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>220.029.386</u>	<u>212.122.249</u>	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis dan PT Ricky Leonard Jasatama pada tanggal 31 Desember 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries PT Pointera Aktuarial Strategis and PT Ricky Leonard Jasatama at December 31, 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 8,44%	6,50% - 8,44%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 8%	5% - 8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 3	Indonesia Mortality Table 3	Mortality rate

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian USDIDR Cancellable Call Spread dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia memiliki opsi pembatalan dari Perusahaan.

- a. The Company entered into USDIDR Cancellable Call Spread agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia has cancellation option by the Company.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang terhadap Senior Notes dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh APLR.

The Company's intention is to manage the foreign exchange risk on the Senior Notes in United States Dollar issued by APLR.

Tanggal efektif kontrak derivatif 8 Juni 2017 dan tanggal berakhir 30 Mei 2024 dengan nilai notional USD 300.000 ribu di mana lower strike dan upper strike masing-masing sebesar Rp 15.000 dan Rp 35.000.

Effective date of derivative contract is June 8, 2017 and termination date is May 30, 2024 with notional amount USD 300,000 thousand where lower strike and upper strike are Rp 15,000 and Rp 35,000, respectively.

Pada kontrak derivatif diatas, Perusahaan membayar premi tetap sebesar USD 3.600 ribu setiap enam bulan selama periode 2 Desember 2017 hingga 2 Desember 2020 dan sebesar USD 7.200 ribu setiap enam bulan selama periode 2 Juni 2021 hingga 2 Desember 2023.

On the above derivative contract, the Company pays fixed premium amounting to USD 3,600 thousand every six months from December 2, 2017 until December 2, 2020 and USD 7,200 thousand every six months, from June 2, 2021 until December 2, 2023.

Pada kontrak derivatif diatas yang telah diamandemen pada 25 Januari 2019, Perusahaan membayar premi tetap sebesar USD 3.150 ribu setiap enam bulan selama periode 2 Juni 2019 hingga

On above derivative contract which has been revised, the Company pays fixed premium amounting to USD 3,150 thousand every six months from June 2, 2019 until December 2, 2020 and USD 6,750 thousand

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

- 2 Desember 2020 dan sebesar USD 6.750 ribu setiap enam bulan selama periode 2 Juni 2021 hingga 2 Desember 2023.
- b. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *Cross Currency Swap* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, di mana Perusahaan akan menerima bunga dalam mata uang USD dengan tingkat bunga 6,28% per tahun dengan jumlah nominal sebesar USD 100.000 ribu dan akan membayar bunga dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 6,71% per tahun dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.360.000.000 ribu. Pertukaran bunga tersebut terjadi setiap 6 (enam) bulan dari Mei 2018 sampai dengan Mei 2021.
- c. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *Coupon Swap only* dengan Standard Chartered Bank, di mana Perusahaan akan menerima bunga dalam mata uang USD dengan tingkat bunga 6,28% per tahun dengan jumlah nominal sebesar USD 98.250 ribu dan akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 6,72% per tahun dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.336.200.000 ribu. Pertukaran bunga tersebut terjadi setiap 6 (enam) bulan dari Mei 2018 sampai dengan Mei 2021.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *Cross Currency Swap* dengan PT Bank DBS Indonesia, di mana Perusahaan akan menerima bunga dalam mata uang USD dengan tingkat bunga 6,28% per tahun dengan jumlah nominal sebesar USD 98.250 ribu dan akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 6,71% per tahun dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.336.200.000 ribu. Pertukaran bunga tersebut terjadi setiap 6 (enam) bulan dari Mei 2018 sampai dengan Mei 2021.

every six months, from June 2, 2021 until December 2, 2023.

- b. On March 8, 2018, Company entered into a cross currency swap agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia, in which Company will receive interest in USD currency with interest rate of 6.28% p.a. with amount of USD 100,000 thousand and will pay interest in Rupiah currency with interest rate of 6.71% per annum with notional value of Rp 1,360,000,000 thousand. The interest exchange is conducted every 6 (six) months from May 2018 up to May 2021.
- c. On March 7, 2018, Company has entered into a Coupon Swap only agreement with Standard Chartered Bank in which Company will receive interest in USD currency with interest rate of 6.28% per annum with notional amount of USD 98,250 thousand and will pay interest of 6.72% p.a. with notional amount of Rp 1,336,200,000 thousand. The interest exchange is conducted every 6 (six) months from May 2018 up to May 2021.
- d. On March 5, 2018, Company has entered into a Cross Currency Swap agreement with PT Bank DBS Indonesia in which Company will receive interest in USD currency with interest rate of 6.28% p.a. with notional amount of USD 98,250 thousand and will pay interest of 6.71% per annum with notional amount of Rp 1,336,200,000 thousand. The interest exchange is conducted every 6 (six) months from May 2018 up to May 2021.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated fair value of the Company's derivative financial instruments is as follows:

Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jenis/Type	30 Juni/ June 30, 2019			31 Desember/ December 31, 2018			
		Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (kerugian)/ <i>Gain (loss)</i>	Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan/ <i>Gain</i>	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	<i>Cancellable Call Spread</i>	-	47.808.978	(47.808.978)	117.453.317	-	117.453.317	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	<i>Cross Currency Swap</i>	4.669.100	-	4.669.100	12.681.335	-	12.681.335	
Standard Chartered Bank	<i>Coupon Swap Only</i>	4.064.095	-	4.064.095	13.436.442	-	13.436.442	
PT Bank DBS Indonesia	<i>Cross Currency Swap</i>	4.281.414	-	4.281.414	13.276.050	-	13.276.050	
Jumlah/Total		13.014.609	47.808.978	(34.794.369)	156.847.144	-	156.847.144	
Kerugian (keuntungan) yang terealisasi atau belum terealisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komperensif lain konsolidasian interim/ <i>Realized or Unrealized loss or gain on derivatives recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>							(156.847.144)	83.421.757
<b>Laba (rugi) instrumen keuangan derivatif/ <i>Gain (loss) on derivative financial instruments</i></b>							<b>(191.641.513)</b>	<b>240.268.901</b>

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**27. MODAL SAHAM**

**27. CAPITAL STOCK**

30 Juni/June 30, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Name of Stockholders
PT Indofica	15.572.222.400	80,42	1.557.222.240	PT Indofica
Trihatma Kusuma Haliman	620.693.500	3,21	62.069.350	Trihatma Kusuma Haliman Board of Directors and Commissioners
Dewan Direksi dan Komisaris Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	6.313.000	0,03	631.300	Commissioners
	<u>3.165.332.800</u>	<u>16,34</u>	<u>316.533.280</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>19.364.561.700</u>	<u>100,00</u>	<u>1.936.456.170</u>	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Name of Stockholders
PT Indofica	14.715.780.000	75,99	1.471.578.000	PT Indofica
Trihatma Kusuma Haliman	620.693.500	3,21	62.069.350	Trihatma Kusuma Haliman Board of Directors and Commissioners
Dewan Direksi dan Komisaris Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	6.869.000	0,04	686.900	Commissioners
	<u>4.021.219.200</u>	<u>20,76</u>	<u>402.121.920</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>19.364.561.700</u>	<u>100,00</u>	<u>1.936.456.170</u>	Total

Modal dasar 57.400.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 19.364.561.700 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Authorized 57,400,000,000 shares, subscribed and paid-up 19,364,561,700 shares as of June 30, 2019 and December 31, 2018 with par value amounted Rp 100 per share.

The subscribed and fully paid shares are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 Juni/ June 30, 2019 31 Desember/December 31, 2018 Rp'000	
Tambahan modal disetor		Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor dari		Additional paid-in capital of
PT Simfoni Gema Lestari	9.650.000	PT Simfoni Gema Lestari
Tambahan modal disetor dari		
penawaran umum saham		Additional paid-in capital of
Perusahaan kepada masyarakat		initial public offering of
sebesar 6.150.000.000 saham		6,150,000,000 shares with
dengan nilai nominal		par value of Rp 100 per share
Rp 100 per saham yang		at Rp 365 per shares
ditawarkan Rp 365 per saham	1.629.750.000	Additional paid-in capital of
Tambahan modal disetor dari		employee share option
eksekusi opsi saham karyawan	<u>293.736</u>	
Jumlah tambahan modal disetor	1.639.693.736	Total additional paid-in capital
Dikurangi dengan biaya emisi saham	<u>(66.873.957)</u>	Less stock issuance costs
Jumlah	1.572.819.779	Total
Penarikan saham diperoleh kembali	(359.202.546)	Withdrawal of treasury stocks
Kombinasi bisnis entitas sepengendali		Business combination under
yang disajikan sebagai tambahan		common control presented
modal disetor	<u>(183.140.645)</u>	as additional paid-in capital
Saldo tambahan modal disetor	<u>1.030.476.588</u>	Balance of additional paid-in capital

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku untuk:

Business combination under common control are the difference between the transfer price of shares and book value of:

	30 Juni/June 30, 2019 31 Desember/December 31, 2018 Rp'000	
PT Putra Adhi Prima (PAP)	93.057.495	PT Putra Adhi Prima (PAP)
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	50.674.192	PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)
PT Pluit Propertindo (PP)	37.916.187	PT Pluit Propertindo (PP)
Lain-lain	<u>1.492.771</u>	Others
Jumlah	<u>183.140.645</u>	Total

29. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

29. GENERAL RESERVE AND DIVIDENDS

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 17 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 5.000.000 ribu sebagai cadangan umum.</p> <p>b. Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 9 Mei 2018 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000 ribu sebagai cadangan umum.</p> | <p>a. Based on Deed No. 10 dated June 17, 2019 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved and determined the use of net profit in 2018 amounting to Rp 5,000,000 thousand as a general reserve.</p> <p>b. Based on Deed No. 03 dated May 9, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved and determined the use of net profit in 2017 amounting to Rp 10,000,000 thousand as a general reserve.</p> |
|--|--|

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Sinar Menara Deli	571.162.291	519.647.751	PT Sinar Menara Deli
PT Central Tata Makmur dan entitas anak	496.100.534	540.362.616	PT Central Tata Makmur and its subsidiary
PT Bali Perkasasukses	328.622.465	356.314.902	PT Bali Perkasasukses
PT Pluit Propertindo	304.233.242	314.141.208	PT Pluit Propertindo
PT Arah Sejahtera Abadi	299.657.405	316.345.180	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Wahana Sentra Sejati	238.042.924	239.066.326	PT Wahana Sentra Sejati
PT Pandega Citraniaga dan entitas anak	216.276.069	209.030.344	PT Pandega Citraniaga and its subsidiaries
PT Simprug Mahkota Indah	191.368.247	227.429.602	PT Simprug Mahkota Indah
PT Caturmas Karsaudara	111.967.659	105.164.582	PT Caturmas Karsaudara
PT Brilliant Sakti Persada	101.721.419	99.586.563	PT Brilliant Sakti Persada
PT Graha Cipta Kharisma	100.695.848	101.193.918	PT Graha Cipta Kharisma
PT Podomoro Batununggal Indah	86.972.969	86.988.138	PT Podomoro Batununggal Indah
PT Buana Makmur Indah	79.283.071	85.338.417	PT Buana Makmur Indah
PT Alam Makmur Indah	53.645.962	52.788.709	PT Alam Makmur Indah
PT Dimas Pratama Indah	50.276.392	53.117.061	PT Dimas Pratama Indah
PT Pesona Gerbang Karawang dan entitas anak	37.323.454	34.840.540	PT Pesona Gerbang Karawang and its subsidiaries
PT Buana Surya Makmur dan entitas anak	24.318.839	24.320.567	PT Buana Surya Makmur and its subsidiaries
PT Central Indah Palace	16.418.954	16.284.636	PT Central Indah Palace
PT Kharisma Bhakti Sejahtera	15.887.423	17.163.182	PT Kharisma Bhakti Sejahtera
PT Sentral Agung Indah	11.330.301	11.696.241	PT Sentral Agung Indah
PT JKS Realty	9.152.972	8.997.953	PT JKS Realty
PT Tunas Karya Bersama	2.363.877	2.364.027	PT Tunas Karya Bersama
PT Intersatria Budi Karya Pratama	629.620	594.780	PT Intersatria Budi Karya Pratama
PT Tiara Metropolitan Indah	492.406	497.316	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Putra Adhi Prima	479.869	514.634	PT Putra Adhi Prima
PT Griya Pancaloka	-	3.101.656	PT Griya Pancaloka
PT Central Cipta Bersama	(65.094)	(57.380)	PT Central Cipta Bersama
PT Karya Gemilang Perkasa	(85.745)	(65.935)	PT Karya Gemilang Perkasa
PT Tritunggal Lestari Makmur	(348.801)	462.147	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Alam Hijau Teduh	(600.648)	(1.118.792)	PT Alam Hijau Teduh
PT Kencana Unggul Sukses dan entitas anak	(85.245.829)	(81.420.912)	PT Kencana Unggul Sukses and its subsidiaries
Lain-lain	26.108	26.180	Others
Jumlah	<u>3.262.104.203</u>	<u>3.344.716.157</u>	Total

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in profit or loss of subsidiaries
PT Sinar Menara Deli	51.515.963	66.520.566	PT Sinar Menara Deli
PT Caturmas Karsaudara	19.300.578	2.398.571	PT Caturmas Karsaudara
PT Pluit Propertindo	14.858.304	21.434.836	PT Pluit Propertindo
PT Pandega Citraniaga dan entitas anak	7.245.723	10.970.324	PT Pandega Citraniaga and its subsidiaries
PT Brilliant Sakti Persada	5.016.056	4.760.551	PT Brilliant Sakti Persada
PT Arah Sejahtera Abadi	3.275.965	10.895.906	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Pesona Gerbang Karawang dan entitas anak	2.475.574	476.509	PT Pesona Gerbang Karawang and its subsidiaries
PT Central Indah Palace	884.318	1.050.591	PT Central Indah Palace
PT Alam Makmur Indah	857.253	168.966	PT Alam Makmur Indah
PT Alam Hijau Teduh	516.748	1.036.146	PT Alam Hijau Teduh
PT JKS Realty	155.019	(2.284)	PT JKS Realty
PT Intersatria Budi Karya Pratama	34.839	30.152	PT Intersatria Budi Karya Pratama
PT Karya Gemilang Perkasa	1	(5)	PT Karya Gemilang Perkasa
PT Griya Pancaloka	-	(10.339)	PT Griya Pancaloka
PT Tunas Karya Bersama	(150)	(150)	PT Tunas Karya Bersama
PT Buana Surya Makmur dan entitas anak	(1.728)	(4.352)	PT Buana Surya Makmur and its subsidiaries
PT Tiara Metropolitan Indah	(4.909)	(344)	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Central Cipta Bersama	(7.713)	(8.778)	PT Central Cipta Bersama
PT Podomoro Batununggal Indah	(15.169)	(8.506)	PT Podomoro Batununggal Indah
PT Putra Adhi Prima	(34.765)	(15.805)	PT Putra Adhi Prima
PT Sentral Agung Indah	(365.940)	(388.255)	PT Sentral Agung Indah
PT Graha Cipta Kharisma	(498.070)	(947.235)	PT Graha Cipta Kharisma
PT Kharisma Bhakti Sejahtera	(525.848)	(913.898)	PT Kharisma Bhakti Sejahtera
PT Tritunggal Lestari Makmur	(810.947)	(509.483)	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Wahana Sentra Sejati	(897.855)	3.096.664	PT Wahana Sentra Sejati
PT Simprug Mahkota Indah	(2.728.022)	25.071.814	PT Simprug Mahkota Indah
PT Dimas Pratama Indah	(2.840.670)	7.880.648	PT Dimas Pratama Indah
PT Kencana Unggul Sukses dan entitas anak	(3.798.838)	(5.656.417)	PT Kencana Unggul Sukses and its subsidiaries
PT Buana Makmur Indah	(6.099.082)	(4.849.088)	PT Buana Makmur Indah
PT Central Tata Makmur dan entitas anak	(12.396.282)	-	PT Central Tata Makmur and its subsidiary
PT Bali Perkasasukses	(27.692.437)	(24.539.856)	PT Bali Perkasasukses
Lain - lain	(72)	(2.593)	Others
Jumlah	47.417.844	117.934.856	Total



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**31. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA**

**31. SALES AND REVENUES**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan:			Sales:
Apartemen	679.519.729	1.437.604.699	Apartments
Rumah toko	450.647.513	21.653.186	Shophouses
Rumah Tinggal	98.282.851	207.691.664	Houses
Kios	75.441.838	57.450.802	Kiosks
Rumah Kantor	23.045.715	27.583.828	Home Offices
Perkantoran	770.508	54.252.776	Offices
Tanah	290.000	-	Land
Jumlah	1.327.998.154	1.806.236.955	Total
Pendapatan:			Revenues:
Sewa	416.639.715	418.890.999	Rent
Hotel	204.309.498	261.583.009	Hotels
Lain-lain	7.614.896	10.613.882	Others
Jumlah	628.564.109	691.087.890	Total
Jumlah	1.956.562.263	2.497.324.845	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari penjualan dan pendapatan bersih.

As of June 30, 2019 and 2018, there is no sales and revenues transactions to individual customers which represent more than 10% of net sales and revenues.

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**32. COST OF SALES AND DIRECT COSTS**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok penjualan (Catatan 9):			Cost of sales (Note 9):
Apartemen	439.806.953	859.203.114	Apartments
Rumah toko	203.370.797	8.260.358	Shophouses
Rumah tinggal	58.217.872	104.901.895	Houses
Kios	19.552.197	22.799.452	Kiosks
Rumah Kantor	6.919.264	15.987.904	Home Offices
Perkantoran	620.325	25.566.629	Offices
Tanah	11.600	-	Land
Jumlah	728.499.008	1.036.719.352	Total
Beban langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	173.910.555	180.958.766	Depreciation (Notes 14 and 15)
Hotel	120.186.026	152.924.626	Hotels
Lainnya	12.176.290	9.661.119	Others
Jumlah	306.272.871	343.544.511	Total
Jumlah	1.034.771.879	1.380.263.863	Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODO MORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Pameran dan <i>launching</i>	20.766.496	22.596.661	<i>Exhibition and launching</i>
Iklan dan brosur	17.924.803	23.091.260	<i>Advertising and brochures</i>
Komisi	17.566.451	18.661.883	<i>Commission</i>
Kantor pemasaran	11.242.304	13.707.183	<i>Marketing office</i>
Promosi	6.579.706	8.305.372	<i>Promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 16)	3.661.011	2.363.555	<i>Depreciation and amortization (Notes 15 and 16)</i>
Lain-lain	8.078.792	7.876.578	<i>Others</i>
Jumlah	85.819.563	96.602.492	<i>Total</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	274.753.358	253.611.391	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	21.662.807	21.129.166	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 15)	19.746.464	21.139.093	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 25)	15.279.901	10.796.552	<i>Post-employment benefits (Note 25)</i>
Keamanan dan kebersihan	14.357.690	12.926.633	<i>Security and cleaning</i>
Listrik, air dan gas	11.123.330	9.421.127	<i>Electricity, water and gas</i>
Pajak dan perizinan	10.114.038	7.307.244	<i>Licenses and fees</i>
Pemeliharaan	7.625.774	8.064.851	<i>Maintenance</i>
Asuransi	7.393.744	5.699.478	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	6.655.047	6.387.394	<i>Travelling expense</i>
Jasa manajemen	4.490.644	9.241.509	<i>Management fee</i>
Sewa	3.055.501	5.549.519	<i>Rental</i>
Sumbangan	2.804.128	2.164.629	<i>Donation</i>
Telepon dan telex	2.749.854	3.000.583	<i>Telephone and telefax</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.790.952	1.864.922	<i>Office supplies</i>
Keperluan kantor	1.000.751	807.773	<i>Office expenses</i>
Lain-lain	40.616.904	37.870.928	<i>Others</i>
Jumlah	445.220.887	416.982.792	<i>Total</i>

35. PENGHASILAN BUNGA

35. INTEREST INCOME

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga	15.986.612	24.098.332	<i>Interest</i>
Jasa giro	3.885.242	4.432.665	<i>Current account</i>
Jumlah	19.871.854	28.530.997	<i>Total</i>

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga	353.292.100	348.601.275	Interest
Premi derivatif	51.868.800	58.005.483	Derivative premium
Administrasi	43.876.730	2.855.937	Administrative
Jumlah	<u>449.037.630</u>	<u>409.462.695</u>	Total

**36. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES**

**37. PELEPASAN INVESTASI ENTITAS ANAK**

Efektif pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menjual 100% atau setara dengan 211.860 saham seri A dan 2.520.200 saham seri B kepemilikan atas PT Griya Pancaloka (GPL) kepada pihak ketiga senilai Rp 177.603.944 ribu berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 51 tanggal 25 Maret 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Keuntungan atas pelepasan investasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	25 Maret/ March 25, 2019	
	Rp'000	
Harga jual	177.603.944	Selling price
Aset bersih yang dijual	<u>(188.780.422)</u>	Net assets disposed of
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	<u>366.384.366</u>	Gain on disposal of subsidiary

**37. DISPOSAL OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

Effective on March 25, 2019, the Company sold 100% or equivalent to 211,860 shares serie A and 2,520,200 shares serie B of its ownership in PT Griya Pancaloka (GPL), amounting to Rp 177,603,944 thousand to a third party based on the Sale and Purchase Agreement No. 51 dated March 25, 2019 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta.

Gain on sale of this investment of subsidiary computed as follows:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain GPL untuk periode yang berakhir 25 Maret 2019 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	25 Maret/ March 25, 2019	
	Rp'000	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	79.970.692	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<u>(49.252.932)</u>	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	30.717.760	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.710.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.246.966)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(5.867.033)</u>	Other losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	6.892.764	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<u>-</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<u>6.892.764</u>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

Statement of profit or loss and other comprehensive income of GPL for the period ended March 25, 2019 which was included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and its subsidiaries are as follows:

**38. BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN**

**a. Beban Pajak Final**

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan rumah tinggal, kios, apartemen, perkantoran, rumah

**38. FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX**

**a. Final Tax Expense**

Final tax expense in connection with sale of houses, kiosks, apartments, offices, home offices, land and

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

kantor, tanah dan rumah toko dan penyewaan dan jasa pengelolaan adalah sebagai berikut:

shophouses and rental and service charge are as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax expense from:
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	33.435.687	48.715.881	Transfer of rights over land and/or buildings
Penyewaan dan jasa pengelolaan	42.463.258	42.997.168	Rental and service charge
Surat ketetapan pajak	989.502	-	Tax assesment letter
Beban pajak final	<u>76.888.447</u>	<u>91.713.049</u>	Final tax expense

**b. Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.877.702	2.634.486	The Company
Entitas anak	13.468.922	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>15.346.624</u>	<u>2.634.486</u>	Total income tax expense

**c. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**c. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

Selama tahun 2018, Perusahaan, GTS, PP dan PAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2013 - 2016 sebagai berikut:

In 2018, the Company, GTS, PP and PAP received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for income taxes and value added tax for fiscal year 2013 - 2016 are as follows:

Jenis Pajak	Kurang Bayar/ Under Payments "000"	Sanksi/ Charges "000"	Jumlah/ Total "000"	Telah dibayar di / Has been paid in 2018 "000"	Keberatan/ Tax appeal "000"	Tax Type
Pajak Penghasilan:						Income tax:
Pasal 4 (2)	12.700.737	6.071.037	18.771.774	1.477.502	17.294.272	Article 4 (2)
Pasal 21	1.069.533	507.864	1.577.397	1.577.397	-	Article 21
Pasal 23	832.392	385.763	1.218.155	1.218.155	-	Article 23
Pasal 26	1.109.688	512.840	1.622.528	713.160	909.368	Article 26
Pajak Badan	31.507.355	12.140.474	43.647.829	4.795.485	38.852.344	Corporate tax
Pajak Pertambahan Nilai	6.293.427	7.434.575	13.728.002	680.226	13.047.776	Value Added Tax
Jumlah	<u>53.513.132</u>	<u>27.052.553</u>	<u>80.565.685</u>	<u>10.461.925</u>	<u>70.103.760</u>	Total

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih dalam proses melakukan banding di pengadilan pajak untuk tahun pajak 2013.

Until the issuance date of the interim consolidated financial statements, the management is still in the process of appeal in tax court for fiscal year 2013.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima hasil keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2010, dengan hasil kurang bayar sebesar Rp 6.396.471 ribu.

During 2018, the Company receive result of tax court of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2010, with the result is under payment amounted to Rp 6,396,471 thousand.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

**39. LABA PER SAHAM**

**39. EARNINGS PER SHARE**

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham	143.384.056	61.801.905	Earnings for calculating of earnings per share
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:			Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share
Jumlah saham ditempatkan dan disetor	19.364.561.700	19.364.561.700	Total subscribed and fully paid-up capital
Laba per saham dasar (Dalam rupiah penuh)	7,40	3,19	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilutif.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Berelasi**

**Nature of Relationship**

- PT Indofica merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Trihatma Kusuma Haliman merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Citra Gemilang Nusantara dan PT Manggala Gelora Perkasa merupakan entitas asosiasi.
- Perusahaan yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan:
  - PT Central Prima Kelola
  - PT Central Mall Kelola
  - PT Sejahtera Kelola Abadi
  - PT Pandega Citra Kelola

- PT Indofica is the controlling stockholder of the Company.
- Trihatma Kusuma Haliman is one of stockholder of the Company.
- PT Citra Gemilang Nusantara and PT Manggala Gelora Perkasa are associated companies.
- Companies which are controlled by key management personnel of the Company:

- PT Prima Buana Internusa
- PT Dian Ikrar Perkasa
- PT Sakti Kelola Persada
- PT Sunter Agung

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

- Grup mengadakan perjanjian dengan PT Central Mall Kelola dan PT Pandega Citra Kelola masing-masing untuk jasa pengelolaan Mal Central Park dan Mal The Plaza Balikpapan (Catatan 42e dan 42r).
- Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam pakai merek dan ciptaan dengan Trihatma Kusuma Haliman seperti dijelaskan pada Catatan 42h.
- Grup juga melakukan perjanjian dengan PT Prima Buana Internusa dan PT Dian Ikrar Perkasa atas jasa manajemen, jasa pengelolaan apartemen dan perkantoran serta jasa penyediaan dan pengelolaan informasi, telekomunikasi dan multimedia.
- Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 20.

- The Group entered into management agreement with PT Central Mall Kelola and PT Pandega Citra Kelola for the management services of Central Park Mall and The Plaza Balikpapan Mall, respectively, (Notes 42e and 42r).
- The Company entered into agreement for the rights to use the brand names and icon of Trihatma Kusuma Haliman as described in Note 42h.
- The Group also entered into agreements with PT Prima Buana Internusa and PT Dian Ikrar Perkasa for management services, apartments and office management services, information provider and management services, telecommunications and multimedia.
- The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7 and 20.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

Saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The balances of assets and liabilities arising from the transactions above are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain (Rp'000)	16.889.349	16.258.231	Other accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,05%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp'000)	38.033.561	1.755.002	Other accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,23%	0,01%	Percentage to total liabilities

41. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha.

Segmen Usaha

Grup melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Penjualan
  - Apartemen
  - Perkantoran
  - Rumah tinggal
  - Rumah toko dan Kios
  - Rumah kantor
  - Kavling
- II. Hotel
- III. Pendapatan sewa pusat perbelanjaan

41. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 (revised 2009) are based on their business.

Business Segment

The Group are engaged in the following businesses:

- I. Sales
  - Apartments
  - Offices
  - Houses
  - Shophouses and Kiosks
  - Home offices
  - Lots
- II. Hotels
- III. Rental income of shopping centres

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
 (Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND**  
**FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
 (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	30 Juni/ June 30, 2019											
	Penjualan/ Sales						Pendapatan Sewa Pusat Perbelanjaan/ Rental income from Shopping centers	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Apartemen/ Apartments	Perkantoran/ Offices	Rumah tinggal/ Houses	Rumah toko dan kios / Shophouses and kiosks	Rumah Kantor/ Home Offices	Tanah/ Land						Hotels
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b>											<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS</b>	
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>											<b>AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	679.519.729	770.508	98.282.851	526.089.351	23.045.715	290.000	204.309.498	424.254.611	1956.562.263	-	1956.562.263	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	423.473.763	356.865	57.922.282	222.762.655	6.919.264	11.600	171.062.505	123.551.488	1.006.060.422	28.711.457	1034.771.879	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	256.045.966	413.643	40.360.569	303.326.696	16.126.451	278.400	33.246.993	300.703.123	950.501.841	(28.711.457)	921.790.384	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan											Unallocated income (expense)	
Beban penjualan											(85.819.563) Selling expenses	
Beban umum dan administrasi											(445.220.887) General and administrative expenses	
Bagian laba bersih entitas asosiasi											28.752.680 Share in net profit associates	
Penghasilan bunga											19.871.854 Interest income	
Beban keuangan											(449.037.630) Interest expense and financial charges	
Rugi instrumen keuangan derivatif											(9.164.151) Loss on derivative financial instruments	
Laba penjualan investasi entitas anak											366.384.366 Gain on sale of investment in subsidiary	
Beban pajak final											(76.888.447) Final tax expense	
Keuntungan lainnya - bersih											117.957.280 Other gain - net	
Lab a sebelum pajak											206.148.524 Profit before tax	

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

	30 Juni/June 30, 2018										
	Penjualan/ Sales						Pendapatan Sewa Pusat Perbelanjaan/ Rental income from Shopping centers	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Apartemen/ Apartments	Perkantoran/ Offices	Rumah tinggal/ Houses	Rumah toko dan kios/ Shophouses and kiosks	Rumah Kantor/ Home Offices	Hotel/ Hotels					
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>											<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	1437.604.699	54.252.776	207.691.664	79.103.988	27.583.828	26.1583.009	429.504.881	2.497.324.845	-	2.497.324.845	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	850.625.345	25.532.460	104.656.147	25.591.863	15.987.904	209.317.730	128.053.971	1.359.765.420	20.498.443	1.380.263.863	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	586.979.354	28.720.316	103.035.517	53.512.125	11.595.924	52.265.279	301.450.910	1.137.559.425	(20.498.443)	1.117.060.982	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan											Unallocated income (expense)
Beban penjualan											(96.602.492) Selling expenses
Beban umum dan administrasi											(416.982.792) General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi											21643.010 Share in net profit associates
Penghasilan bunga											28.530.997 Interest income
Beban keuangan											(409.462.695) Interest expense and financial charges
Beban pajak final											(91713.049) Final tax expense
Keuntungan lainnya - bersih											29.897.286 Other gain - net
Labanya sebelum pajak											<u>182.371.247</u> Profit before tax



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**42. IKATAN**

- a. MWS memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau G berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta No. 2238 Tahun 2014 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Desember 2017, dan JKP telah memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau I berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2269 Tahun 2015 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018.

Sehubungan dengan perolehan izin prinsip dan izin pelaksanaan reklamasi, MWS dan JKP dikenakan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi. Sebagian kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi tersebut telah dinyatakan dalam berita acara rapat pembahasan kewajiban tambahan pada tanggal 18 Maret 2014, antara MWS, JKP dengan Gubernur DKI Jakarta. Sampai dengan 31 Desember 2018, MWS dan JKP telah memenuhi sebagian dari kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi tersebut secara bertahap.

Sebagian pelaksanaan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi MWS, telah dinyatakan dalam Akta Notaris Perjanjian Kerjasama No. 2 tanggal 9 Oktober 2017 dari Budi Handrio, S.H., notaris di Jakarta, antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan MWS tentang pelaksanaan kewajiban, kontribusi, dan tambahan kontribusi selaku pemegang izin No. 2238 Tahun 2014.

Pada tanggal 6 September 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta telah menerbitkan Surat Keputusan No. 1409 tahun 2018 tentang Pencabutan Beberapa Keputusan Gubernur Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi. Izin pelaksanaan reklamasi Pulau G milik MWS tidak termasuk dalam Keputusan Gubernur tersebut, dengan demikian, MWS masih dapat melanjutkan pengembangan reklamasi Pulau G.

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No. 045/APLN-CM/IX/2018 mengenai informasi sehubungan pemberitaan di media massa tentang pencabutan izin 13 pulau reklamasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Di dalam surat tersebut, Perusahaan telah memberitahukan kelanjutan pengembangan Pulau G dan pengaturan tata ruang dan peruntukannya.

Pada tanggal 9 Nopember 2018, berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 120 tahun 2018 tentang Penugasan Kepada PT Jakarta Propertindo Dalam Pengelolaan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Utara Jakarta sehubungan dengan penyerahan tanah hasil reklamasi dari pemegang izin pelaksanaan reklamasi kepada pemerintah daerah seluas 5% dari total luas lahan hak pengelolaan (HPL) yang akan dikelola oleh PT Jakarta Propertindo untuk kepentingan publik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, pengurusan perpanjangan izin

**42. COMMITMENTS**

- a. MWS has obtained reclamation permit of Island G based on the Decree of the Governor of Special Capital Region of Jakarta No. 2238 Year 2014, which was valid for 3 years until December 23, 2017 and JKP has obtained reclamation permit of Island I based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015, which is valid for 3 years until October 22, 2018.

*In connection with the acquisition of principle licenses and permits for carrying out reclamation, MWS and JKP are subject to liabilities, contributions and additional contributions. Some of the obligations, contributions and additional contributions have been stated in the minutes of the meeting to additional obligations on March 18, 2014, between MWS, JKP and the Governor of DKI Jakarta. As of December 31, 2018, MWS and JKP have partially fulfilled their obligations, contributions and additional contributions.*

*Part of the implementation of the obligations, contributions and additional contributions of the MWS, has been stated in the Notary Deed of Cooperation Agreement No. 2 dated 9 October 2017 from Budi Handrio, S.H., notary in Jakarta, between the Provincial Government of DKI Jakarta and MWS regarding the implementation of obligations, contributions and additional contributions as Permission's holder No. 2238 of 2014.*

*On September 6, 2018, the Governor of DKI Jakarta Province issued Decree No. 1409 of 2018 concerning Revocation of some Governor Decrees concerning the Granting of Permits for the Implementation of Reclamation. Permit for the reclamation of G Island owned by MWS is not included in the Governor Decree, therefore, MWS can still continue the development of G. Island reclamation.*

*On September 27, 2018, Company submitted an information disclosure through a letter No. 045/APLN-CM/IX/2018 about information related to news in the mass media with regard to revocation of the permits for 13 reclamation islands by Provincial Government of DKI Jakarta. In the letter, Company already informed continuation of development of Island G and spatial and purpose arrangement.*

*On November 9, 2018, based on Regulation of Governor of DKI Jakarta No. 120 year 2018 concerning the assignment to PT Jakarta Propertindo in relation to the surrender of reclamation land from reclamation holder permit to local government covering a total area of 5% of land managed rights (HPL) to be operated by PT Jakarta Propertindo for Public Interest.*

*As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the arrangement for the*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

pelaksanaan reklamasi Pulau G sedang dalam proses. Manajemen berpendapat setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum, bahwa perpanjangan izin reklamasi Pulau G masih dapat diberikan dengan dasar pertimbangan sebagai berikut : 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G belum dicabut dan sedang dalam proses perpanjangan dan adanya preseden perpanjangan izin reklamasi sebelumnya; 2) Putusan pengadilan terhadap Pulau G milik MWS yang telah berkekuatan hukum tetap (Catatan 46a) dengan demikian kegiatan reklamasi yang sudah dilakukan dan telah diberikan izin sampai saat ini tidak melanggar prosedur dan administrasi dan peraturan perundang-undang dalam penerbitan Izin Pelaksanaan Reklamasi; 3) Pencabutan Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Catatan 46a).

- b. Pada tanggal 10 April 2012, JKP menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA). JKP dan PJA setuju untuk bekerjasama dalam pembangunan kawasan reklamasi Ancol dengan pembagian wilayah reklamasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah luas bidang atau kurang lebih seluas 202,5 Ha sebagaimana tercantum dalam peta bidang yang menjadi lampiran Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau I.

Pada tanggal 6 September 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Surat Keputusan No. 1409 tahun 2018 tentang Pencabutan Beberapa Keputusan Gubernur Tentang Pemberian Ijin Pelaksanaan Reklamasi. Izin pelaksanaan reklamasi Pulau I milik JKP termasuk dalam keputusan Gubernur tersebut, dengan demikian, JKP tidak dapat melanjutkan pengembangan reklamasi Pulau I.

Berkaitan dengan pencabutan Izin pelaksanaan reklamasi Pulau I, JKP telah menyerahkan daftar realisasi pelaksanaan kewajiban, kontribusi, dan tambahan kontribusi Pulau I kepada Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Ketua Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantura Jakarta, pada tanggal 20 Agustus 2018.

Berdasarkan pendapat hukum dari ahli hukum, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019, disebutkan beberapa hal yang menjadi perhatian manajemen JKP yaitu : 1) penerbitan keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta nomor 1409 tahun 2018 menyebabkan adanya kerugian atas hak dan kepentingan JKP sebagai pihak yang tertuju dalam surat keputusan yang dicabut, yaitu Keputusan nomor 2269 tahun 2015 tanpa melalui syarat, format dan prosedur yang sesuai dengan Undang-Undang No. 30 tahun 2014; 2) JKP dapat menempuh upaya administrasi dan upaya hukum. Sesuai Undang-Undang nomor 5 tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara, upaya melakukan gugatan ke pengadilan tata usaha negara dapat dilakukan 90 hari sejak surat keputusan tersebut diterima secara sah oleh pihak yang tertuju dalam keputusan tersebut. JKP, sesuai dengan informasi manajemen, baru menerima Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta nomor 1409 tahun 2018

*extension of the reclamation permit of Island G is still in process. Management believes that, after consultation with their legal consultants, the extension of the reclamation permit of Island G may still be granted based on the following considerations: 1) The reclamation permit of Island G has not been revoked and still in extension process and there is a precedent for the extension of the previous reclamation permit; 2) The court's decision to Island G to belong to MWS, which is legally binding (Note 46a), therefore, reclamation activities that have been carried out and have been granted permits to date do not violate the procedures, administration and regulation for the issuance of the reclamation permit; 3) Revocation of Government Administrative Penalty Sanction in the Form of Temporary Suspension of all MWS activities in Island G on the North Coast of Jakarta by the Minister of Environment and Forestry (Note 46a).*

- b. *On April 10, 2012, JKP signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA). JKP and PJA agreed to cooperate in the development of Ancol reclamation area with the allocation of reclamation area of 50% of the total area or approximately 202.5 Ha as stated in the field map attached to the Approval of the Principle of Reclamation of Island I.*

*On September 6, 2018, the Governor of DKI Jakarta Province has signed Decree No. 1409 of 2018 concerning Revocation of some Governor Decrees concerning Granting of Permit for Reclamation. The permission to implement JKP Island I reclamation is included in the Governor's decision, therefore, JKP cannot continue the development of Island I reclamation.*

*Regarding the revocation of the permit for the implementation of Island I reclamation, JKP has submitted a list of realization of obligations, contributions, and additional contributions to Island I to the Regional Secretary of the DKI Jakarta Provincial Government, as Chair of the Jakarta Reclamation Management Coordinating Board, in August 20, 2018.*

*Based on the legal opinions of legal experts, in its report dated March 25, 2019, it was mentioned that several matters of JKP management's attention were: 1) the issuance of the decision of the Governor of DKI Jakarta Province number 1409 in 2018 causing loss of JKP rights and interests as the party addressed in the letter revoked decision, namely Decree number 2269 of 2015 without going through terms, formats and procedures in accordance with Law No. 30 of 2014; 2) JKP can take administrative and legal efforts. In accordance with Law Number 5 of 1986 concerning State Administrative Courts, attempts to file a claim to a state administrative court can be carried out 90 days after the decree was legally received by the party who was referred to in the decision. JKP, in accordance with management information, has only received the Decree of the Governor of the Province of DKI Jakarta number 1409 in 2018 on March 6, 2019.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

pada tanggal 6 Maret 2019. Dengan demikian paling lambat gugatan paling lambat diajukan sekitar awal Juni 2019 setelah menempuh upaya administrasi dan banding administrasi; 3) Tindakan hukum yang dilakukan sebelum pencabutan tidak lagi memiliki kekuatan hukum mengikat untuk dimintakan kewajiban kepada perusahaan penerima izin, sehingga komitmen dan kewajiban sebelum dan sesudah keputusan pencabutan harus dinyatakan wajib dikembalikan secara tunai atau dalam bentuk kompensasi lainnya yang mempunyai nilai yang sama dengan kerugian material termasuk ganti rugi karena hak dan kewajiban penerima izin tidak diberikan secara prosedural menurut asas umum pemerintahan yang baik.

Berdasarkan penilaian manajemen, kontribusi yang telah dibayarkan sehubungan dengan reklamasi pulau I dapat dipehitungkan untuk pemenuhan kewajiban pada proyek lain milik Grup.

- c. ADP melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), selaku pemegang hak konsesi reklamasi Pulau F. Perjanjian kerjasama tersebut dilakukan pada tanggal 24 April 2012, melalui akta No. 15 yang dibuat di hadapan Lieyono, S.H., notaris di Jakarta, untuk Penyelenggaraan Reklamasi dan Pengelolaan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Muara Angke - Pluit seluas 290 Ha di Sub Kawasan Barat Pantai Utara Jakarta. Jangka waktu pelaksanaan untuk penyelesaian pekerjaan reklamasi disepakati diselesaikan bertahap dalam waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal dikeluarkannya izin memulai pekerjaan reklamasi. Sesuai perjanjian ADP berhak untuk mengelola dan memperoleh HGB atas tanah hasil reklamasi. Perjanjian kerjasama tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tambahan II (Addendum II) yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2015, yang isinya antara lain:

1. Mengubah luasan area kerjasama penyelenggaraan reklamasi dan pengelolaan tanah hasil reklamasi pantai Muara Angke - Pluit dari 290 Ha menjadi  $\pm$  190 Ha, yang dikarenakan terdapat perubahan garis pantai baru dari kedalaman laut 5 meter menjadi kedalaman laut 8 meter. Perubahan ini sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 121 tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dinyatakan bahwa Pulau F termasuk dalam Sub Kawasan Barat (area reklamasi bagian Barat) dengan luas pulau  $\pm$  190 Ha, dan
2. Merubah ketentuan dalam pasal-pasal sehubungan dengan perubahan areal tersebut.

Jakpro, selaku pemegang hak konsesi Pulau F, bersama Gubernur DKI Jakarta, selaku Tergugat II Intervensi dan Tergugat menghadapi gugatan No. 14/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 dari Kalil BT. Carlim (Penggugat I), Suhali Bin Urip (Penggugat II), Yogani (Penggugat III), Wartaka (Penggugat IV), Marjaya (Penggugat V) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat VI), dengan tuntutan pembatalan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F, sebagaimana ditetapkan dalam

*Therefore the latest claim will be submitted no later than the beginning of June 2019 after taking administrative and administrative appeals; 3) Legal actions carried out before revocation no longer have binding legal powers to be asked for obligations to the company receiving the permit, so that commitments and obligations before and after the revocation decision must be declared obligatory to be returned in cash or in other forms of compensation which has the same value as material loss including compensation because the rights and obligations of the recipient of the permit are not given processually according to the general principle of good governance.*

*Based on management's assessment, contributions paid in relation to the reclamation of island I can be accepted for fulfillment of obligations on other projects owned by Group.*

- c. ADP entered into agreement with PT Jakarta Propertindo (Jakpro), the owner of the reclamation's concession right of Island F. The agreement dated April 24, 2012 through notarial Deeds No. 15 which prepared in front of Lieyono, S.H., notary in Jakarta, for Execution and Management of Reclamation Land in Muara Angke - Pluit with total area of 290 Ha in the West Sub Area of North Beach, Jakarta. The period of execution of the reclamation project agreed to be completed in stages within 15 years from the issuance date of the reclamation permit. Based on the agreement ADP has the right to manage and obtain right to build (HGB) of the reclamation land. The agreement has been amended several times, most recently by Addendum II signed on May 29, 2015, related to among other things:

1. Amendment on the total area of the Execution and Management of Reclamation Land in Muara Angke, Pluit with total area of 290 Ha into  $\pm$  190 Ha due to change in the new shoreline of the ocean from 5 metres depth into 8 metres depth. These amendment is in accordance with Governor Regulation No. 121 in 2012 related to Zonation of Reclamation in North Beach Jakarta stated that Island F includes in West Sub Area (West reclamation area) with total area of  $\pm$  190 Ha, and
2. Amendment on the several articles related to the areal changes.

*Jakpro, as the concession holder of Island F, together with the Governor of DKI Jakarta, as Defendant II Intervention and Defendant faced claim No. 14 / G / LH / 2016 / PTUN.JKT dated January 21, 2016 from Kalil BT. Carlim (Plaintiff I), Suhali Bin Urip (Plaintiff II), Yogani (Plaintiff III), Wartaka (Plaintiff IV), Marjaya (Plaintiff V) and Indonesian Environmental Forum Foundation (Plaintiff VI), with demands for cancellation of Island F Reclamation Implementation Permit, as stipulated in the*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

Surat Keputusan Gubernur No. 2268 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F kepada Jakpro tanggal 22 Oktober 2015. Gugatan tersebut telah diputus oleh Majelis Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta pada tanggal 16 Maret 2017 dengan amarnya membatalkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta tersebut di atas.

Atas putusan PTUN ini, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dengan register No. 184/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 23 Maret 2017. Permohonan banding ini telah diputus pada tanggal 30 Oktober 2017 dengan amar putusan antara lain: 1. Membatalkan Putusan Pengadilan Usaha Negara Jakarta No. 14/G/LH/2016/PTUN.Jkt tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding; 2. Menyatakan penundaan pelaksanaan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2268 Tahun 2015 tentang pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F kepada Jakpro tanggal 22 Oktober 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku, dan; 3. Menolak gugatan Para Penggugat/Terbanding seluruhnya.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut Para Penggugat mengajukan Kasasi pada tanggal 29 Nopember 2017. Mahkamah Agung Republik Indonesia, dalam putusannya Nomor 192 K/TUN/LH/2018 tanggal 31 Mei 2018, menolak kasasi dari para penggugat.

Pada tanggal 6 September 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta telah menerbitkan Surat Keputusan No. 1409 tahun 2018 tentang Pencabutan Beberapa Keputusan Gubernur Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi. Izin pelaksanaan reklamasi Pulau F milik Jakpro termasuk dalam Keputusan Gubernur tersebut, dengan demikian, Jakpro tidak dapat melanjutkan pengembangan reklamasi Pulau F.

Berkaitan dengan pencabutan izin pelaksanaan reklamasi pulau F, ADP telah menyerahkan daftar realisasi pelaksanaan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi pulau F kepada Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Ketua Badan Koordinasi Pengelolaan Reklamasi Pantura Jakarta, pada tanggal 26 Oktober 2018.

Berdasarkan pendapat hukum dari ahli hukum, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019, disebutkan beberapa hal yang menjadi perhatian manajemen ADP yaitu : 1) Berlakunya Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1409 Tahun 2018, ADP sebagai mitra dalam perjanjian reklamasi Pulau F dengan Jakpro akan dirugikan ketika Jakpro sebagai pihak yang tertuju dalam Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2268 Tahun 2015 yang dicabut tidak melakukan tindakan hukum apapun, atau tidak memberikan perlindungan dan jaminan kepastian hukum, padahal segala kewajiban perjanjian pelaksanaan reklamasi menjadi kewajiban ADP selaku mitra perjanjian kerjasama. Oleh sebab itu, Jakpro harus berkomitmen dan berkewajiban sebelum dan sesudah keputusan pencabutan dalam bentuk mengembalikan secara tunai atau dalam bentuk kompensasi lainnya yang mempunyai nilai

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

Governor Decree No. 2268 of 2015 concerning Granting of the Island F Reclamation Permit to Jakpro on October 22, 2015. The lawsuit was decided by the Jakarta State Administrative Court (PTUN) on March 16, 2017 with an ambition to cancel the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province mentioned above.

Based on this PTUN decision, the Defendant and Defendant II Intervention filed an appeal to the Jakarta High Administrative Court with register No. 184/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated March 23, 2017. This appeal has been decided on October 30, 2017 with a ruling including: 1. Canceling the Decision of the Jakarta State Business Court No. 14/G/LH/2016/PTUN. Jkt dated March 16, 2017 which is appealed for; 2. Declare the delay in the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2268 In 2015 regarding the granting of Permit for the Implementation of Island F Reclamation to Jakpro on October 22, 2015, no legal force applies, and; 3. Refuse the lawsuit of the Plaintiff / Comparable in full.

Upon the decision of the High Administrative Court, the Plaintiffs filed a Cassation on November 29, 2017. The Supreme Court of the Republic of Indonesia, in its decision Number 192 K / TUN / LH / 2018 dated May 31, 2018, refused the appeal of the plaintiffs.

On September 6, 2018, the Governor of DKI Jakarta Province issued Decree No. 1409 of 2018 concerning Revocation of some Governor Decrees concerning the Granting of Permits for the Implementation of Reclamation. The permit for the implementation of Jakpro Island F reclamation is included in the Governor's Decree, therefore, Jakpro cannot continue the development of Island F reclamation.

Regarding the revocation of Island F reclamation permit, ADP has submitted a list of realization of obligations, contributions and additional contributions to Island F to the Regional Secretary of the DKI Jakarta Provincial Government, as Chair of the Jakarta Reclamation Management Board, on October 26, 2018.

Based on the legal opinion of the legal expert, in its report dated March 25, 2019, it is stated that several matters of ADP management's attention are: 1) Applicability of the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 1409 in 2018, ADP as a partner in the Island F reclamation agreement with Jakpro as the party addressed in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 2268 Year 2015 which was revoked did not take any legal action, or did not provide protection and guarantee of legal certainty, even though all the obligations for the reclamation agreement were ADP's obligations as partners of cooperation agreements. Therefore, Jakpro must commit and be obliged before and after the revocation decision in the form of returning in cash or in the form of other compensation which has the same value as material losses including compensation to ADP; 2) In accordance with Circular

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

- yang sama dengan kerugian material termasuk ganti rugi kepada ADP; 2) Sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 2 Tahun 1991, butir V Tenggang Waktu, butir 3, ADP sebagai pihak tidak tertuju dalam Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1409 Tahun 2018 dapat mengajukan upaya hukum, dengan masa kadaluarsa adalah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara, yaitu adalah 90 hari sejak ADP mengetahui keputusan Gubernur tersebut dan merasa dirugikan dengan keputusan dan/atau tindakan PT Jakarta Propertindo yang tidak melakukan upaya administrasi dan upaya hukum apapun berdasarkan dokumen yang sah. ADP baru menerima salinan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 1409 tahun 2018 dari Jakpro pada tanggal 1 Maret 2019 melalui lampiran suratnya tertanggal 28 Februari 2019 dan belum menerima rencana penyelesaian secara keseluruhan dari Jakpro.; 3) ADP dapat melakukan upaya administrasi terlebih dahulu kepada Jakpro dengan meminta penjelasan atas sikap dan tindakan terhadap keputusan pencabutan. Dalam hal penjelasan dan tindakan Jakpro telah diketahui dan telah dirasakan kerugiannya oleh ADP, ADP dapat melakukan upaya hukum gugatan ke pengadilan tata usaha negara, gugatan perdata ke pengadilan umum, upaya hukum non litigasi ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri dan melalui forum mediasi, konsiliasi, konsultasi dan pendapat ahli.
- d. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, apartemen dan perkantoran milik Grup sebagai berikut:
1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Permata dan Bank CIMB Niaga di mana bank-bank tersebut akan menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, Apartemen Royal Mediterania Garden Residence dan Garden Shopping Arcade.
  2. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Bank DKI dan Bank Tabungan Negara untuk menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan Apartemen Gading Nias.
  3. Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya dalam Grup Agung Podomoro, melakukan perjanjian kerjasama dengan Bank Maybank Indonesia. Besarnya alokasi dana kerjasama dalam bentuk fasilitas kredit yang diberikan Bank kepada calon pembeli unit yang dibangun oleh pengembang adalah sebesar Rp 300.000.000 ribu. Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) yang diberikan oleh Bank maka Grup menjaminkan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan dicatat dalam aset keuangan lainnya (Catatan 12).

of the Supreme Court (SEMA) Number 2 of 1991, point V of the grace period, item 3, ADP as a party not addressed in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 1409 Year 2018 may file legal remedies, with the expiration date as stipulated in Law Number 5 of 1986 concerning State Administrative Courts, which is 90 days after ADP learned of the Governor's decision and felt aggrieved by the decision and / or action of PT Jakarta Propertindo that did not make administrative efforts and any legal efforts based on legal documents. The new ADP has received a copy of the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta number 1409 of 2018 from Jakpro on March 1, 2019 through the attachment of its letter dated February 28, 2019 and has not received the overall completion plan from Jakpro; 3) ADP can make administrative efforts beforehand to Jakpro by asking for an explanation of attitudes and actions towards revocation decisions. In terms of the explanation and action of the Jakpro, the ADP has been known and the loss has been felt, ADP can make a legal action to the state administrative court, civil lawsuit to the general court, non litigation law to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, Ministry of Internal Affairs and through forums of mediation, conciliation, consultation and expert opinion.

- d. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, offices houses, apartments and offices of the Group as follows:
1. The Company entered into an agreement with Bank Permata and Bank CIMB Niaga, where the banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, office houses, Royal Mediterania Garden Residence and Garden Shopping Arcade.
  2. The Company entered into agreements with Bank DKI and Bank Tabungan Negara to provide credit facilities to the buyers of Gading Nias Apartment.
  3. The Company and several other companies in the Agung Podomoro Group, entered into agreements with Bank Maybank Indonesia. The allocated funds in the form of credit facility provided by the Bank to prospective buyers of unit to be constructed amounted to Rp 300,000,000 thousand. Related to Credit Facility for apartment ownership (KPA) provided by the Bank, the Group pledged its time deposits denominated in Rupiah as collateral and recorded as part of other financial assets (Note 12).

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

4. ASA mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Rakyat Indonesia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia dan Bank Victoria International.
5. PGK mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan Bank Maybank Indonesia, Bank Permata, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara.
6. AHT mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Tabungan Negara.
7. CPKA dan SMD mengadakan perjanjian kerjasama pembelian Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Maybank Indonesia dan Bank UOB.
8. Pada tanggal 29 April 2014, terdapat Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Kios/Counter dengan Jaminan Membeli Kembali antara PCN dengan Bank Tabungan Negara.
9. PAP mengadakan perjanjian kerjasama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan Bank Victoria International dan Bank Tabungan Negara.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut di atas antara lain diatur Grup akan bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikat diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada Bank baik merupakan utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat oleh dan antara Pembeli/Debitur dengan Bank (*buy back guarantee*) apabila pembeli/debitur belum menandatangani Akta Jual Beli (AJB), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), dan pembeli telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran selama tiga bulan angsuran berturut-turut kepada Bank. Penjaminan tersebut diberikan selama AJB belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas unit dan APHT belum ditandatangani, serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank.

- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2016 antara Perusahaan dan PT Central Mall Kelola (CMKE), pihak berelasi (Catatan 40), Perusahaan telah menunjuk CMKE sebagai pengelola Mal Central Park, dimana Perusahaan memberikan wewenang kepada CMKE untuk mengambil alih jasa pengelolaan Mal Central Park.
- f. Pada tanggal 24 Agustus 2011, sebagai kelanjutan dari Perjanjian Pendahuluan tertanggal 11 Desember 2009, KUS dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) melakukan Perjanjian Kerjasama No. 003/UT2000/107/VIII/2011 tentang pemanfaatan tanah seluas 30.564 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Karang Ayu,

4. ASA entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Rakyat Indonesia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia and Bank Victoria International.
5. PGK entered into agreements on granting Credit Facility for house ownership (KPR) with Bank Maybank Indonesia, Bank Permata, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, and Bank Tabungan Negara.
6. AHT entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Tabungan Negara.
7. CPKA and SMD entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Maybank Indonesia and Bank UOB.
8. On April 29, 2014, PCN entered into agreements with Bank Tabungan Negara to provide credit facilities with buyback guarantee between PCN and Bank Tabungan Negara.
9. PAP entered into agreements on granting Credit Facility for house ownership (KPR) with Bank Victoria International and Bank Tabungan Negara.

In the agreements, the Group will be fully responsible and act as guarantor for the payment of all amounts due to the Bank including, principal and other costs incurred in the loan agreements made by and between the Buyer / Debtor with the Bank (*buy back guarantee*) if the buyer / debtor has not signed Deed of Sale and Purchase (AJB), Deed of Mortgage Agreement (APHT), and buyers had neglected its obligation to pay the installment for three months in succession to the Bank. Guarantee will be provided as AJB has not been signed. This guarantee can not be withdrawn or revoked during AJB on certificate of Unit Rights and APHT has not been signed, and have not been submitted and accepted by the bank.

- e. Based on agreement dated December 15, 2016 between the Company and PT Central Mall Kelola (CMKE), a related party (Note 40), the Company appointed CMKE for the management of Central Park Mall, wherein the Company gives CMKE the authority to takeover the management services of Central Park Mall.
- f. On August 24, 2011, as a continuation of the Preliminary Agreement dated December 11, 2009, KUS and PT Jakarta Propertindo (Jakpro) entered into Cooperative Agreement No. 003/UT2000/107/VIII/2011 on the use of the land area of 30,564 m<sup>2</sup> located in Jalan Karang Ayu, Kelurahan Pluit,

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

- Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.
- g. Grup mengadakan perjanjian pembangunan proyek dengan beberapa kontraktor utama antara lain: PT Total Bangun Persada Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, KSO Nindya Karya - PT Pulau Intan, PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi, PT Saeti Concretindo Wahana, PT Adhi Karya Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Airmas Asri, PT Panca Mitra Abadi, PT Pakubumi Semesta, PT Nusa Raya Cipta Tbk dan PT Holcim Beton.
- h. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Merek dan Perjanjian Pinjam Pakai Ciptaan dengan Trihatma Kusuma Haliman, pihak berelasi (Catatan 40), sebagai pemilik merek dan ciptaan dimana Perusahaan berhak menggunakan merek "Mediterrania" dan "Central Park" sejak tahun 2004, "Back To The City" dan "Podomoro City" sejak tahun 2007 serta ciptaan seni logo Agung Podomoro Group sejak tahun 2004, secara non-eksklusif dalam menjalankan usahanya. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal penandatanganan masing-masing perjanjian dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama.
- i. Pada tanggal 30 Juli 2010, BSP dan Harris International Hotels Corporation (Harris) menandatangani *Technical Assistant Agreement* dan *Trademark & Trademark License Agreement* sehubungan penyertaan bantuan teknis dan konsultasi profesional (arsitektur, konsultasi permesinan dan desain perkantoran). Perjanjian *Technical Assistant Agreement* berlaku sampai 31 Desember tahun ke-12 terhitung dari tanggal pembukaan (*soft opening*) hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berturut-turut sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan perjanjian, atau tidak diperpanjang dengan pemberitahuan minimal 90 hari sebelum perjanjian berakhir.
- j. Pada 30 Juli 2010, BSP dan PT Tauzia International Management menandatangani *Hotel Management Consulting Agreement* sehubungan dengan jasa konsultasi manajemen Hotel Harris.
- k. Pada tanggal 1 Juni 2011, BSP dan POP International Hotels Corporation (POP) menandatangani *Tradenname & Trademark License Agreement* sehubungan dengan permintaan persetujuan untuk menggunakan nama dan merek POP yang terkait dengan hotel milik BSP. Perjanjian ini berlaku sampai tahun ke - 12, terhitung dari tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berturut-turut sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan perjanjian, atau tidak diperpanjang dengan pemberitahuan minimal 90 hari sebelum perjanjian berakhir.
- l. Pada tanggal 23 Nopember 2011, CIP menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), dimana CIP bermaksud mengoperasikan sebuah hotel di area seluas ± 4.639,75 m<sup>2</sup> yang terletak di Thamrin City,
- Kecamatan Penjaringan, North Jakarta.
- g. The Group entered into several construction agreements with their main contractors which include: PT Total Bangun Persada Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, KSO Nindya Karya - PT Pulau Intan, PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi, PT Saeti Concretindo Wahana, PT Adhi Karya Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Airmas Asri, PT Panca Mitra Abadi, PT Pakubumi Semesta, PT Nusa Raya Cipta Tbk and PT Holcim Beton.
- h. The Company entered into "Right to Use Trademark Agreement" and "Right to Use Patent Agreement" with Trihatma Kusuma Haliman, a related party (Note 40), as owner of the brand names and icon wherein the Company has the rights to use the brand names "Mediterrania" and "Central Park" since 2004, "Back To The City" and "Podomoro City" since 2007 and the icon of Agung Podomoro Group since 2004, not exclusively for its business. These agreements are valid for 5 years from the date of each agreement and can be extended automatically for the same period.
- i. On July 30, 2010, BSP and Harris International Hotels Corporation (Harris) entered into *Technical Assistance Agreement* and *Trademark & Trademark License Agreement* related to technical services and professional consultation (architecture, engineering consultation and office design). The *Technical Assistance Agreement* is valid until the 12<sup>th</sup> year from the date of soft opening of hotel and can be extended for a period of 5 years in a row until terminated in accordance with the terms of the agreement, or is not extended by a notice at least 90 days before the agreement expire.
- j. On July 30, 2010, BSP and PT Tauzia International Management Consulting entered into a *Hotel Management Consulting Agreement* in connection with the management consultation services for Harris Hotel.
- k. On June 1, 2011, BSP and POP International Hotels Corporation (POP) signed *Tradenname & Trademark License Agreement* with respect to the request for approval to use the POP's name and brand name which associated with the hotel owned by BSP. This agreement is valid for 12<sup>th</sup> years, commencing from the date of opening of the hotel and can be extended for a period of five years in a row until terminated in accordance with the terms of agreement, or is not extended with a notice at least 90 days before the agreement expiration.
- l. On November 23, 2011, CIP signed a management hotel agreement with PT Amaris International Management (AIM), in where CIP intends to operate a hotel with an area of ± 4,639.75 m<sup>2</sup> located in Thamrin City, Kecamatan Tanah Abang, Central

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

- Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.
- Jakarta.
- m. Pada tanggal 29 Pebruari 2012, SAI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trisaha Eka Pradana untuk menyewa sebagian dari sebuah bangunan Gedung Graha Auto Center dari Induk Koperasi Angkatan Laut, dimana direncanakan akan digunakan untuk Hotel Premium Bintang Dua oleh SAI. Atas penyewaan gedung tersebut, SAI harus membayar biaya sewa sebesar Rp 22.500.000 ribu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2041.
- m. On February 29, 2012, SAI entered into cooperation agreement with PT Trisaha Eka Pradana to rent a part of Graha Auto Center building from the Navy Cooperation, which is planned to be used for Premium two stars Hotel by SAI. For rental of the building, SAI must pay a rental fee of Rp 22,500,000 thousand. This agreement is valid until November 30, 2041.
- n. Pada bulan Juli dan September 2012, BPS memperpanjang perjanjian sewa menyewa untuk tanah seluas 9.450 m<sup>2</sup> sampai dengan Mei 2049 (untuk 3.200 m<sup>2</sup>) dan Juli 2042 (untuk 6.250 m<sup>2</sup>) Atas penyewaan tanah tersebut, BPS harus membayar biaya sebesar Rp 58.468.395 ribu dan dicatat pada akun biaya dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi pada periode berikutnya.
- n. On July and September 2012, BPS extended its lease agreement on land with an area of 9,450 m<sup>2</sup> until May 2049 (for 3,200 m<sup>2</sup>) and July 2042 (for 6,250 m<sup>2</sup>). Based on the lease agreement, BPS paid Rp 58,468,395 thousand, which is recorded as prepaid expense in the interim consolidated statements of financial position and subsequently amortized.
- o. Pada tanggal 18 Juni 2013, BPS menandatangani perjanjian manajemen Hotel Indigo Bali Seminyak Beach dengan pihak PT SC Hotels & Resorts Indonesia (InterContinental Hotels Group) sehubungan dengan jasa manajemen atas hotel yang sedang dibangun. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun sejak tanggal pembukaan hotel.
- o. On June 18, 2013, BPS signed management agreement Hotel Indigo Bali Seminyak Beach with PT SC Hotels & Resorts Indonesia (InterContinental Hotels Group) in connection with management services on the hotel being built. The term of the agreement is 15 years from the date of the opening hotel.
- p. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan beberapa penyewa besar yang berjangka waktu antara lima sampai dengan dua puluh tahun dengan opsi dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak. Dasar ketentuan kompensasi, denda dan pembatasan-pembatasan lain yang dipersyaratkan dengan kriteria masing-masing yang disepakati.
- p. The Group entered into lease agreements with several large tenants with a maturity from five until twenty years with an option to be extended on mutual agreement. The basis for determining compensations, penalties and other conditions required are based on each respective agreement.
- q. Pada tanggal 10 April 2012, SAI menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Panorama Hotel Management (PHM), dimana SAI menunjuk PHM untuk mengelola dan mengoperasikan penuh Hotel The BnB Kelapa Gading selama masa perjanjian.
- q. On April 10, 2012, SAI signed hotel management agreement with PT Panorama Hotel Management (PHM). SAI appointed PHM to fully manage and operate The BnB Hotel Kelapa Gading during the duration of the agreement.
- r. Pada tanggal 31 Desember 2013, PCN dan PT Pandega Citra Kelola menandatangani perjanjian penunjukkan pengelola sehubungan dengan jasa pengelolaan Mal The Plaza Balikpapan yang dimiliki PCN (catatan 40).
- r. On December 31, 2013, PCN signed a management agreement with PT Pandega Citra Kelola in management services of The Plaza Balikpapan Mall owned by PCN (Note 40).
- s. SMI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan penjualan dengan PT Pakubuwono Properti. Perjanjian berlaku sejak 1 Oktober 2014 sampai dengan 30 September 2019.
- s. SMI entered into an agreement of marketing and sales with PT Pakubuwono Properti. This agreement is effective from October 1, 2014 until September 30, 2019.
- t. SMI mengadakan perjanjian dengan PT The Pakubuwono Development antara lain:
- t. SMI entered into an agreement with PT The Pakubuwono Development as follow:
- i) Perjanjian sewa menyewa gedung kantor yang terletak di lantai 2 Wisma TPD di Jalan Bumi 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2018.
- i) Lease agreement for office building which located in 2<sup>nd</sup> floor, Wisma TPD in Jalan Bumi 15, Kebayoran Baru, South Jakarta. This agreement is effective until September 30, 2018.
- ii) Perjanjian kerjasama pengembangan properti
- ii) Agreement of property development which valid



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

yang berlaku sampai dengan selesainya semua kegiatan pengembangan.

until the development finished.

- u. Pada tanggal 1 Nopember 2014, TKS bersama dengan PT Sumber Tirta Persada menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian dan Perawatan Sistem Water Treatment Plant (WTP) dengan Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) sehubungan dengan pengolahan air limbah domestik menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan kualitas air minum. Perjanjian ini berlaku dari 6 Mei 2014 sampai dengan 31 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini, KUS juga memberikan imbalan jasa untuk pengoperasian dan perawatan WTP-BWRO senilai Rp 8.500/m<sup>3</sup> atas hasil produksi air yang disalurkan. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2018.
- v. Di tanggal yang sama, TKS juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian dan Perawatan Water Treatment Plant (WTP) dengan Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) bersama PT Sumber Tirta Persada sehubungan dengan pengolahan air limbah domestik menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan kualitas air minum. Perjanjian ini berlaku dari 1 Nopember 2013 sampai dengan 31 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini KUS juga memberikan imbalan jasa untuk pengoperasian dan perawatan WTP-SWRO senilai Rp 11.500 / m<sup>3</sup> atas hasil produksi air yang disalurkan. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 12 Oktober 2017.
- w. Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT AAPC Indonesia untuk merencanakan, merancang, membangun, menyediakan, melengkapi dan untuk mengelola hotel dengan layanan kelas pertama yang sesuai dengan standar hotel. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun sejak tanggal opening dan dapat dibatalkan kemudian sesuai kesepakatan dua pihak.

- u. On November 1, 2014, TKS and PT Sumber Tirta Persada signed a cooperation agreement about operation and maintenance system of Water Treatment Plant (WTP) with Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) for domestic wastewater into clean water that meets drinking water quality requirements. This agreement is effective from May 6, 2014 until October 31, 2018. Under this agreement, KUS also provides payment for the operation and maintenance WTP-BWRO Rp 8,500/m<sup>3</sup> of the production of water supplied. The agreement has been ended in June 30, 2018.
- v. On the same date, TKS also signed a cooperation agreement of Operation and Maintenance of Water Treatment Plant (WTP) with Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) and PT Sumber Tirta Persada to process domestic wastewater into clean water that meets drinking water quality requirements. This agreement is effective from November 1, 2013 to October 31, 2018. Under this agreement KUS also provides payment for operation and maintenance WTP-SWRO Rp 11,500 / m<sup>3</sup> of the production of water supplied. The agreement has been ended in October 12, 2017.
- w. The Group signed a cooperation agreement with PT AAPC Indonesia to plan, design, construct, provide, equip and manage hotel with first class service, in accordance with the hotel standards. The term of the agreement is 15 years since the opening date and can be cancelled based on agreement from both parties.

Tanggal/ Date	Entitas Anak/ Subsidiaries	Wilayah/ Location	Standar hotel/ Hotel standard
14 September/September 14, 2015	PT Karya Pratama Propertindo	Ubud, Bali	Sofitel
14 September/September 14, 2015	PT Sinar Menara Deli	Medan, Sumatera Utara	Pullman
14 September/September 14, 2015	PT Pandega Citraniaga	Balikpapan, Kalimantan Timur	Pullman
22 November/November 22, 2012	PT Putra Adhi Prima	Bogor, Jawa Barat	Pullman
22 November/November 22, 2012	PT Tritunggal Lestari Makmur	Bandung, Jawa Barat	Pullman

- x. Pada tanggal 17 Nopember 2015, GAS mengadakan Perjanjian Konsultasi Manajemen Senayan City dengan PT Manggala Gelora Perkasa, berlaku mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Maret 2041.
- y. Berdasarkan perjanjian tanggal 19 September 2016 antara TMI dan PT Central Mall Kelola (CMKE), pihak berelasi, TMI menunjuk CMKE sebagai pengelola Mal Neo Soho, dimana TMI memberikan wewenang kepada CMKE untuk mengambil alih jasa pengelolaan Mal Neo Soho. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tidak tertentu sampai perjanjian ini diakhiri sendiri oleh TMI.
- z. Pada bulan Oktober 2017, CTM mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk membeli 216.240 saham PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM), CTM juga melakukan setoran uang muka modal ke dalam PMKM.

- x. On November 17, 2015, GAS entered into Management Consultation Service Agreement of Senayan City with PT Manggala Gelora Perkasa, valid from January 1, 2016 to March 31, 2041.
- y. Based on agreement dated September 19, 2016 between TMI and PT Central Mall Kelola (CMKE), a related party, TMI appointed CMKE for the management of Neo Soho Mall, wherein TMI gives CMKE the authority to take over the management services of Neo Soho Mall. This agreement has no specific time period until this agreement is terminated by TMI.
- z. In October 2017, CTM entered into agreement with third party to buy 216,240 shares of PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM), CTM also has made capital deposits in PMKM.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 21 Desember 2018 oleh Notaris Lieyono, S.H, CTM meningkatkan kepemilikan atas PMKM sebesar 17%, sehingga sampai dengan 31 Desember 2018 kepemilikan CTM atas PMKM menjadi sebesar 55%.

Pada tahun 2018, uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi pada entitas anak sesuai dengan peningkatan investasi CTM di PMKM.

- aa. Pada tanggal 17 Januari 2017, AMI dan PT CFLD Karawang New Industry City Development (CFLD) menandatangani perjanjian escrow sehubungan dengan transaksi jual beli tanah. Berdasarkan perjanjian ini, CFLD sepakat menempatkan deposit kepada AMI pada rekening escrow. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, AMI mencatat deposit ini sebagai bagian aset keuangan lainnya (Catatan 12).

Based on deed No.17 dated December 21, 2018 by Lieyono, S.H, Notary, CTM increased ownership of PMKM by 17%, so that until December 31, 2018, CTM ownership of PMKM become 55%.

In 2018, advance in investment in stock were reclassified into investments in subsidiaries in accordance with the increase CTM investment in PMKM.

- aa. On January 17, 2017, AMI and PT CFLD Karawang New Industry City Development (CFLD) entered into an escrow agreement in connection with the sale and purchase of land transactions. Under this agreement, CFLD agreed to deposit cash to AMI in escrow account. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, AMI recorded this deposit as part of other financial assets (Note 12).

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

**43. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have financial asset instruments classified as held to maturity.

30 Juni/June 30, 2019

Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at FVTPL</i>
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	- 663.302.401	-	-	-
Piutang usaha kepada pihak ketiga	- 1.390.025.784	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-
Pihak berelasi	- 16.889.349	-	-	-
Pihak ketiga	- 259.880.067	-	-	-
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset keuangan lainnya	787.966.954	294.559.518	13.014.609	-
<b>JUMLAH ASET KEUANGAN</b>	<b>787.966.954</b>	<b>2.624.657.119</b>	<b>13.014.609</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	-	-	46.869.882	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	737.906.794	-
Utang lain-lain	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	38.033.561	-
Pihak ketiga	-	-	1.047.898.826	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	119.813.673	-
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-
Utang bank	-	-	1.613.481.337	-
Utang obligasi	-	-	549.248.398	-
Utang pembelian aset tetap	-	-	1.518.585	-
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-
Utang bank	-	-	3.833.897.425	-
Utang obligasi	-	-	4.181.087.627	-
Utang pembelian aset tetap	-	-	240.559	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	47.808.978
Uang jaminan penyewa	-	-	177.690.112	-
<b>JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.347.686.779</b>	<b>47.808.978</b>

**CURRENT ASSETS**  
Cash and cash equivalents  
Trade accounts receivable from third parties  
Other accounts receivable  
Related parties  
Third parties

**NON-CURRENT ASSETS**  
Other financial assets

**TOTAL FINANCIAL ASSETS**

**CURRENT LIABILITIES**  
Bank loans  
Trade accounts payable to third parties  
Other accounts payable  
Related parties  
Third parties  
Accrued expenses

Current maturity of long-term liabilities:  
Bank loans  
Bonds payable  
Liabilities for purchase of property and equipment

**NON-CURRENT LIABILITIES**  
Long term liabilities - net of current maturity:  
Bank loans  
Bonds payable  
Liabilities for purchase of property and equipment  
Derivative financial instruments  
Tenants' security deposits

**TOTAL FINANCIAL LIABILITIES**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)**

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	-	842.173.185	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	1.435.849.108	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	16.258.231	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	226.015.431	-	-	Third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan lainnya	424.641.138	280.831.614	156.847.144	-	Other financial assets
<b>JUMLAH ASET KEUANGAN</b>	<b>424.641.138</b>	<b>2.801.127.569</b>	<b>156.847.144</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL FINANCIAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	-	-	-	56.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	1.033.066.195	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	1.755.002	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	885.407.755	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	179.107.474	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	1.829.467.424	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	1.201.000.000	Bonds payable
					Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	2.038.805	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	-	-	-	2.944.019.618	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	4.373.936.215	Bonds payable
					Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	875.263	
Utang jaminan penyewa	-	-	-	165.266.465	Tenants' security deposits
<b>JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.671.940.216</b>	<b>TOTAL FINANCIAL LIABILITIES</b>

**44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali (Catatan 30).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari

**44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of the owners of the Company and non-controlling interests (Note 30).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Pinjaman	10.224.584.669	10.404.423.257	Debt
Kas dan setara kas	666.678.754	845.979.035	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	9.557.905.915	9.558.444.222	Net debt
Ekuitas	12.219.991.068	12.207.553.479	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	78%	78%	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

**i. Foreign Currency Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 45.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

Grup melakukan transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat untuk meningkatkan kemampuannya mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang sebagai bagian dari penerbitan Senior Notes Tahun 2017 (Catatan 23).

The Group has entered into derivative transactions to hedge the foreign exchange of Rupiah against United States Dollar to enhance its ability to manage foreign rate risk fluctuations, which exist as part of its Senior Notes Year 2017 issuance (Note 23).

**ii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

**ii. Credit Risk Management**

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan apartemen Grup pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**iii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Fasilitas Pembiayaan

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam rincian di bawah ini, yang tidak digunakan pada akhir periode pelaporan.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Group minimizes their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resell such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for three months in the form of cash or bank guarantee.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Accounts receivable from sale of apartments of the Group mainly represent the difference between the revenue recognized based on the projects percentage of completion and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

**iii. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Financing Facilities

The Group has access to financing facilities as described in the note below, were unused at the end of the reporting period.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2019 dan 2018 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2019 and 2018 which may be extended by mutual agreement:
Jumlah yang digunakan	6.133.330.856	6.447.827.635	Amount used
Jumlah yang belum digunakan	<u>1.061.717.349</u>	<u>1.960.796.365</u>	Amount unused
Jumlah	<u>7.195.048.205</u>	<u>8.408.624.000</u>	Total
Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.			The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**iv. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 30 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup

**iv. Interest Rate Risk Management**

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest Rate Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 30 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

exposure.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

**c. Fair Value of Financial Instruments**

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the interim consolidated financial statements approximate their fair value.

Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar utang obligasi dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku untuk model harga opsi untuk derivatif opsional.
- Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen yang sejenis.

- The fair value of bonds payable with standard terms and condition and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market price.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such price is not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curves for derivatives for option pricing models for optional derivatives.
- The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for similar instruments.

Pengukuran Nilai Wajar Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Fair Value Measurement Hierarchy of The Group's Assets and Liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi), seperti proyeksi arus kas masa depan yang didiskontokan.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs), such as projected discounted cash flow.



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	USD	2.596.567	36.718.052	3.746.642
	EUR	77.655	1248.377	75.385
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	601511	8.505.966	866.207
Aset keuangan lainnya	USD	3.201.146	45.267.409	1937.338
<b>Jumlah aset</b>		<b>91739.804</b>		<b>96.101632</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	-	-	37.362
Utang obligasi	USD	300.000.000	4.242.300.000	300.000.000
Uang jaminan penyewa	USD	11537	163.138	827.377
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>4.242.463.138</b>		<b>4.356.822.290</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) bersih</b>		<b>(4.150.723.334)</b>		<b>(4.260.720.658)</b>

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000
<b>Assets</b>				
Cash and cash equivalents	USD	2,596,567	36,718,052	3,746,642
	EUR	77,655	1,248,377	75,385
Trade accounts receivable from third parties	USD	601,511	8,505,966	866,207
Other financial assets	USD	3,201,146	45,267,409	1,937,338
<b>Total assets</b>		<b>91,739,804</b>		<b>96,101,632</b>
<b>Liabilities</b>				
Trade accounts payable to third parties	USD	-	-	37,362
Bonds payable	USD	300,000,000	4,242,300,000	300,000,000
Tenants' security deposits	USD	11,537	163,138	827,377
<b>Total liabilities</b>		<b>4,242,463,138</b>		<b>4,356,822,290</b>
<b>Total net assets (liabilities)</b>		<b>(4,150,723,334)</b>		<b>(4,260,720,658)</b>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

The conversion rate used by the Group on June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
1 USD	14.141	14.481	USD 1
1 SGD	10.446	10.603	SGD 1
1 EUR	16.076	16.560	EUR 1

**46. TUNTUTAN HUKUM**

**a. Kasus Hukum Atas Reklamasi**

Di bawah ini merupakan tuntutan hukum yang sedang berlangsung atas kegiatan reklamasi Pulau G milik PT Muara Wisesa Samudra (MWS), entitas anak dan Pulau I milik PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), entitas anak.

**PULAU G MILIK MWS**

Perkara Tata Usaha Negara antara Gobang dkk., Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (selaku Para Penggugat) melawan Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) dan MWS

**46. LITIGATION**

**a. Legal Case Of Reclamation**

Described below are the ongoing lawsuits for reclamation of Island G owned by PT Muara Wisesa Samudra (MWS), a subsidiary, and Island I owned by PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), a subsidiary.

**ISLAND G OWNED BY MWS**

State Administration Lawsuit that Gobang cs., Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (as Plaintiffs) against the Governor of DKI Jakarta (as Defendant) and MWS (as

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

(selaku Tergugat II Intervensi) (Perkara No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 15 September 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta).

Berdasarkan gugatan No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 15 September 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Gobang (Penggugat I), Muhamad Tahir (Penggugat II), Nur Sapudin (Penggugat III), Tri Sutrisno (Penggugat IV), Kuart (Penggugat V), Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Penggugat VI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat VII), mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) dan MWS (Tergugat II Intervensi), dengan tuntutan pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tanggal 23 Desember 2014.

Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT pada tanggal 31 Mei 2016 dengan amar putusannya antara lain: (1) Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda Pelaksanaan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014 dengan segala tindak administrasi selanjutnya selama proses pemeriksaan persidangan berlangsung sampai perkara ini berkekuatan hukum tetap atau ada penetapan lain yang mencabutnya di kemudian hari; (2) Menyatakan batal atau tidak sah Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014; (3) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014.

Atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT pada tanggal 31 Mei 2016, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum banding dan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menjatuhkan Putusan No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT tanggal 17 Oktober 2016 dengan amar putusannya antara lain: (1) Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 31 Mei 2016 (2) Menyatakan Penundaan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tanggal 23 Desember 2014 dalam perkara No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT, tidak berlaku lagi; (3) Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak diterima.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT tanggal 17 Oktober 2016, Penggugat III, Penggugat IV, Penggugat VI dan Penggugat VII mengajukan upaya hukum kasasi dan Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memeriksa dan mengadili perkara ini diatas telah menjatuhkan putusan

*Intervenor Defendant II) (Case No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT dated September 15, 2015 at the Jakarta State Administrative Court).*

*Based on lawsuit No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT dated September 15, 2015 at Jakarta State Administrative Court, Gobang (Plaintiff I), Muhamad Tahir (Plaintiff II), Nur Sapudin (Plaintiff III), Tri Sutrisno (Plaintiff IV), Kuart (Plaintiff V), Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Plaintiff VI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Plaintiff VII), filed a lawsuit to Governor of DKI Jakarta (Defendant) and MWS (Intervenor Defendant II), with the demand for cancellation on reclamation permit of Island G as stated in Decree of Governor No. 2238 Year 2014 on the granting of reclamation permit of Island G to MWS dated December 23, 2014.*

*The above-mentioned lawsuit has been decided by Council of Judges of Jakarta State Administrative Court No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT on May 31, 2016 with following verdicts: (1) Ordered the Defendant to postpone the implementation of Decision of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 about Reclamation Permit of Island G to MWS dated December 23, 2014 with all subsequent administrations during the trial proceedings until the case is permanently enforced or there is another decision that revokes it in the future; (2) Declare null or void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 about Reclamation Permit on Implementation of Island G to MWS dated December 23, 2014; (3) Require the Defendant to revoke Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 concerning the granting of reclamation permit of Island G to MWS dated December 23, 2014.*

*Upon the verdict of Jakarta State Administrative Court No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT on May 31, 2016, Defendant and Intervenor Defendant II filed an appeal and the Council of Judges of Jakarta High Administrative Court who examined and judged this case have decided with Decision No.228/B/2016/PT.TUN.JKT dated October 17, 2016 with following verdicts: (1) Cancel the Decision of State Administrative Court of Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT dated May 31, 2016; (2) Declare a postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 regarding to Reclamation Permit of Island G dated December 23, 2014 as in case No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT was no longer valid; (3) Declare that the Plaintiffs' lawsuit were not accepted.*

*Upon the decision of Jakarta High Administrative Court No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT dated October 17, 2016, Plaintiff III, Plaintiff IV, Plaintiff VI and Plaintiff VII filed appeals to the Supreme Court and Council of Judges of Supreme Court of Republic of Indonesia that examined and tried this case, which have decided as Decision of Supreme Court of*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

sebagaimana Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 92 K/TUN/2017 tanggal 19 Juni 2017 dengan amar putusannya antara lain:

- (1) Menyatakan permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi I : Nur Saepudin dan Tri Sutrisno tidak dapat diterima;
- (2) Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi II : Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan dan Pemohon Kasasi III : Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia;

Manajemen berpendapat, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Perusahaan, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*), maka Surat Keputusan Gubernur No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G Kepada MWS tanggal 23 Desember 2014 tetap sah dan tidak dinyatakan batal dan tidak dicabut.

**Pengenaan Sanksi Administratif oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 355/Menlhk/Setjen/Kum.9/5/2016 tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta ("SK Menteri LHK").**

Berdasarkan SK Menteri LHK, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengenakan sanksi administratif paksaan Pemerintah berupa penghentian sementara seluruh kegiatan reklamasi dan/atau konstruksi MWS atas pelanggaran Izin Lingkungan dan memerintahkan MWS untuk menghentikan seluruh kegiatan operasional sampai dengan terpenuhinya perintah antara lain (1) melakukan perubahan dokumen lingkungan dan izin lingkungan Pulau G; (2) memberikan data secara rinci mengenai sumber dan jumlah material pasir uruk, batu dari tanah (*top soil*) yang digunakan untuk kegiatan reklamasi; (3) melakukan kewajiban lain yang tercantum di dalam Izin Lingkungan, berupa: (a) koordinasi dengan PT Perusahaan Listrik Negara, PT Nusantara Regas dan PT Pertamina Hulu Energi, (b) memperbaiki proses penerimaan tenaga kerja; (c) sosialisasi rencana reklamasi Pulau G, (d) pengukuran debit Kali Karang dan (e) pengukuran arah dari kecepatan arus serta kualitas air laut sesuai dengan koordinat titik pantau yang telah ditentukan dalam Izin Lingkungan; (4) membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan Izin lingkungan; (5) melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya dampak lingkungan lebih lanjut selama berhentinya operasional seluruh kegiatan perusahaan. Dalam SK Menteri LHK ditentukan jangka waktu pemenuhan perintah-perintah tersebut.

MWS telah memenuhi semua perintah sebagaimana ditetapkan dalam SK Menteri LHK tersebut di atas, maka sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK-537/Menlhk/Setjen/Kum.9/10/2017 tanggal 5

Republic of Indonesia No. 92 K/TUN/2017 dated June 19, 2017 with the verdicts, as follows:

- (1) Declare the petition of cassation from the Cassation Petitioners I: Nur Saepudin and Tri Sutrisno were not accepted;
- (2) Rejected the appeal from Cassation Petitioners II: Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan and Cassation Petitioners III: Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia;

Management believes, after consulting with its legal counsel, the legal case is legally binding (*Inkracht van gewijsde*), therefore the Decree of Governor No. 2238 Year 2014 on the granting of reclamation permit of Island G to MWS dated December 23, 2014 is still valid and not void and not revoked.

**Imposition of Administrative Sanction by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 355/Menlhk/Setjen/Kum.9/5/2016 dated May 10, 2016 regarding the Imposition of Government Compulsion Administrative Sanction in Temporary Termination of All Activities of MWS on Island G on the North Coast of Jakarta ("LHK Ministerial Decree").**

Based on the LHK Ministerial Decree, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has imposed administrative sanctions by the Government in the form of temporary termination of all MWS reclamation and/or construction activities for the violation of Environmental Permit and ordered MWS to stop all of the operational activities until the fulfillment of requirement such as (1) make changes to environmental documents and environmental permit of Island G; (2) to provide detailed data on the source and amount of sand material of dredging, ground soil (*top soil*) which is used for reclamation activities; (3) perform other obligations which is mentioned in the Environmental Permit, in the form of: (a) coordination with PT Perusahaan Listrik Negara, PT Nusantara Regas and PT Pertamina Hulu Energi, (b) Improve the recruitment process, (c) socialization of Island G reclamation plan, (d) measurements of Kali Karang discharge and (e) measurement of the direction of current velocity and sea water quality in accordance with the monitoring point coordinates specified in the Environmental Permit; (4) prepare and submit a report on the implementation of environmental permit; (5) undertake environmental management efforts to prevent further environmental impacts during the cessation of all operations. The LHK Ministerial Decree determined the period of fulfillment of these requirements.

MWS has fulfilled all the requirements as stipulated in the LHK Ministerial Decree as mentioned above, so according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK-537/Menlhk/Setjen/Kum.9/10/2017

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

Oktober 2017 telah terdapat pencabutan Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta.

**Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Utara antara Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi Jakarta Utara mengajukan gugatan *class action* terkait pembatalan perjanjian penggunaan/pemanfaatan tanah diatas sertifikat hak pengelolaan No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Pulau D).**

Berdasarkan perkara No. 534/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR tanggal 13 Oktober 2017, Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi Jakarta Utara (Para Penggugat) mengajukan gugatan *class action* kepada Pemprov DKI Jakarta (Tergugat I), Sekda Pemprov DKI Jakarta (Tergugat II), PT Kapuk Naga Indah (Tergugat III), Notaris Frans X. S. Astanti, S.H. (Tergugat IV), Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (Turut Tergugat I), DPRD DKI Jakarta (Turut Tergugat II), Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (Turut Tergugat III), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Turut Tergugat IV), Kementerian Kelautan dan Perikanan (Turut Tergugat V), MWS (Turut Tergugat VI).

Para Penggugat menuntut membatalkan perjanjian Penggunaan/Pemanfaatan Tanah di atas Sertifikat Hak Pengelolaan No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Pulau D) antara Pemprov DKI Jakarta dengan PT Kapuk Naga Indah. Perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perjanjian penggunaan/pemanfaatan tanah tersebut tidak ada kaitannya dengan MWS.

Perkara ini telah diputus tanggal 25 April 2018 dengan amarnya, gugatan dicabut oleh para Penggugat.

**PULAU I MILIK JKP**

**Perkara Tata Usaha Negara antara Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (selaku Para Penggugat) melawan Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) dan JKP (selaku Tergugat II Intervensi) (Perkara No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta).**

Berdasarkan gugatan No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Penggugat I) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat II), mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) dan JKP (Tergugat II Intervensi), untuk pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau I, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2269 Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

*dated October 5, 2017, there has been a revocation of the Imposition of Government Compulsion Administrative Sanction in Temporary Termination of All Activities of MWS on Island G on the North Coast of Jakarta.*

**Lawsuit of District Court of North Jakarta between Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang and Forum Pemuda Betawi of North Jakarta filed class action related to the cancellation of the land use agreement or utilization above the right of management certificate No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Island D).**

*Based on lawsuit No. 534/PDT.G/2017/PN. JKT.UTR dated October 13, 2017, Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang and Forum Pemuda Betawi of North Jakarta (the Plaintiff's) has filed class action lawsuit against Pemprov DKI Jakarta (Defendant I), Sekda Pemprov DKI Jakarta (Defendant II), PT Kapuk Naga Indah (Defendant III), notary Frans X. S. Astanti, S.H. (Defendant IV), Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ Head of National Land Agency (Co-Defendant I), DPRD DKI Jakarta (Co-Defendant II), Minister of Coordination for Maritime Affairs (Co-Defendant III), Minister of Environment and Forestry (Co-Defendant IV), Marine and Fisheries Ministry (Co-Defendant V), MWS (Co-Defendant VI).*

*The Plaintiffs have demanded and renounced the covenant of the land use agreement on the right of management certificate No 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Island D) between Pemprov DKI Jakarta and PT Kapuk Naga Indah. The case is still in process in the District Court of North Jakarta. The land use agreement is not related to MWS.*

*This case has been decided on April 25, 2018 with its verdict, the claim was revoked by the Plaintiffs.*

**ISLAND I OWNED BY JKP**

**Lawsuit of State Administration by Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (the Plaintiffs) against the Governor of DKI Jakarta (Defendant) and JKP (Intervenor Defendant II) (Case No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 at the Jakarta State Administrative Court).**

*Based on lawsuit No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 at Jakarta State Administrative Court, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Plaintiff I) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Plaintiff II), filed a lawsuit against Governor of DKI Jakarta (Defendant) and JKP (Intervenor Defendant II), for the cancellation of reclamation permit of Island I, as stipulated in Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 dated October 22, 2015.*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 15/G/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017 dengan amar putusannya antara lain : (1) Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda Pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 dengan segala tindak administrasi selanjutnya selama proses pemeriksaan persidangan berlangsung sampai perkara ini berkekuatan hukum tetap atau ada penetapan lain yang mencabutnya di kemudian hari; (2) Menyatakan batal Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 seluas 202,5 Ha; (3) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 seluas 202,5 Ha.

Atas putusan Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 23 Maret 2017. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yang memeriksa dan mengadili perkara ini, telah menjatuhkan putusan sebagaimana Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 177/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. tanggal 30 Oktober 2017 putusannya antara lain: 1) Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN-JKT tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding; (2) Menyatakan penundaan pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku; (3) Menolak gugatan Penggugat II (WALHI)/Terbanding untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat II membayar biaya perkara.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, Para Penggugat mengajukan upaya hukum dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 2017. Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam putusannya No. 193K/TUN/LH/2018 tanggal 31 Mei 2018, menolak permohonan kasasi Penggugat.

Manajemen berpendapat, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, bahwa perkara ini telah berkekuatan hukum tetap.

**b. Perusahaan**

Berdasarkan Perkara No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST tanggal 6 September 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Ratna Sarumpaet Cs (Para Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan hukum kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (Tergugat I) dan Perusahaan (Turut Tergugat VI). Para Penggugat menuntut pertanggungjawaban publik Tergugat I terkait perkara yang melibatkan Ir. Basuki Tjahaja Purnama dalam jual beli Rumah Sakit Sumber Waras,

The above-mentioned lawsuit has been decided by Council of Judges of Jakarta State Administrative Court No. 15/G/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017 with the following verdicts: (1) Order the Defendant to postpone the implementation of Decree of Governor No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of Island I to JKP on October 22, 2015 with all subsequent administrations during the trial until the case is legally binding or if there is other decree that revokes it in the future; (2) Declare void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of Island I to JKP on October 22, 2015 in area as of 202.5 Ha; (3) Require Defendant to revoke Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 on the granting of reclamation permit of Island I to JKP on October 22, 2015 in area as of 202.5 hectares.

Upon the decision of Jakarta State Administrative Court No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017, Defendant and Intervenor Defendant II filed an appeal on March 23, 2017. The Council of Judges of Jakarta High Administrative Court, who examined and judged this case, has decided as stipulated in Decision of Jakarta High Administrative Court No. 177/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. dated October 30, 2017 with following verdicts: (1) Canceling the Decision of the State Administrative Court of Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN-JKT dated March 16, 2017 which appealed; (2) Declared the implementation of postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of Island I to JKP dated October 22, 2015 does not have its legal force; (3) Rejected the verdicts of Plaintiff II (WALHI)/Appellee entirely and punished Plaintiff II to pay the court fee.

Upon the decision of State Administrative Court, the Plaintiffs filed an appeal to Supreme Court of Republic Indonesia dated December 18, 2017 and has decide on May 31, 2018. The Supreme Court of the Republic of Indonesia in its decision No. 193K / TUN / LH / 2018 dated May 31, 2018, rejecting the Plaintiff's request for cassation.

Management believes, after consulting with the appointed legal consultant, that this case has permanent legal binding.

**b. The Company**

Based on Case No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST dated September 6, 2016 at Central Jakarta District Court, Ratna Sarumpaet Cs (Plaintiffs) filed a lawsuit against Komisi Pemberantasan Korupsi (Defendant I) and the Company (Co-Defendant VI). The Plaintiffs demanded public accountability of Defendant I regarding to the cases that involving Ir. Basuki Tjahaja Purnama in sell and purchase of

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

pemberian izin reklamasi pantai utara dan pembelian lahan di Cengkareng Barat. Gugatan ini telah diputus pada tanggal 20 April 2017 dengan amarnya gugatan tidak dapat diterima. Sampai dengan saat ini, belum diketahui ada pihak yang mengajukan banding.

*Sumber Waras Hospital, granting the northern coast reclamation permit and purchase of land in West Cengkareng. The lawsuit has been decided on April 20, 2017 which the lawsuit was not accepted. Until now, no parties have been appealing.*

**c. BMI**

- i. BMI dan BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Karawang digugat oleh 30 Penggugat yang mengaku sebagai pemilik bidang-bidang tanah yang berlokasi di atas tanah milik BMI seluas 350 hektar. Gugatan tersebut telah terdaftar dalam Pengadilan Negeri Karawang dengan nomor register No. 37/Pdt/G/2014/PN.Krw pada tanggal 30 Juni 2014.

Gugatan sudah diputus Pengadilan Negeri Karawang tanggal 25 Maret 2015 dengan putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat mengajukan banding tanggal 8 Juni 2015. Perkara banding dengan register No. 511/PDT/2015/PT.BDG telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Karawang dan atas putusan tersebut Penggugat mengajukan kasasi. Permohonan kasasi tersebut telah diputus tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya menolak permohonan Kasasi Penggugat. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

- ii. Berdasarkan gugatan yang didaftarkan dalam Pengadilan Negeri Karawang dengan register negara No. 47/Pdt/G/2014/PN.Krw pada tanggal 29 Agustus 2014, BMI menjadi salah satu pihak tergugat yang digugat oleh 41 Penggugat untuk menyerahkan tanah objek sengketa kepada para penggugat dan meminta ganti rugi.

Gugatan sudah diputus Pengadilan Negeri Karawang tanggal 9 Juli 2015 dengan keputusan menolak seluruh gugatan penggugat. Penggugat mengajukan banding tanggal 22 Juli 2015. Perkara banding dengan register No. 515/PDT/2015/PT.BDG telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Bandung dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Karawang dan atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi. Pemohonan kasasi tersebut telah diputus tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya menolak permohonan Kasasi Penggugat. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

- iii. Berdasarkan perkara No. 13/PDT.G/2018/PN.Kwg tanggal 14 Pebruari 2018, Aming Krisnanto (Penggugat I), Theresia Yunita (Penggugat II), Gunaedi (Penggugat III), Saruhum Siregar (Penggugat IV), Sugeng (Penggugat V), Kusnadi (Penggugat VI), Neni Rosmaeni (Penggugat VII), Melani Aprianti (Penggugat VIII), Shulhani (Penggugat IX), Neneng Indrayani (Penggugat X), Syaidah Zakiyatuzzahra (Penggugat XI), Dhiya Ulkhaq (Penggugat XII) mengajukan gugatan perbuatan melawan kepada BMI (Tergugat) atas tanah yang dikuasai oleh BMI (Objek Sengketa) atas gugatan ini Emun

**c. BMI**

- i. BMI and BPN Karawang District Land Office were sued by 30 Plaintiffs claiming to be the owners of 350 hectares of lands owned by BMI. The lawsuit is registered with Case No. 37/Pdt/G/2014/PN.Krw dated June 30, 2014 in Karawang District Court.

*The lawsuit has been decided by Karawang District Court on March 25, 2015 to fully reject the Plaintiffs' lawsuit. The Plaintiffs filed an appeal on June 8, 2015. This case with register No. 511/PDT/2015/PT.BDG has been decided by Jakarta High Court with its verdict is affirm the verdict of Karawang District Court's, the Plaintiff filed an appeal. The appeal has been decided on January 16, 2018 with the verdict rejecting the Plaintiff's appeal. This case has acquired permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

- ii. Based on the lawsuit listed in Karawang District Court with Case No. 47/Pdt/G/2014/PN.Krw dated August 29, 2014, BMI became one of the defendants which was being sued by 41 Plaintiffs to hand over the disputed land and requested a compensation.

*The lawsuit has been decided by Karawang District Court dated July 9, 2015 to reject the Plaintiffs' lawsuit. The Plaintiffs filed an appeal on July 22, 2015. This case with register No. 515/PDT/2015/PT.BDG was decided by Bandung High Court with a verdict to affirm the verdict of Karawang District Court and hence, the Plaintiffs filed an appeal. The appeal has been decided on January 16, 2018 with the verdict rejecting the Plaintiff's appeal. This case has acquired permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

- iv. Based on Case No. 13/PDT.G/2018/PN.Kwg dated February 14, 2018, Aming Krisnanto (Plaintiff I), Theresia Yunita (Plaintiff II), Gunaedi (Plaintiff III), Saruhum Siregar (Plaintiff IV), Sugeng (Plaintiff V), Kusnadi (Plaintiff VI), Neni Rosmaeni (Plaintiff VII), Melani Aprianti (Plaintiff VIII), Shulhani (Plaintiff IX), Neneng Indrayani (Plaintiff X), Syaidah Zakiyatuzzahra (Plaintiff XI), Dhiya Ulkhaq (Plaintiff XII) filed a lawsuit against BMI (Defendant I) for the land held by Defendant I (Object Dispute). On going lawsuit Emun (Intervenor I), Rahmat (Intervenor II), Darneli

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

(Penggugat Intervensi I), Rahmat (Penggugat Intervensi II), Darneli (Penggugat Intervensi III), Muhamad Uca (Penggugat Intervensi IV) dan Sanen (Penggugat Intervensi V) mengajukan gugatan Intervensi. Gugatan ini telah diputus pada tanggal 20 Desember 2018 dengan amarnya menolak seluruh gugatan Penggugat I sampai dengan Penggugat XII dan Penggugat Intervensi I sampai dengan Penggugat Intervensi V. Atas putusan tersebut para Penggugat dan para Penggugat Intervensi mengajukan banding berturut-turut tanggal 27 Desember 2018 dan 2 Januari 2019, namun para Penggugat Intervensi tanggal 15 April 2019 mencabut permohonan banding, sesuai dengan Risalah Pernyataan Pencabutan Permohonan Banding No. 13/PDT.G/2018/PN.KRW tanggal 15 April 2019.

Sampai dengan tanggal laporan ini, gugatan masih proses banding.

**d. GCK**

- i. Berdasarkan perkara No. 334/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim tanggal 6 Oktober 2014, GCK (Tergugat V/salah satu tergugat) digugat oleh Rusli Wahyudi (Penggugat) terkait kuasa penjualan tanah girik atas nama Sukmawijaya Bin Sumitro. Gugatan telah diputus tanggal 13 Juli 2015 dengan amarnya, menolak seluruh gugatan penggugat dan atas putusan ini, penggugat mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta dengan No. 635/PDT/2016/PT.DKI tanggal 5 Januari 2017 dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No.334/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Tim tanggal 6 Oktober 2014 dan atas putusan putusan Pengadilan Tinggi tersebut Penggugat menyatakan kasasi pada tanggal 19 Desember 2017. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses kasasi.
- ii. Berdasarkan perkara No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim tanggal 4 Nopember 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur, H.Muh.Sjah (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada GCK (Tergugat I) dan Perusahaan (Tergugat II) sehubungan dengan tanah penggugat yang berlokasi di tanah GCK. Perkara ini sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan amar putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding pada tanggal 27 Agustus 2015 dan permohonan banding Penggugat dengan register No. 426/PDT/2018/PT.DKI telah diputus tanggal 18 September 2018 dengan amarnya menguatkan No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim tanggal 13 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada pihak yang mengajukan kasasi.

(Intervenor III), Muhamad Uca (Intervenor IV) dan Sanen (Intervenor V) submit intervention lawsuit. This lawsuit has been decided on December 20, 2018 with the verdicts is rejecting the all lawsuit of plaintiff I to Plaintiff XII and Intervenor I to Intervenor V. The Plaintiffs filed an appeal on December 27, 2018 and the Intervenor filed an appeal on January 2, 2019, however the Intervenor withdrew an appeal on April 15, 2019 pursuant to the Statement of Withdrawal an appeal to High Court No. 13/Pdt.G/2018/PN.KRW dated April 15, 2019.

Until now, the case is being the appeal processed.

**d. GCK**

- i. Based on Case No. 334/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Tim dated October 6, 2014, GCK (Defendant V/one of the Defendant) was sued by Rusli Wahyudi (Plaintiff) related to sale of land on behalf of Sukmawijaya Bin Sumitro. The lawsuit has been decided on July 13, 2015 with the verdict rejecting the lawsuit and hence, the Plaintiff filed an appeal and has been decided by Jakarta High Court with No. 635/PDT/2016/PT.DKI on January 5, 2017 with the verdict affirming the decision of East Jakarta District Court No. 334/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated October 6, 2014 and upon the verdicts of High Court, Plaintiff declared the appeal on December 19, 2017. Until the issuance date of these interim consolidated financial statements, this case is being processed under cassation.
- ii. Based on Case No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated November 4, 2014 at East Jakarta District Court, H.Muh.Sjah (Plaintiff) filed a lawsuit against GCK (Defendant I) and the Company (Defendant II), in relation to Plaintiff's own land which is located on GCK's. East Jakarta District Court decided to reject Plaintiff's lawsuit. Against the verdict, Plaintiff filed an appeal on August 27, 2015 and the appeal with register No. 426/PDT/2018/PT.DKI was decided by Jakarta High Court on September 18, 2018 with a verdict to affirm the verdict of the East Jakarta District Court No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt dated August 13, 2015. Until the issuance date of these interim consolidated financial statements, no parties submit an appeal to Supreme Court.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**e. AHT**

AHT mengajukan perlawanan hukum kepada Subeno (Terlawan I), Soeharso (Terlawan II), Saidham Darlim (Terlawan III), Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Terlawan IV) yang terdaftar dalam perkara No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR tanggal 7 Agustus 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Perkara ini adalah perlawanan kepada Terlawan I atas penetapan sita tanah milik AHT.

Gugatan sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 Mei 2015 dengan putusannya menerima perlawanan AHT. Atas putusan ini Terlawan I mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta dengan putusan menguatkan putusan No. 379/Pdt.G/2014/ PN.JKT.BAR tanggal 7 Mei 2015. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, tidak ada pihak yang mengajukan kasasi.

**f. PCN**

i. Berdasarkan perkara No. 130/Pdt.G/2018/PN.Bpp tanggal 27 September 2018 yang terdaftar di Pengadilan Negeri Balikpapan, PT Artefak Arkindo (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PCN (Tergugat). Perkara ini adalah tindakan wanprestasi atas Surat Perintah Kerja jasa konsultan manajemen kontruksi proyek Tergugat dengan gugatan material sebesar Rp 2.700.000 ribu dan immaterial sebesar Rp 1.000.000 ribu. Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 2 Mei 2019 dengan amarnya Tergugat membayar ganti kerugian materiil sebesar Rp 1.121.161 ribu dan ditambah bunga 6% (enam persen) atau Rp 67.269 ribu setiap tahun, terhitung sejak perkara ini didaftarkan di Pengadilan Negeri Balikpapan, sampai dengan dibayar lunas. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, belum ada pihak yang mengajukan banding.

ii. Berdasarkan perkara No. 35/Pdt.G/2019/PN.BPP tanggal 18 Pebruari 2019 yang terdaftar pada Pengadilan Negeri Balikpapan, Frederick Flodonar (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PCN (Tergugat). Perkara terkait Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pemesanan unit apartemen dengan gugatan ganti rugi sebesar Rp 2.000.000 ribu. Sampai dengan diterbitkannya surat keterangan ini, perkara ini masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Balikpapan.

**g. DPI**

i. Berdasarkan perkara No. 97/PDT.G/2017/PN.BTM tanggal 4 Mei 2017, Widodo ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Kangean Putra Mandiri (Tergugat I), dan PT Dimas Pratama Indah (Tergugat II). Penggugat menuntut Tergugat I sebesar Rp 3.917.198 ribu. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Batam tanggal 5 Juli 2018

**e. AHT**

AHT filed a lawsuit to Subeno (Defendant I), Soeharso (Defendant II), Saidham Darlim (Defendant III), Land Office of City Administration of West Jakarta (Defendant IV) based on Case No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR in West Jakarta District Court dated August 7, 2014. This case is a lawsuit against Defendant I over the confiscated lands owned by AHT.

This lawsuit had been decided by West Jakarta District Court on May 7, 2015 to accept Plaintiff's lawsuit. Based on the verdict, Defendant I filed an appeal and had been decided by Jakarta High Court affirming the verdict No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR dated May 7, 2015. Hence, no parties appeal to Supreme Court.

**f. PCN**

i. In accordance with legal case No. 130/Pdt.G/2018/PN.Bpp dated September 27, 2018 registered in Balikpapan District Court, PT Artefak Arkindo (Plaintiff) filed a lawsuit against PCN (Defendant). This case is default on letter of work order related to Consultant Management Service of Construction Project of PCN. The Plaintiff sued a material amount Rp 2,700,000 thousand and immaterial amount Rp 1,000,000 thousand. The lawsuit has been decided by District Court on May 2, 2019 that the defendant must pay of Rp 1,121,161 thousand plus 6% or equivalent to Rp 67,269 thousand every year since the case has been registered in Balikpapan District Court until it is paid off. No appeal from the defendant until this report issued.

ii. In accordance with legal case No. 35/Pdt.G/2019/PN.BPP dated February 18, 2019 registered in Balikpapan District Court, Frederic Flodonar (Plaintiff) filed a lawsuit against PCN (Defendant). The lawsuit is in accordance to the the reservation of apartment unit with material amounting of Rp 2,000,000 thousand. The case is still in process at Balikpapan District Court.

**g. DPI**

i. Based on Case No. 97/PDT.G/2017/PN.BTM dated May 4, 2017, Widodo (Plaintiff) filed a default lawsuit against PT Kangean Putra Mandiri (Defendant I) and PT Dimas Pratama Indah (Defendant II). The plaintiff sued the defendant I as of Rp 3,917,198 thousand. Batam District Court decided on July 5, 2018 to accept Plaintiff's lawsuit partially. Until recently, no



**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

dengan amarnya menerima sebagian gugatan Penggugat. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini belum diketahui apakah ada pihak yang mengajukan banding.

*parties submit an appeal.*

- ii. Berdasarkan perkara No. 183/PDT.G/2017/PN.BTM tanggal 22 Agustus 2017, Andang Mahardika ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Kangean Putra Mandiri (Tergugat I) dan PT Dimas Pratama Indah (Tergugat II). Penggugat menuntut Tergugat I sebesar Rp. 740.184 ribu. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Batam tanggal 28 Juni 2018 dengan amarnya menerima sebagian gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding tanggal 11 Juli 2018 dan permohonan banding Penggugat dengan register No. 245/PDT/2018/PT.PBR telah diputus tanggal 22 Januari 2019 dengan amarnya menguatkan No. 183/Pdt.G/2017/PN.BTM tanggal 28 Juni 2018. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada pihak yang mengajukan kasasi.

- ii. Based on Case No. 183/PDT.G/2017/PN.BTM dated August 22, 2017, Andang Mahardika (Plaintiff) filed a default lawsuit against PT Kangean Putra Mandiri (Defendant I) and PT Dimas Pratama Indah (Defendant II). The plaintiff sued the defendant I as of Rp 740,184 thousand. Batam District Court decided on June 28, 2018 to accept Plaintiff's lawsuit partially. Plaintiff has filed an appeal on July 11, 2018 with register No. 245/PDT/2018/ PT.PBR has decided on January 22, 2019 with a verdict to affirm the decision No. 183/Pdt.G/2017/PN.BTM dated June 28, 2018. Until the issuance date of these interim consolidated financial statements, no parties submit an appeal to Supreme Court.

**h. TMI**

**h. TMI**

- i. Berdasarkan perkara No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST tanggal 27 Desember 2016, PT Asuransi Sinar Mas ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Bontek Tehnika Construction (Tergugat I), Sudrajat (Tergugat II), Sutyaningsih (Tergugat III), Iwan Dwi Setiawan (Tergugat IV), Rista Iwanti (Tergugat V) dan PT Tiara Metropolitan Indah (Turut Tergugat). Penggugat menuntut Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV dan Tergugat V secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 8.575.023 ribu. Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 28 November 2017 dengan amarnya mengabulkan sebagian gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut para Tergugat mengajukan banding pada tanggal 11 Desember 2017 dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 17 Juli 2018, register No. 205/PDT/2018/PT.DKI dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, belum diketahui pihak yang mengajukan kasasi.

- i. Based on Case No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST dated December 27, 2016, PT Asuransi Sinar Mas (Plaintiff) filed a default lawsuit against PT Bontek Tehnika Construction (Defendant I), Sudrajat (Defendant II), Sutyaningsih (Defendant III), Iwan Dwi Setiawan (Defendant IV), Rista Iwanti (Defendant V) and PT Tiara Metropolitan Indah (Co Defendant). The plaintiff sued the defendants to pay as of Rp 8,575,023 thousand. Central Jakarta District Court decided on November 28, 2017 to accept Plaintiff's lawsuit partially. Defendants have filed an appeal on December 11, 2017 with register No. 205/PDT/2018/PT.JKT. The appeal was decided by Jakarta High Court on July 17, 2018 with a verdict to affirm the verdict of the Central Jakarta District Court No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST. Until now, parties have not yet submitted an appeal to Supreme Court.

- ii. Berdasarkan perkara No. 156/PDT.G/2017/PN.JKT.PST tanggal 14 Maret 2018, PT Kurnia Cahaya Suburlestari ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Jaya Teknik Indonesia (Tergugat), dan PT Tiara Metropolitan Indah (Turut Tergugat). Penggugat menuntut Tergugat membayar kepada Penggugat sebesar Rp 1.302.798.391. Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut para Tergugat mengajukan banding pada tanggal 29 Januari 2018 dengan register

- ii. Based on case No. 156/PDT.G/2017/PN.JKT.PST dated March 14, 2018, PT Kurnia Cahaya Suburlestari ("Plaintiff") filed a default lawsuit against PT Jaya Teknik Indonesia (Defendant), and PT Tiara Metropolitan Indah (Co Defendant). The Plaintiff demanded that the Defendant pay the Plaintiff Rp 1,302,798,391. The lawsuit was decided by the Central Jakarta District Court on January 16, 2018 with the claim of the Plaintiff's claim being unacceptable. For the decision the Defendants filed an appeal on January 29, 2018 with register No. 431/PST/2018/PT.DKI and has

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

No. 431/PST/2018/PT.DKI dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 156/PDT.G/2017/PN.JKT.PST. Sampai dengan penerbitan laporan ini, belum diketahui pihak yang mengajukan kasasi.

been decided by the Jakarta High Court on January 16, 2018 with the verdict affirming the decision of the Central Jakarta District Court No. 156/PDT.G/2017/PN.JKT.PST. Until the submission of this report, it was not yet known which party filed an appeal.

**i. KUS**

- i. Berdasarkan perkara No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR tanggal 20 Juni 2016, Suhari ("Penggugat I") dan Ang Siu Tin ("Penggugat II") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Kencana Unggul Sukses (Tergugat I), PT Prima Buana Internusa (Tergugat II), dan PT Tirta Kelola Sukses (Tergugat III). Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar ganti rugi material sebesar Rp 1.111.963 ribu dan immaterial sebesar Rp 2.000.000 ribu kepada Penggugat. Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amarnya gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 1 April 2019 dengan register No. 69/PDT/2019/PT.DKI, amarnya menguatkan putusan No.290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR tanggal 10 Mei 2017. Sampai saat ini belum ada pihak yang mengajukan Kasasi.
- ii. Berdasarkan perkara No.170/PDT.G/2018/PN.JKT.BAR tanggal 15 Maret 2018, Hartono Yamantho ("Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Maribeth ("Tergugat") dan PT Kencana Unggul Sukses ("Turut Tergugat"). Penggugat menuntut kerugian immaterial dan meterial kepada Tergugat sebesar Rp 995.337 ribu dan Penggugat menuntut juga kerugian immaterial sebesar Rp 1.000.000 ribu secara tanggung renteng kepada Tergugat dan Turut Tergugat. Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 26 Maret 2019 dengan amarnya gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Sampai saat ini belum ada pihak yang mengajukan banding.

**j. TKS**

Berdasarkan perkara No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR tanggal 20 Juni 2016, Suhari ("Penggugat I") dan Ang Siu Tin ("Penggugat II") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Kencana Unggul Sukses (Tergugat I), PT Prima Buana Internusa (Tergugat II), dan PT Tirta Kelola Sukses (Tergugat III), Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar ganti rugi material sebesar Rp 1.111.963 ribu dan immaterial sebesar Rp 2.000.000 ribu kepada Penggugat. Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amarnya gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta

**i. KUS**

- i. Based on Case No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR dated June 20, 2016, Suhari (Plaintiff I) and Ang Siu Tin (Plaintiff II) filed a lawsuit against PT Kencana Unggul Sukses (Defendant I), PT Prima Buana Internusa (Defendant II), PT Tirta Kelola Sukses (Defendant III). The plaintiff sued the defendants to pay as of Rp 1,111,963 thousand materially and Rp 2,000,000 thousand immaterially. The Jakarta Pusat District Court has been decided the lawsuit declared inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Based on such decision the Plaintiff filed an appeal to High Court and has been decided on April 1, 2019 with registered No. 69/PDT/2019/PT.DKI with verdict to affirm Decision No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR dated May 10, 2017. Until now, the parties have not yet filed an appeal to Supreme Court.
- ii. Based on case No.170/PDT.G/2018/PN.JKT.BAR dated March 15, 2018, Hartono Yamantho ("Plaintiff") filed a lawsuit against Maribeth ("Defendant") and PT Kencana Unggul Sukses ("Co Defendant"). The plaintiff demanded immaterial and material losses to the Defendant in the amount of Rp 995,337 thousand and the Plaintiff also demanded an immaterial loss of Rp 1,000,000 thousand jointly to the Defendants and Defendants. The lawsuit has been decided by District Court West Jakarta on March 26, 2019 with verdict the lawsuit was rejected (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Until recently, the parties have not yet filed an appeal.

**j. TKS**

Based on Case No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR dated June 20, 2016, Suhari (Plaintiff I) and Ang Siu Tin (Plaintiff II) filed a lawsuit against PT Kencana Unggul Sukses (Defendant I), PT Prima Buana Internusa (Defendant II), PT Tirta Kelola Sukses (Defendant III). The plaintiff sued the defendants to pay as of Rp 1,111,963 thousand materially and Rp 2,000,000 thousand immaterially. The Jakarta Utara District Court has been decided the lawsuit is rejected (*Niet Ontvankelijke Verklaard (NO)*). Based on such decision the Plaintiff filed an appeal to High Court and has been decided on April 1, 2019 under No. 69/PDT/2019/PT.DKI, which stated that the lawsuit affirm the verdict No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR dated May 10, 2017. Until now, the parties have not

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

tanggal 1 April 2019 dengan register No. 69/PDT/2019/PT.DKI, amarnya menguatkan putusan No.290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR tanggal 10 Mei 2017. Sampai saat ini belum ada pihak yang mengajukan Kasasi.

yet filed an appeal to Supreme Court.

**k. GTS**

i. Berdasarkan gugatan No. 50/G/2018/ PTUN.JKT tanggal 5 Maret 2018 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Lyston Silaen (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Tergugat) dan GTS (Tergugat II Intervensi), untuk pembatalan Surat Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat No. 34/Pdt/BPN 32/2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Pembatalan Sertifikat HGB No. 3445/Bojongnangka dan HGB No. 3447/Bojongnangka atas nama Penggugat. Bahwa HGB No. 3445/Bojongnangka dan HGB No. 3447/Bojongnangka atas nama Penggugat tumpang tindih dengan tanah milik GTS. Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 24 September 2018 dengan amarnya menolak gugatan Penggugat. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum diketahui apakah ada pihak yang mengajukan banding.

**k. GTS**

i. Based on Case No. 50/G/2018/PTUN.JKT dated March 5, 2018 at Jakarta Administrative Court, Lyston Silaen (Plaintiff) filed a lawsuit against Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Defendant) dan GTS (Defendant Intervenor II) for cancelling the Letter of the Head of The Regional Land Office of West Java No. 34/Pdt/BPN 32/2017 dated December 4, 2017 regarding cancelation of Certificate Right to Build No. 3445/Bojongnangka dan Certificate Right to Build No. 3447/Bojongnangka in the name of Plaintiff. Such Certificates are overlap with the land owned by Defendant Intervenor II. This lawsuit has been decided by the Jakarta Administrative Court on September 24, 2018 with verdict to revoke the Plaintiff's lawsuit. Until now, parties have not yet submitted an appeal to Administrative High Court.

ii. Berdasarkan gugatan No. 63/G/2018/PTUN .JKT tanggal 19 Maret 2018 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Nasrun Popo (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Tergugat) dan GTS (Tergugat II Intervensi), untuk pembatalan Surat Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat No. 34/Pdt/BPN 32/2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Pembatalan Sertifikat HGB No. 3446/Bojongnangka atas nama Penggugat. Bahwa HGB No. 3446/Bojongnangka atas nama Penggugat tumpang tindih dengan tanah milik GTS. Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 6 September 2018 dengan amarnya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding tanggal 18 September 2018 dengan register No.298/B/2018/PT. TUN.JKT dan telah diputus Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 11 Januari 2019 dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 63/G/2018/PTUN.JKT. Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan kasasi tanggal 31 Januari 2019. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses kasasi.

ii. Based on Case No. 63/G/2018/PTUN.JKT dated March 19, 2018 at Jakarta Administrative Court, Nasrun Popo (Plaintiff) filed a lawsuit against Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Defendant) dan GTS (Defendant Intervenor II) for cancelling the Letter of the Head of The Regional Land Office of West Java No. 34/Pdt/BPN 32/2017 dated December 4, 2017 regarding cancelation of Certificate Right to Build No. 3446/Bojongnangka in the name of Plaintiff. Such Certificates are overlap with the land owned by Defendant Intervenor II. This lawsuit has been decided by the Jakarta Administrative Court on September 6, 2018 with verdict to revoke the Plaintiff's lawsuit. For the decision the Plaintiff filed an appeal on September 18, 2018 with register No. 298/B/2018/PT.TUN.JKT and has been decided by the Jakarta State Administrative High Court on January 11, 2019 with its ruling affirming the decision of the Jakarta State Administrative Court No. 63/G/2018/PTUN.JKT. Upon the decision of the Jakarta State Administrative High Court, the Plaintiff filed an appeal dated January 31, 2019. Until the date of the issuance of this interim consolidated financial report, this case is still in the process of appeal.

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

**I. KPP**

Berdasarkan gugatan No. 778/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 24 November 2017, pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Maher Algadri (Penggugat I), Hasna Sahab (Penggugat II), Adien Mishaal Algadri (Penggugat III), Emier Mishaal Algadri (Penggugat IV) mengajukan gugatan kepada Trihatma Kusuma Haliman (Tergugat), Indra Gunawan, S.H., M.Kn. (Turut Tergugat I), PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (Turut Tergugat II), PT Karya Pratama Propertindo (Turut Tergugat III), menuntut pembatalan Akta Pengakuan Hutang No. 63 tertanggal 27 September 2013 seluruh perjanjian yang menjadi turunan dari Akta Pengakuan Hutang No. 63 tersebut, antara Tergugat dan Penggugat I, berikut antara lain 4 (empat) SKMHT atas 4 (empat) bidang tanah dan bangunan di Jalan Arco Raya No. 11, RT. 003, RW. 001, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

Gugatan ini telah diputus pada tanggal 6 Desember 2018 dengan amarnya mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian dan tidak ada amar putusan yang terkait dengan PT Karya Pratama Propertindo. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, Tergugat dan Turut Tergugat III mengajukan upaya Banding.

**m. MWS**

Berdasarkan gugatan No. 119/PDT.G/2018PN.JKT.UTR tanggal 1 Maret 2018, pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Kawiro Susilo (Penggugat I), Pang Ik Lie (Penggugat II), Wilson Gandasasmita (Penggugat III), Sedy Djaja Sentosa (Penggugat IV) mengajukan gugatan kepada MWS (Tergugat I), KUS (Tergugat II) dan Perusahaan (Tergugat III), Para Penggugat adalah pemesan unit hunian atau unit toko tingkat pada proyek yang dikembangkan oleh Tergugat I dengan tuntutan material Para Penggugat sebesar Rp 16.482.395 ribu dan immaterial sebesar Rp 8.000.000 ribu. Penggugat I sampai dengan Penggugat IV dengan Tergugat sampai dengan Tergugat III telah menyelesaikan perkara ini cara perdamaian sesuai dengan penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 25 Juni 2018.

**n. SMD**

Berdasarkan gugatan No. 709/Pdt.G/2018/PN.MDN tanggal 18 Oktober 2018 pada Pengadilan Negeri Medan. Yayasan Citra Keadilan (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada SMD (Tergugat I) dan Walikota Medan (Tergugat II) dengan mendalilkan tidak lengkapnya perizinan pembangunan proyek SMD. Penggugat dan para Tergugat telah menyelesaikan perkara ini dengan perdamaian sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 19 Juni 2019. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*).

**I. KPP**

*Based on claim No. 778/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel dated November 24, 2017, at the South Jakarta District Court, Maher Algadri (Plaintiff I), Hasna Sahab (Plaintiff II), Adien Mishaal Algadri (Plaintiff III), Emier Mishaal Algadri (Plaintiff IV) filed a lawsuit against Trihatma Kusuma Haliman (Defendant), Indra Gunawan, SH, M.Kn. (Co Defendant I), PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (Co Defendant II), PT Karya Pratama Propertindo (Co Defendant III), demanding the cancellation of Debt Recognition Deed No. 63 dated September 27, 2013, all agreements that are derived from Debt Recognition Deed No. 63, between the Defendant and the Plaintiff I, the following are among other things 4 (four) SKMHT on 4 (four) plots of land and buildings on Jalan Arco Raya No. 11, RT. 003, RW. 001, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, South Jakarta.*

*This lawsuit was decided on December 6, 2018 with his envoy granting the claim of the Plaintiffs in part and there was no ruling relating to PT Karya Pratama Propertindo. As of the issuance date of this report, Defendant and Co Defendant III submitted an appeal.*

**m. MWS**

*Based on No. 119/PDT.G/2018PN.JKT.UTR March 1, 2018, at the North Jakarta District Court. Kawiro Susilo (Plaintiff I), Pang Ik Lie (Plaintiff II), Wilson Gandasasmita (Plaintiff III), Sedy Djaja Sentosa (Plaintiff IV) filed a lawsuit against the MWS (Defendant I), KUS (Defendant II) and (Defendant III), The Plaintiffs are ordering residential units or store-level units on projects developed by Defendant I with Plaintiff's material demands of Rp 16,482,395 thousand and immaterial Rp 8,000,000 thousand. The Plaintiff I up to the Plaintiff IV with the Defendant up to the Defendant III has completed this case the way of peace in accordance with the stipulation of the North Jakarta District Court on June 25, 2018.*

**n. SMD**

*Based on claim No. 709/Pdt.G 2018/PN.MDN dated October 18, 2018 at the Medan District Court. The Citra Keadilan Foundation (Plaintiff) filed a lawsuit against the law against the SMD (Defendant I) and Medan Mayor (Defendant II) by arguing that the SMD project development permit was incomplete. The plaintiff and the defendants have come into an agreement between parties in line with the decision of District Court of Medan on June 19, 2019. This case is legally binding (*Inkracht van gewijsde*).*

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

---

**PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

---

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari Ekshibit A sampai dengan Ekshibit E/112 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2019.

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages Exhibit A to Exhibit E/112 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 30, 2019.*